ARSITEKTUR
UIN MALANG

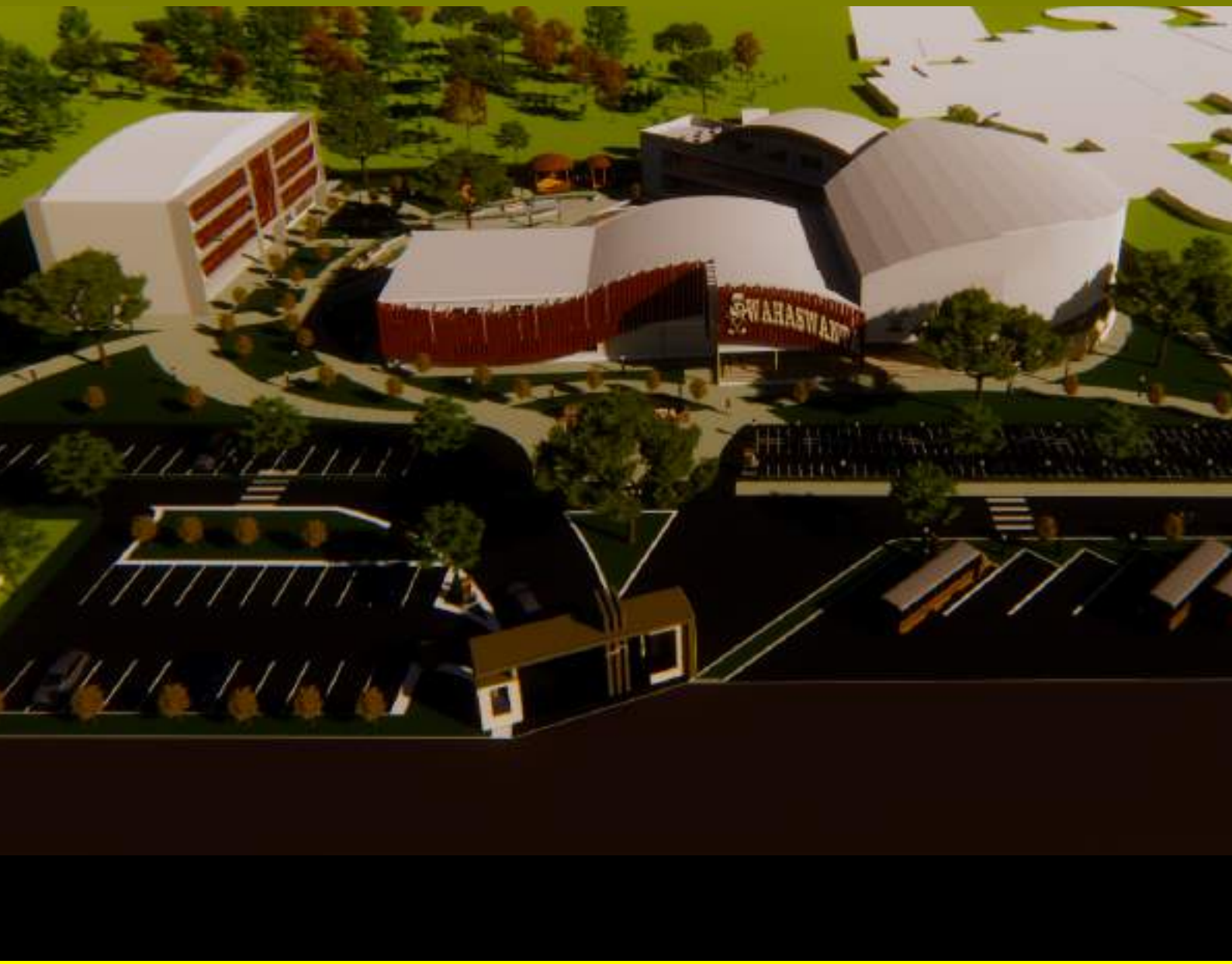

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN *INTENTION IN ARCHITECTURE*

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

ZAHWA AULIA NURZA-210606110011
PUDJI P.WISMANTARA, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
ZAHWA AULIA NURZA
210606110011

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Kesenian Bojonegoro dengan Pendekatan *Intention in Architecture*
Tanggal Ujian : Senin, 26 Mei 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji	Anggota Penguji 1
Prof Dr. Agung Sedayu, M.T. NIP. 19781024 2005 01 1 003	Aisyah, M.Ars NIP. 19940103 202012 2 003
Anggota Penguji 2	**Anggota Penguji 3**
Pudji P. Wismantara, M.T. NIP. 19731209 2008 01 1 007	Achmad Gat Gautama, M.T. NIP. 19760418 2008 01 1 009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Mufnik Junara, M.T
NIP. 19710426 2005 01 2 005

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama: Zahwa Aulia Nurza
NIM : 210606110011
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Kesenian Bojonegoro dengan Pendekatan *Intention in Architecture*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK.** Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Pudji P. Wismantara, M.T.	Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19731209 2008 01 1 007	NIP. 19760418 2008 01 1 009

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Zahwa Aulia Nurza
NIM Mahasiswa	: 210606110011
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN *INTENTION IN ARCHITECTURE*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan- bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 16 Mei 2025
yang membuat pernyataan;

Zahwa Aulia Nurza
210606110011

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Adapun pihak pihak tersebut, yaitu:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Nunik Junara, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Pudji P Wismantara, M.T selaku pembimbing 1, Bapak Achmad Gat Gautama, M.T selaku pembimbing 2, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran, masukan, dan koreksi serta pengetahuan yang tak ternilai.
4. Prof Dr. Agung Sedayu, M.T. selaku dosen wali.
5. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. M. Nurhadi dan Fuaduzzakiyah Setiawati selaku kedua orang tua penulis, M. Iqbal Baihaqi selaku kakak kandung dan keluarga besar yang telah memberikan support, doa, semangat, kasih sayang, materi dan motivasinya terhadap penulis dalam menyelesaikan laporan Akhir ini.
7. Kepada Support system yang telah mendengarkan, menemani si penulis saat menyelesaikan Laporan Akhir.
8. Teman seperjuangan yang telah mengajak si penulis untuk mengerjakan Tugas Akhir.
9. Keluarga besar angkatan 2021 Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 21 Juni 2022

Zahwa Aulia Nurza

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI
LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Ruang Lingkup 7
1.3 Maksud dan Tujuan 8
1.4 Tinjauan Preseden 9
1.5 Kajian Pendekatan 13
1.6 Strategi Perancangan 14

BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN
2.1.1Analisis Kawasan 15
2.1.2 Analisis Fungsi 17
2.1.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas 18
2.1.4.1 Analisis Ruang Kuantitatif 19
2.1.4.1 Analisis Ruang Kualitatif 23
2.1.5 Analisis Bentuk 26
2.1.6 Tatanan Masa 27
2.1.7 Analisis Tapak 28
2.1.8 Analisis Struktur 31
2.1.9 Analisis Pencahayaan dan Audio 32
2.1.10 Analisis Utilitas 33
2.2.1 Konsep Dasar 34
2.2.2 Konsep Tapak 35
2.2.3 Konsep Bentuk 36
2.2.4 Konsep Ruang 37

BAB 3 KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN 39
3.1 Rancangan Tapak 41
3.2 Rancangan Bentuk 43
3.3 Rancangan Ruang 44
3.4 Rancangan Struktur 45
3.5 Rancangan Utilitas 46

BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN 47

BAB 5 PENUTUP 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

Nama : Zahwa Aulia Nurza
NIM : 210606110011
Pembimbing 1 : Pudji P Wismantara, M.T
Pembimbing 2 : Achmad Gat Gautama, M.T

ABSTRAK

Kota Bojonegoro merupakan kota yang memilki banyak cabang kesenian seperti tari, teater, wayang, alat musik, dan batik. Hal ini terdapat potensi bakat dan kreatifitas dari masyarakat dari anak-anak hingga usia tua. Namun, terdapat kendala seperti tidak terdapat pusat kesenian dan tempat latihan yang jauh, akses yang rusak dan fasilitas yang tidak memadai.Oleh karena itu, Perancngan pusat kesenian yang merupakan suatu upaya pengembangan bakat dan memperkenalkan kesenian kepada masyarakat yang awam akan kesenian-kesenian Bojonegoro. Perancangan tersebut berada di pusat kota. Perancangan ini terdapat fasilitas pameran, latihan, administrasi, penginapan, tempat oleh-oleh, dan pertunjukan. perancangan ini di dukung mengguanakn pendekatn *Intention in Architecture* yang memiliki prinsip seperti *Physical Control* (Pengendalian Fisik), *Functional frame* (Kerangka Fungsi), *Social Mileu* (Lingkungan Sosial), dan *Cultural symbolization* (Simbol Budaya). Pendekatan ini ingin menonjolkn suatu kebanggan dari Bojonegoro yaitu hutan pohon jati

Keyword : Kabupaten Bojonegoro, Pusat Kesenian, *Intention in Architecture*

DESIGN OF BOJONEGORO ARTS CENTER WITH THE INTENTION IN ARCHITECTURE APPROACH

Name : Zahwa Aulia Nurza
Student ID : 210606110011
Advisor 1 : Pudji P. Wismantara, M.T.
Advisor 2 : Achmad Gat Gautama, M.T.

ABSTRAK

Bojonegoro City is a city with many branches of the arts, such as dance, theater, wayang (shadow puppetry), musical instruments, and batik. There is great potential in the talents and creativity of its people, ranging from children to the elderly. However, there are some challenges, such as the absence of an arts center, distant practice venues, poor access roads, and inadequate facilities.

Therefore, the design of an Arts Center is an effort to develop local talents and to introduce Bojonegoro's arts to the general public who may be unfamiliar with them. The proposed center will be located in the city center and will include facilities for exhibitions, practice rooms, administration, accommodations, a souvenir shop, and performance spaces.

The design adopts the Intention in Architecture approach, which is guided by the principles of Physical Control, Functional Frame, Social Milieu, and Cultural Symbolization. The approach also aims to highlight one of Bojonegoro's prides—its teak forests.

Keywords: Bojonegoro Regency, Arts Center, Intention in Architecture

تصميم مركز الفنون في بوجونيغورو باستخدام منهجية القصدية في العمارة

الاسم : زهوا أوليا نورزا
رقم الطالب : 210606110011
المشرف الأول : بودجي ب. ويسمانتارا، ماجستير في التكنولوجيا
المشرف الثاني : أحمد غات غاوتاما، ماجستير في التكنولوجيا

ABSTRAK

تُعَدُّ مدينة بوجونيغورو مدينةً غنيةً بالفنون المتنوعة مثل الرقص، والمسرح، والوايانج (عرائس الظل)، والآلات الموسيقية، والباتيك. وتتمتع هذه المدينة بوجود مواهب وإبداع لدى سكانها من الأطفال حتى كبار السن. ومع ذلك، هناك بعض التحديات مثل عدم وجود مركز للفنون، وبُعد أماكن التدريب، وسوء حالة الطرق المؤدية، وعدم كفاية المرافق.

لذلك، يُعد تصميم مركز الفنون محاولةً لتطوير المواهب وتعريف المجتمع، خاصة من لا يعرفون فنون بوجونيغورو، بهذه الفنون. يقع هذا التصميم في وسط المدينة، ويحتوي على مرافق للمعارض، والتدريب، والإدارة، والإقامة، ومتجر للهدايا التذكارية، والعروض الفنية.

يعتمد هذا التصميم على منهجية القصدية في العمارة (Intention in Architecture)، والتي تقوم على مبادئ مثل: التحكم الفيزيائي (Physical Control)، الإطار الوظيفي (Functional Frame)، البيئة الاجتماعية (Social Milieu)، والرمزية الثقافية (Cultural Symbolization).

ويهدف هذا النهج إلى إبراز أحد مفاخر بوجونيغورو، وهو غابات أشجار الساج (التيك).

الكلمات المفتاحية: محافظة بوجونيغورو، مركز الفنون، القصدية في العمارة.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

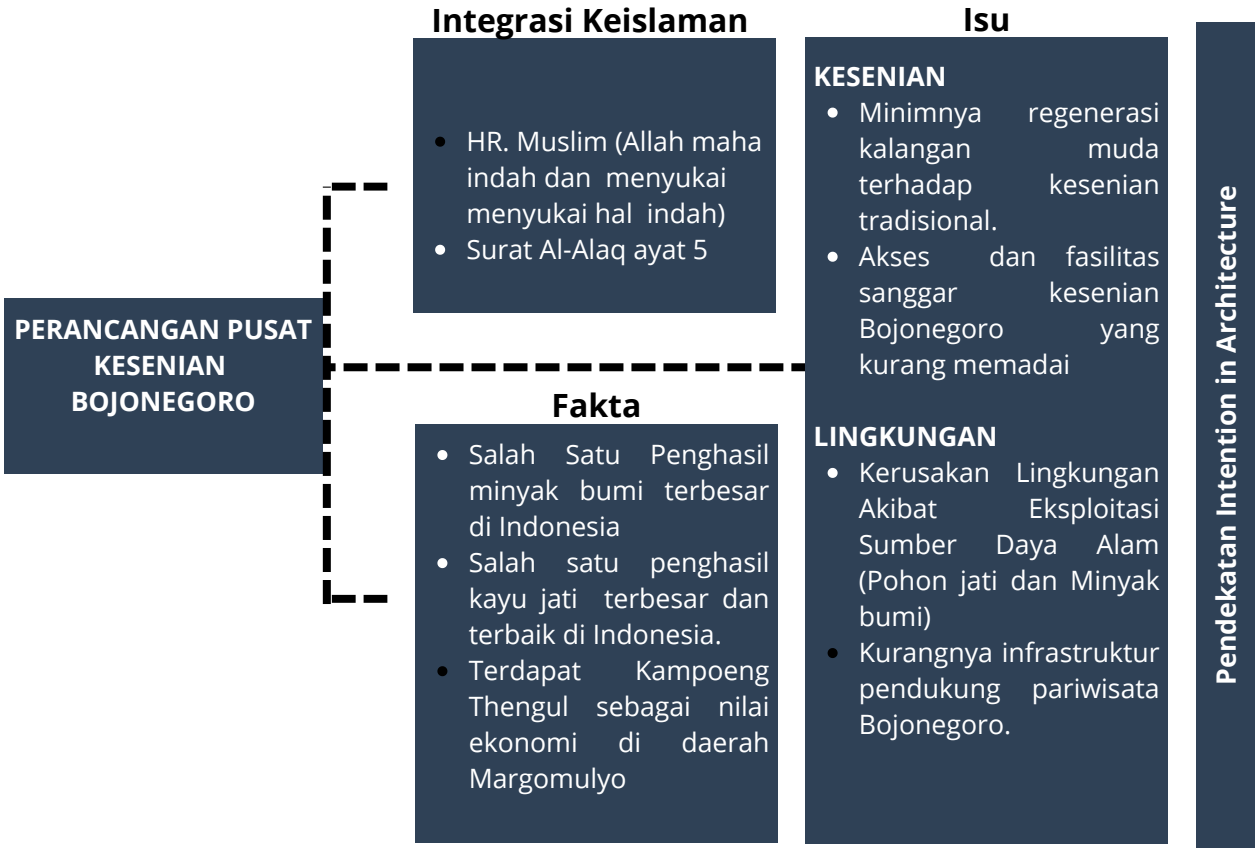

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam kesenian dari berbagai daerah. Di setiap daerah Indonesia, memiliki kesenian yang berbeda-beda dan memiliki identitasnya tersendiri. Kesenian lokal tersebut tercipta dari pemikiran masyarakat terdahulu yang memiliki nilai-nilai yang identik dengan kebiasaan atau keunikan masyarakat sekitar [1] . Kesenian tersebut akhirnya dipelihara dan diturunkan turun temurun ke anak cucunya hingga menjadi kearifan yang harus dilestarikan. Namun seiring berjalannya waktu kearifan lokal tersebut mulai menghilang akibat perkembangan globalisasi dan teknologi di Indonesia. Sehingga masyarakat Indonesia terutama generasi muda sudah tidak mengenal kesenian dan kebudayaan yang ada didaerah masing-masing, salah satunya daerah Bojonegoro.

Peraturan Pemerintah no.87 tahun 2021

Mengatur rencana induk pemajuan kebudayaan, sistem pendataan kebudayaan, pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, pembinaan, dan penghargaan terkait kebudayaan

Kesenian Bojonegoro

Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak warisan budaya, dimulai dari kesenian tari, wayang, alat musik, hingga cerita legenda yang beragam. namun, kesenian tersebut dengan seiring berjalannya waktu dan zaman, kesenian tersebut mulai menghilang keberadaannya. Seiring berjalannya zaman, dengan adanya teknologi dan dampak globalisasi, para generasi muda mulai melupakan kesenian tradisional tersebut, Sehingga tidak ada regenerasi untuk melanjutkan warisan kesenian tersebut. Kesenian Bojonegoro yang mulai terlupakan diantaranya adalah wayang thengul, tari thengul, sandur, tari meliwis putih dan cerita rakyat angkling dharma. Sehingga perlu adanya upaya untuk melestarikan kesenian tersebut.

Wayang di Bojonegoro terdapat 2 jenis yaitu wayang thengul dan wayang krucil. wayang thengul merupakan wayang yang terbuat dari kayu berbentuk tiga dimensi. Wayang tenghul berasal dari "methentheng" (tenaga ekstra) mengangkat dengan serius agar "methungul" (muncul dan terlihat penonton). [2] Sedangkan wayang krucil merupakan wayang yang terbuat dari kayu jati yang memiliki bentuk yang pipih dua dimensi.

Wayang Thegul

Di Bojonegoro tari memiliki berbagai macam tari diantaranya Tari Mliwis Putih, Tari Thengul, Tari Khayangan Api, Tari Encek Grenjeng. Tari ini merupakan tari yang khas Di Bojonegoro. Namun, tari yang terkenal di Bojonegoro adalah tari thengul yang merupakan daptasi dari wayang thengul yang memeiliki ciri yang sangat khas dengan gerakan dan dandanan yang menyerupai wayang Thengul. [4]

Tari Thegul

Sandur berawal dari sebuah dolanan atau permainan tradisional anak-anak jawa. secara bahasa kata sandur memiliki jarwadasa atau akronim yaitu sanepane donya lan urip yang berarti kiasan dunia dan kehidupan. Unsur-unsur seni mulai masuk di dalam permainan ini sehingga menjadikan sandur bukan hanya sebagai permainan namun sudah naik level menjadi sebuah pertunjukan seni masyarakat. [5]

Sandur

Oklik pada dasarnya alat musik ini terbuat dari bahan bambu. Oklik merupakan sebuah musik pukul tak bernada yang dipukul secara bersamasama dan secara bergantian. sejarah oklik ini bermula saat sebuah desa terjangkit wabah yang mematikan dimana setiap harinya selalu ada warga yang meninggal karena wabah penyakit tersebut. Proses perubahan dari oklik yang menjadi alat komunikasi dan sarana ritual pengobatan warga kemudian berubah menjadi kesenian dengan sendirinya. [6]

Oklik

Kesenian Bojonegoro juga terkenal dengan batiknya. Ide pembuatan batik Jonegoroan berawal dari disahkannya batik Indonesia oleh UNESCO, melalui membuat lomba desain motif batik dengan mengusung tema kekayaan dan potensi alam Kabupaten Bojonegoro. Sesudah diadakan lomba pembuatan batik maka dihasilkan sembilan macam motif batik Jonegoroan (Batik Bojonegoro). Diantaranya, Motif Pari Sumilak, Motif Sata Ganda Wangi, Motif Parang Dahono Munggal, Motif Mliwis Mukti, Motif Sekar Jati, Motif Parang Lembu Sekar Rinambat, Motif Gatra Ronce, Motif Rancak Thengul, Motif Jagung Miji Emas.

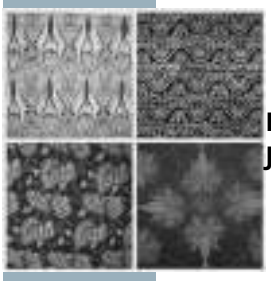

Batik Jonegoroan

Pelestarian tersebut dapat dilakukan dengan adanya ekstrakulikuler seni yang ada disekolah, materi pelajaran yang mengangkat kebudayaan lokal Bojonegoro, tempat sanggar sebagai tempat latihan, dan lain sebagainya. Sanggar merupakan suatu tempat yang digunakan suatu komunitas untuk melakukan kegiatan. [7] Namun sepengalaman penulis, materi pelajaran kebudayaan sangatlah membosankan, sanggar-sanggar yang ada di Bojonegoro terdapat yang memiliki akses yang terpencil dan fasilitas yang tidak memadai, sehingga perlu adanya kegiatan yang interaktif saat pembelajaran, dan perlunya fasilitas yang mendukung untuk tempat latihan para pelaku seni atau orang awam dan akses yang memadai menuju tempat latihan tersebut. Sanggar juga tidak begitu dikenal oleh orang awam, sehingga yang mengerti adanya tempat latihan kebanyakan adalah orang-orang seni saja.
Berikut adalah beberapa sanggar yang ada di bojonegoro

Berikut adalah beberapa sanggar yang ada di bojonegoro

Nama Paguyuban / Sanggar	No.	Jenis Semi			
		Seni Tari	Seni Wayang	Tayub/ Gong	Seni Musik
	1.	Sanggar tari Anglingdharma	Dalang Wayang Thengul Mejuwet	Muji Budoyo	CJ Roso
	2.	Sanggar Tari Sayap Jendela	Dalang Wayang Thengul Gunngsari	-	Madu Laras
	3.	Sanggar Tari Pamardi Siwi	Dalang Wayang Thengul Kunci	-	Satria Anom
	4.	Putro Rajekwesi Budoyo	-	-	Kusumo Budhoyo Laras
	5.	Putro Sendang Agung	-	-	Wahyu Iromo

Sumber : Dinbudpar Bojonegoro (2020)

Dengan adanya sanggar yang menyebar dimana-mana, kesenian yang sudah ditinggalkan, awamnya masyarakat terhadap seni, maka perlu adanya, pusat kesenian yang mencakup berbagai bidang yang dapat disatukan dalam suatu tempat, seperti tari, alat musik, teater, wayang, dan batik. Pusat kesenian adalah tempat yang menjadi pusat kegiatan kesenian, seperti pertunjukan, pembelajaran, latihan, dan pengenalan. Adanya pusat kesenian yang lebih besar, masyarakat lebih dapat mengenal, belajar situs-situs kesenian yang ada di Bojoegoro dan dapat dijadikan suatu Landmark di bojonegoro. Juga adanya pusat kesenian ini, seni-seni yang ada di Bojonegoro dapat dikenal masyarakat luar Bojonegoro hingga manca negara.

Rencana Pemerintah, Pengembangan Potensi Kesenian

Adanya rencana bupati terbaru taun 2025 untuk mengembangkan potensi kesenian dan budaya, dengan menyiapkan anggaran 1 miliyar sebagai identitas daerah Bojonegoro. Salah satu pelaku seni dan industri kreatif di Bojonegoro, Ahmad, mengungkapkan bahwa pemajuan seni, budaya, serta industri kreatif di Bojonegoro hingga saat ini masih belum berjalan secara terarah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya tujuan dan sasaran yang jelas dalam proses perencanaannya.

Lebih lanjut, Ahmad menjelaskan bahwa keterlibatan komunitas dalam proses perencanaan dan pengembangan sektor seni dan budaya masih belum dilakukan secara masif dan sistematis. Padahal, Bojonegoro memiliki potensi besar melalui berbagai komunitas dan kelompok yang aktif di bidang seni dan industri kreatif. Ketidakterlibatan ini menunjukkan bahwa peran masyarakat seni lokal belum dioptimalkan secara strategis dalam pembangunan kebudayaan di daerah.

Wahono yang merupakan bupati Bojonegoro, turut menggagas program inovatif dalam rangka mendukung sektor kebudayaan, yakni dengan menyiapkan “Kartu Kebudayaan” bagi para pelaku seni dan budaya. Program ini dirancang sebagai bentuk fasilitasi dan afirmasi kepada para pegiat kesenian dan kebudayaan lokal. Melalui kepemilikan Kartu Kebudayaan, para seniman akan memperoleh berbagai kemudahan, antara lain akses terhadap layanan penyelenggaraan pameran seni dan kebudayaan, pemberian bantuan atau insentif, serta peluang partisipasi dalam berbagai kegiatan kebudayaan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. [8]

Potensi kesenian Bojonegoro dengan pengadaan event tahunan

Pengadaan event tahunan oleh bupati berupa pekan seni kerakyatan. Event ini diajukan agar melapangkan peluang pelaku seni untuk mengekspresikan bakat yang dimiliki, mulai dari generasi muda hingga generasi senior. Kegiatan ini juga diharapkan oleh penanggung jawab bupati untukpenerusan event tiap tahun, agar dapat dikenal hingga manca negara. [9]

Kegiatan event memberikan dampak positif bagi penikmat seni, terdapat berbagai lomba, penmpilan, seni maupun bazaar, sehingga pengguna event ini tidak hanya bagi penikmat seni, tetapijuga yang lain.

Isu Tapak Bojonegoro

Bojonegoro merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Timur, yang merupakan salah satu sumber minyak terbesar di Indonesia. Titik sumber minyak tersebut tersebar di berbagai lokasi di Bojonegoro diantaranya yaitu, blok cepu, lapangan banyu urip, lapangan kedung keris, lapangan sukowati,lapangan tiung biru, lapangan alas dara kemuning, lapangan jambaran-tiung biru dan bahkan ada yang berada di kota bojonegoro yaitu sumber minyak di alun-alun. [9] sumber minyak tersebut membuat daerah bojonegoro memiliki dampak yang seimbang yaitu negatif dan positif. Untuk dampak positifnya adalah membantu pendapatan daerah dan membentuk lowongan pekerjaan. Untuk dampak negatifnya sendiri terdapat kerusakan ekosistem dan meningkatkan polusi udara.

Bojonegoro juga merupakan salah satu penghasil kayu jati terbesar di Indonesia. Diperkirakan sebagian 40 persen wilayah Bojonegoro merupakan hutan kayu jati.[10] namun, seiring berjalannya waktu hutan kayu jati ini mulai menurun atas keberadaanya, karena adanya deforestasi ilegal karena ulah manusia dan juga karena adanya kebakaran hutan. Penebangan liar di kawasan hutan jati di Bojonegoro dikenai sanksi yang tegas sesuai dengan Undang-Undang Kehutanan No. 41 Tahun 1999 dan peraturan daerah. Sanksi ini bisa berupa denda, hukuman penjara, atau pencabutan izin usaha. Agar tidak disebut sebagai pencurian dan penebangan liar, Kayu-kayu hasil hutan dapat dibeli secara resmi di tempat penimbunan kayu perhutani yang berada di Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro. kayu yang telah dibeli akan mendapat surat pengantar sehingga tidak dianggap sebagai kayu curian.

Kayu jati sendiri memiliki karakteristik tersendiri, yaitu meiliki jenis kayu yang bernilai ekonomis tinggi karena memiliki ketahanan dari serangan jamur dan rayap karena mengandung zat ekstraktif alami berupa tectoquinon yang tidak disukai oleh hama-hama perusak, mudah dirawat, dan mudah diolah sehingga banyak dipergunakan untuk berbagai keperluan. kayu jati termasuk kategori kayu yang mewah serta mempunyai nilai estetika sangat tinggi.

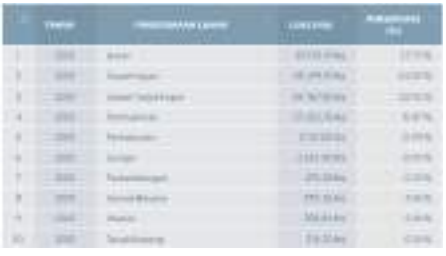

Tabel disamping merupakan data pengguna lahan di Kabupaten Bojonegoro, yang menunjukkan seberapa besar lahan kosong yang ada di Bojonegoro. Presentase lahan kosong yaitu 0,14%, yang merupakan presentase terkecil pada penggunaan lahan.

sumber : https://data.bojonegorokab.go.id

Integrasi Keislaman

Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan (HR Muslim)

"Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan" (Arabic: إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ) adalah hadis sahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim (HR. Muslim no. 91).
Dalam Madarij As-Salikin, Ibn Qayyim menjelaskan bahwa:

- Allah adalah Zat yang Mahacantik dan Mahaindah, dan segala keindahan di dunia ini adalah pantulan dari keindahan-Nya.
- Fitrah manusia (naluri dasar) memiliki kecenderungan mencintai keindahan, baik dalam bentuk rupa, suara, akhlak, maupun perilaku.
- Kecintaan terhadap keindahan adalah bagian dari mahabbah lillah (cinta karena Allah), selama tidak melampaui batas syariat.

Dalam pandangan Islam, keindahan merupakan salah satu manifestasi dari sifat-sifat Allah. Pemikiran Imam Ibn Qayyim dalam Madarij As-Salikin menjelaskan bahwa fitrah manusia secara alami mencintai keindahan, dan bahwa Allah mencintai keindahan karena ia berasal dari-Nya. Oleh karena itu, seni sebagai representasi keindahan dapat diposisikan sebagai ekspresi fitrah manusia yang diarahkan menuju nilai-nilai ilahiyah, selama tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat.

Al-Alaq ayat 5 (Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya)

عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Tafsir Al-Baghawi:
Allah mengajarkan manusia berbagai ilmu dan keterampilan, termasuk yang bersifat praktikal, seperti bertani, berdagang, menulis, dan menciptakan alat.

Allah mengajarkan manusia segala bentuk pengetahuan, baik yang berkaitan dengan agama maupun dunia, dan Allah-lah yang memberikan akal serta kemampuan menulis, membaca, dan memahami.

- Ayat ini menunjukkan kemuliaan ilmu dan pentingnya belajar.
- Manusia dari asalnya tidak tahu apa-apa (jahilan), lalu diberi ilmu melalui wahyu, pena, dan pengalaman.

Mengapa harus pendekatan Intention In Architecture?

Peracangan pusat kesenian dan kebudayaan Bojonegoro dengan pendekatan desain *Intention in Architecture* , karena Intention in Architecture menurut Norberg-Schulz merupakan sebuah makna, tujuan, kegunaan. *Intention in Architecture* ini membahas tentang upaya arsitektur untuk menciptakan hubungan yang bermakna antara manusia, ruang, dan tempat. Dalam pandangannya, arsitektur tidak hanya sekadar membangun struktur fisik tetapi juga bertujuan untuk memberikan makna dan pengalaman mendalam bagi penggunanya. Pendekatan Intention in Architecture, sebagaimana dikemukakan oleh Christian Norberg-Schulz, menekankan pentingnya kesadaran dan niat dalam setiap keputusan desain arsitektur. *Intention in Architecture* ini memiliki unsur pembentukkan tempat yang terbagi menjadi empat aspek, yaitu *Physical Control* (Pengendalian Fisik), *Functional frame* (Kerangka Fungsi)*, Social Mileu* (Lingkungan Sosial)*, dan Cultural symbolization (Simbol Budaya).*

1.2 Ruang Lingkup

Batasan Fungsi

Pusat Kesenian Pertunjukan Bojonegoro ini terbagi menjadi tiga fungsi yaitu primer, sekunder, dan penunjang yang memiliki berbagai aktivitas yang berbeda, diantaranya :

- Fungsi primer yaitu Pelestarian dengan cara menghadikan kegiatan pertunjukan kesenian Bojonegoro mulai dari seni tari, musik, batik dan wayang yang dihadiri khalayak umum .
- Fungsi sekunder yaitu kegiatan latihan untuk mempelajari kesenian pertunjukan tersebut dan perkumpulan komunitas suatu kesenian.
- Fungsi Penunjang yaitu seperti ruang servis, beribadah, bebersih, dan lain sebagainya.

Batasan Pengguna

Pelaku seni
(Penari,Pemusik,Aktor, Dalang)

Pengunjung

Petugas
(Staff, Kurator, Manager)

Batasan Objek

Kebutuhan ruang dari pusat kesenian Bojonegoro ini meliputi beberapa ruang seperti, ruang Latihan, area Pertujukan mencapai 500 penonton, cafetaria, ruang parkir, pos keamanan, kantor administrasi, taman dan ruang penunjang lainnya.

Batasan Lokasi

Objek rancangan tersebut berada didaerah Bojonegoro kota. tepatnya di Jalan Letjen Sutoyo, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur. Tapak ini dipilih dikarenakan lokasi yang sangat strategis yang berada di kota. yang memiliki akses langsung ke jalan raya. Tapak ini memiliki keliling 505,25m dan memiliki luas 13.900 m2.

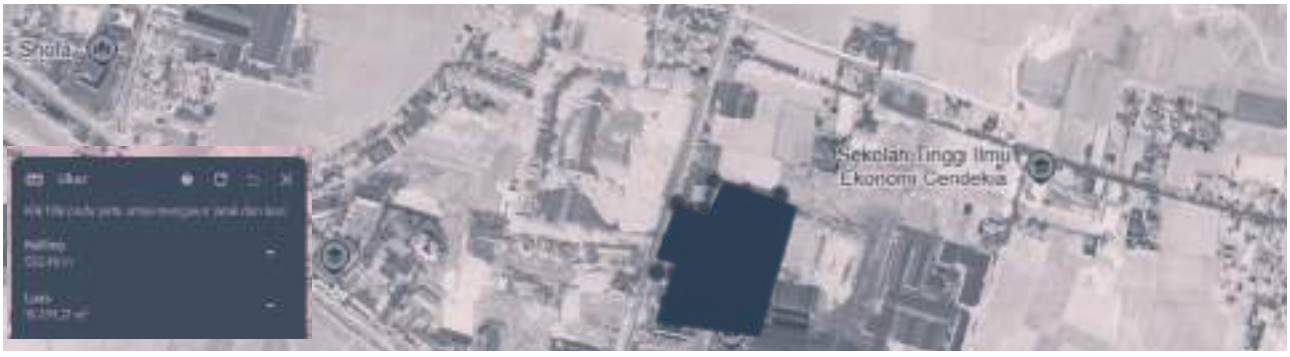

Terminal Bojonegoro

Gofun

STIE Cendikia

Sawah

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud

Rancangan Pusat Seni Pertunjukan di Bojonegoro ini bermaksud untuk meningkatkan edukasi, minat dan bakat masyarakat terhadap kesenian Bojonegoro yang hampir punah. Dengan menghadirkan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai untuk kebutuhan pelaku seni sebagai media promosi, latihan, dan pertunjukan kesenian tersebut.

Tujuan

Pelestarian kesenian
Sebagai tempat untuk melestarikan kesenian yang ada di Bojonegoro yaitu seperti Sandur, Wayang thengul, Tari Thengul, dan Oklik.

Identitas Bojonegoro
Pusat Kesenian ini menghadirkan konsep yang memiliki unsur yang identik dengan Bojonegoro untuk menarik wisatawan untuk menghadiri dan berpartisipasi terhadap kesenian Bojonegoro

Pelatihan Komunitas
Sebagai tempat berkumpulnya sekelompok orang seni untuk melakukan latihan kegiatan seni masing-masing kelompok.

Sasaran

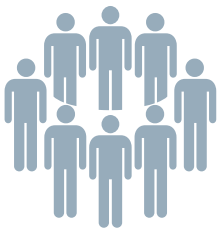

Menyediakan ruang komunal sebagai tempat berinteraksinya antar komunitas, dan tidak membeda-bedakan antar pengguna

Menciptakan bangunan yang mengandung kultur Bojonegoro seperti menggunakan material lokal dan tata ruang yang simbolis dari Bojonegoro.

Menghadirkan bukaan lebar guna menciptakan penghawaan dan pencahayaan alami , dan aksesibilitasi ramah anak,

1.4 Tinjauan Preseden

Pusat Kesenian Nasional Kaohsiung

Lokasi : Distrik Fengshan, Kaohsiung, Taiwan
Arsitek : Francine Houben
Kontraktor : Chien Kuo Construction
Konsultan Pencahayaan : CMA Lighting Design
Konsultan Lalu Lintas : Su International
Insinyur Struktur : Supertech
Tahun : 2018
Luas : 141.000

Awal mula didirikan bangunan kesenian ini pada tanggal 2 april 2014, dan proyek konstruksi telah diselesaikan pada oktober 2017. Pada Oktober 2018, merupakan penanda pembukaan resmi dari Pusat Seni Nasional Kaohsiang (Weiwuying). Sebelum didirikan Pusat Seni tersebut, lahan terseut merupakan tempat pelatihan militer yang terbengkalai selama dinasti Qing. Pada 2003, lahan tersebut dipimpin oleh Yuan Eksekutif yang memiliki harapan untuk menjadikan tempat tersebut dengan struktur tiga dalam satu yang terdiri dari taman metropolitan, pusat seni, dan distrik bisnis tertentu.

Bangunan pusat seni ini dirancang oleh arsitek terkenal, Francine Houben dari Belanda, dengan desain yang mencolok dan inovatif. Bangunan ini merupakan bangunan pusat pertunjukan terbesar di dunia dibawah satu atap. Bangunan ini menggabungkan 5 ruang pertunjukan diantaranya, Gedung Opera berkapasitas 2.236 kursi, Aula Konser berkapasitas 1.981 kursi, Playhouse berkapasitas 1.210 kursi, Aula Resital berkapasitas 434 kursi, dan Teater Luar Ruangan yang menghubungkan bangunan ke taman.

EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN DESAIN

- **Analisis Konteks** : Bangunan dibangun diarea bekas pelatihan militer, sehingga ingin mengubah area yang terbengkalai menjadi suatu ruang publik ikonik yang dapat menjadi daya tarik wisatawan.
- **Sketsa dan Model :** Pusat kesenian ini memiliki bentuk model menyerupai pohon beringin yang memiliki akses ke berbagai sisi dan struktur yang digunakan memiliki 3 metode konstruksi untuk memenuhi persyaratan akustik auditorium yaitu **beton bertulang, rangka baja, dan beton bertulang baja.** Dinding interior primer merupakan permukaan **legkungan berkulit baja** yang merupakan hasil dari keahlian pembuatan **kapal tradisional kaohsiung**, yang menciptakan citra maritim pelabuhan kaohsiung dan industri pembuatan kapal yang bersejarah.

Kulit baja
Sumber : (https://www.pngwing.com/id/free-png-patzt)

Struktur Bangunan
Sumber : (https://www.pngwing.com/id/free-png-patzt)

Potongan Bangunan

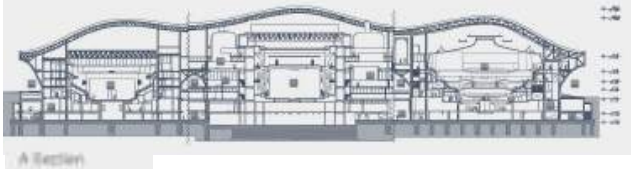

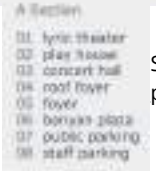

Sumber : (https://www.pngwing.com/id/free-png-patzt)

Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber : (Sumber : (https://www.pngwing.com/id/free-png-patzt)

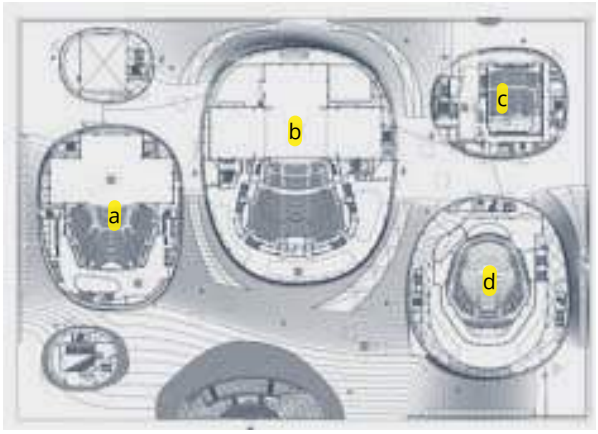

a. play house
b. Gedung Opera
c. Aula Retail
d. Ruang Konser

Tata Massa Bangunan

Sumber : (https://www.pngwing.com/id/free-png-patzt)

Ruangan di Pusat Kesenian Nasional Kaohsiung

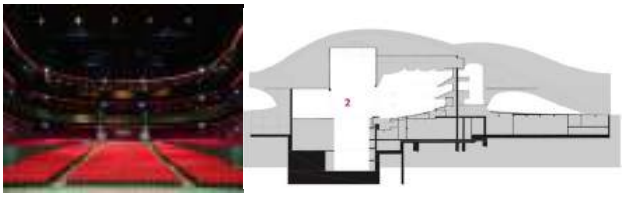

Gedung Opera

Gedung Opera ini memiliki kapasistas penonton mencapai 2.236 kursi. Gedung merupakan ruangan yang memiliki skala besar yang dapat digunakan kegitana seperti, opera, tari, produksi drama, dan pertunjukan interdispliner. Gedung opera ini merupakan gedung pertama yang menggunakan komputer mainframe untuk membantu operasi dalam pementasan. susunan kursi yang menyerupai tapal kuda, pada lantai dasar dibagi menjadi 4 area dengan dinding partisi, dan pada tingkat dua dan tiga menampilkan barisan horizontal.

Ruang Konser

Ruang Konser ini memiliki kapasitas penonton mencapai 1.981 kursi, menyerupai kebun anggur bertingkat yang mengelilingi panggung. Akustik digantung yang dapat bergerak naik dan turun, ketinggian dan sudut cangkang akustik dapat disesuaikan sesuai kontrol audio yang canggih. Ruangan ini memiliki organ pipa sebanyak 9,085 pipa guna mendukung pertunjukan yang menghasilka suara yang berkualitas .

Playhouse

Playhouse ini memliki kapasistas penonton mencapai 1.209 kursi. Terdapat delapan set patform yang dapat diatur ketinggiannya dan kursi yang dapat di bongkar pasang yang dapat diaturn menjadi panggung dorong, area tenpat duduk parsial dengan pit orkestra.

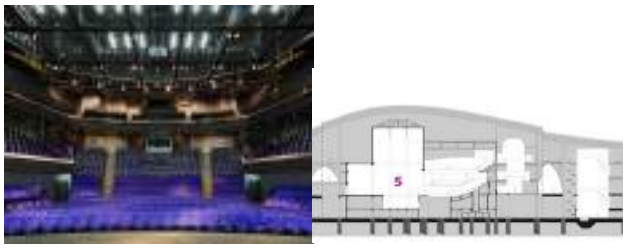

Aula Resital

Aula Resital ini memliki kapasistas penonton mencapai 434 kursi. dengan menggunakan kain emas dan garis-garis kayu. Desain pada ruangan ini merupakan variasi dari gaya kotak sepatu tradisional, yang dinding bawahnya memiahkan bagian tengah area tempat duduk. Ruangan ini dikelilingi oleh kain penyerap suara yang berada di belakang panel kayu berlubang. penyerapan suara dpat disesuaikan untuk kebutuhan jenis pertunjukan dan sementara ukuran kain disesuaikan dengan genre pertunjukan yang akan dimainkan. [16]

Pusat Kesenian Salihara

Lokasi : Jalan Salihara 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
Arsitek : Adi Purnomo(teater salihara), Marco Kusumawijaya (galeri salihara), Isandra Matin Ahmad (gedung perkantoran) , Danny Wicaksono (anjung salihara)
Tahun : 2008
Luas : 3.800 meter persegi

Salihara Art Center yang didirikan oleh Goenawan Mohamad, sastrawan dan mantan pemimpin redaksi Majalah Tempo yang berawal dari komunitas utan kayu yang ada di Jalan Utan Kayu 68H, Jakarta Timur. Sejak berdiri, Komunitas tersebut telah menampilkan berbagai acara seni dan pemikiran di kalangan sosial; sebagian datang dari mancanegara, dan berkelas dunia pula. Pada 2008 komunitas tersebut memindahkan lokasi menjadi di jalan Jalan Salihara 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Salihara adalah ruang multidisiplin yang menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pertunjukan teater, tari kontemporer, konser musik, pameran seni, diskusi sastra, pemutaran film, dan lokakarya.

Teater Salihara

Teater Salihara merupakan teater Blackbox pertama di Indonesia. Dengan melibatkan para ahli dalam teknik suara dan pencahayaan, format teater ini menyediakan fleksibilitas dalam penataan panggung dan tempat duduk, serta pengaturan pencahayaan dan suara untuk pengalaman optimal dalam menikmati seni pertunjukan. Ruang teater sendiri memiliki beberapa ruang yaitu otdoor dan indoor. Pada ruanga indoor memiliki kapasitas penanton 216 sampai 225 kursi. Pada teater outdoor terletak dirooftop yang menampakkan sebuah taman dan beberapa bangku

Galeri Salihara

Galeri Salihara mengajak anda mengeksplorasi dan menikmati karya-karya lukisan, trimatra, multimedia dan seni rupa lainnya dengan nuansa dan pengalaman yang baru. Pada ruang galeri ini tidak begitu menonjolkan sekat-sekat ruangan, melainkan berbentuk oval dan memiliki pencahayaan dan pengudaraan yang merata, sehingga menampilkan ruangan yang sangat luas.

Anjung Salihara

bangunan tiga lantai yang berisi studio tari dan musik, kamar tidur, ruang serbaguna, pusat kebugaran, gudang, dan panggung terbuka. Bangunan ini bermaterialkan beton yang dikeliling kaca yang menjulang tinggi. dan pada ruangan musik dan tari didominasi dengan material kayu yang menambah keestetikan ruangan tersebut. [17]

Anjung Salihara

Studio Musik dan Tari

Kesimpulan dari dua Objek Preseden
(Pusat Kesenian Nasional Kaohsiung dan Pusat Kesenian Salihara)

Pusat Kesenian Nasional Kaohsiung

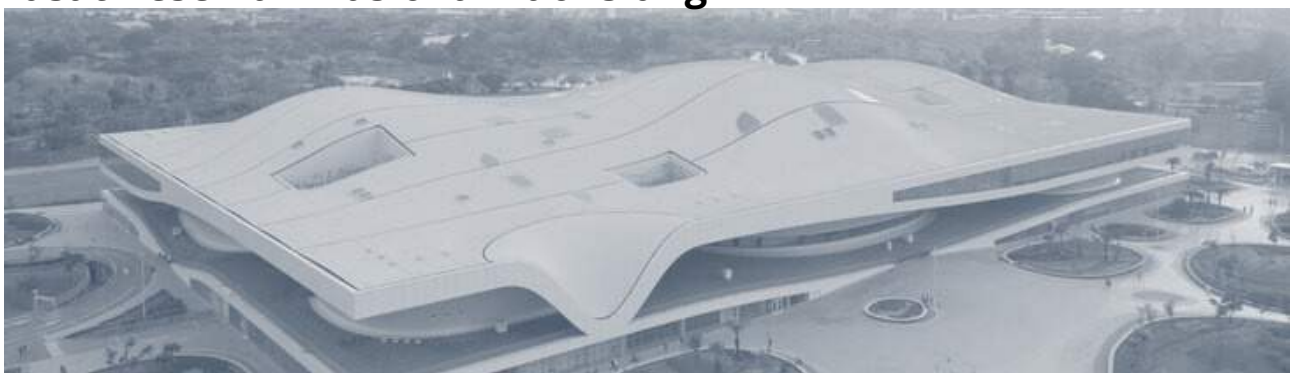

Pendekatan Intention in Architecture : Desainnya mengintegrasikan alam dan seni dalam satu ruang yang harmonis, menciptakan lingkungan yang menginspirasi kreativitas, ekspresi seni, dan keterlibatan sosial.

Teori Noberg Schulz

- **Physical Control :** Memperhatikan sirkulasi alami pada interior bangunan dan memperhatikan aksesibilitas yang baik.
- **Function Frame :** Memperhatikan kualitas dan kuantitas ruangan. Memiliki area pertunjukan outdoor dan indoor sesuai fungsi masing-masing.
- **Social Mileu :** Memiliki taman terbuka yang luas sebagai tempat berkumpul, bersantai, dan berinteraksi yang mempengaruhi lingkungan sosial.
- **Cultural Symbolization :** Bangunan ini menghadirkan material legkungan berkulit baja yang menciptakan citra maritim pelabuhan kaohsiung dan industri pembuatan kapal yang bersejarah.

Pusat Kesenian Salihara

Pendekatan Intention in Architecture : Desainnya mengintegrasikan bangunan dan hiruk pikuk kota jakarta, bangunan ini yang memiliki konsep industrial. Bangunan ini juga memadukan antara interaksi antara seni, seniman, dan penikmat seni dalam lingkungan yang dinamis dan kreatif.

Teori Noberg Schulz

- **Physical Control :** Terdapat bukaan lebar sebagai pencahayaan dan penghawaan yang maksimal. Memiliki ruangan terbuka yang berfungsi sebagai zona penyejuk alami untuk beraktifitas.
- **Function Frame :** Memperhatikan kualitas dan kuantitas ruangan. Memiliki area pertunjukan outdoor dan indoor sesuai fungsi dan pelaku pengguna yang berbeda.
- **Social Mileu :** Terdapat area komunal dan kafe sebagai tempat berinteraksi yang dapat mempengaruhi lingkungan sosial
- **Cultural Symbolization :** Terlihat bangunan ini yang sangat padat antara elemen satu dengan yang lain, yang merepresentasikan hiruk pikuk kota jakarta itu sendiri. Meskipun demikian bangunan ini tetap nyaman saat digunakan.

1.5 Kajian Pendekatan

Pendekatan Intention in Architecture

Intention in Architecture adalah intensi arsitektur bukan hanya tentang bentuk dan fungsi, tetapi juga tentang bagaimana arsitektur menciptakan pengalaman ruang yang bermakna. Intention in Architecture pertama kali dikenalkan oleh Christian Norberg-Schulz sebagai respons terhadap perkembangan arsitektur modern yang cenderung terlalu teknis dan mengabaikan aspek eksistensial manusia.

intention in architecture sebagai upaya arsitektur dalam menciptakan tempat yang memiliki makna, identitas, dan keterhubungan dengan manusia serta lingkungannya. Ia menekankan bahwa arsitektur bukan hanya tentang bentuk dan fungsi, tetapi juga tentang bagaimana bangunan dapat mengungkapkan makna eksistensial dan membangun hubungan emosional dengan penggunanya.

Teori Christian Norberg-Schulz

Peracangan pusat kesenian dan kebudayaan Bojonegoro dengan pendekatan desain Intention in Architecture. Perancangan dengan pendekatan Intention in Architecture dari teori Christian Norberg-Schulz. Teori dari Christian Norberg-Schulz memunculkan empat unsur yang dapat dilaksanakan oleh arsitektur diantaranya, *Physical Control ,Functional Frame, Social Mileu, Cultural Symbolization*. Dengan empat unsur tersebut . telah mencakup semua mulai dari keadaan lingkungan sekitar seperti keadaan iklim geografis , pembedaan ruang sesuai aktivitas, menghadirkan interaksi sosial guna pengekspresian seseorang yang dapat meningkatkan psikologis terhadap lingkungan sosial budaya, serta menghadirkan kesan identitas kota sebagai simbol budaya yang telah disepakati masyarakat sekitar. [19]

Penerapan unsur Intention in Architecture menurut Christian Norberg-Schulz yang dapat diterapkan pada bangunan pusat kesenian Bojonegoro antara lain :

Physical Control

Physical control yaitu dengan menerapkan keilmuan sains bangunan dalam konteks iklim yang ada di Bojonegoro, berupa penghawaan, pencahayaan, akustik sehingga menjadikan bangunan seni tersebut nyaman jika digunakan saat beraktivitas. Menerapkan indoor dan outdoor yang memiliki konteks yang berbeda pada sistem keilmuan sains bangunan.

Functional Frame

Funcional frame yaitu dengan penataan sesuai aktivitas yang ada. Tidak hanya berupa seputar penataan aktivits, namunjuga memenuhi standart-standart kuatitas ruang dan kualitas ruang seperti pembagian bagian privat, semi privat, semi publik, dan publik.

Social Mileu

Social mileu yaitu dengan menghadirkan ruang publik sebagai tempat berkumpulnya orang yang dapat berinteraksi tanpa adanya pandangan tentang kedudukan dan pengaruh kelompok suatu kegiatan. Ruang publik tersebut biasa disebut dengan nama ruang komunal, ruang komunal yang akan dihadirkan pada pusat kesenian ini adalah kafetaria dan taman.

Cultural Symbolization

Cultural Smbolization yaitu dengan menunjukan karakter dan ke khasan Bojonegoro, dengan menghadirkan unsur kayu jati. Di Bojonegoro sendiri memiliki gagasan seperti “Desa Rasa Kota, Kota Rasa Desa” didalam gagasan tersebut dijelaskan bahwa salah satunya adalah di sekeliling area di Bojonegoro seperti di sepanjang jalan di pekarangan rumah identik adanya pohon mangga, belimbing, sawo dan jambu

1.6 Strategi Perancangan

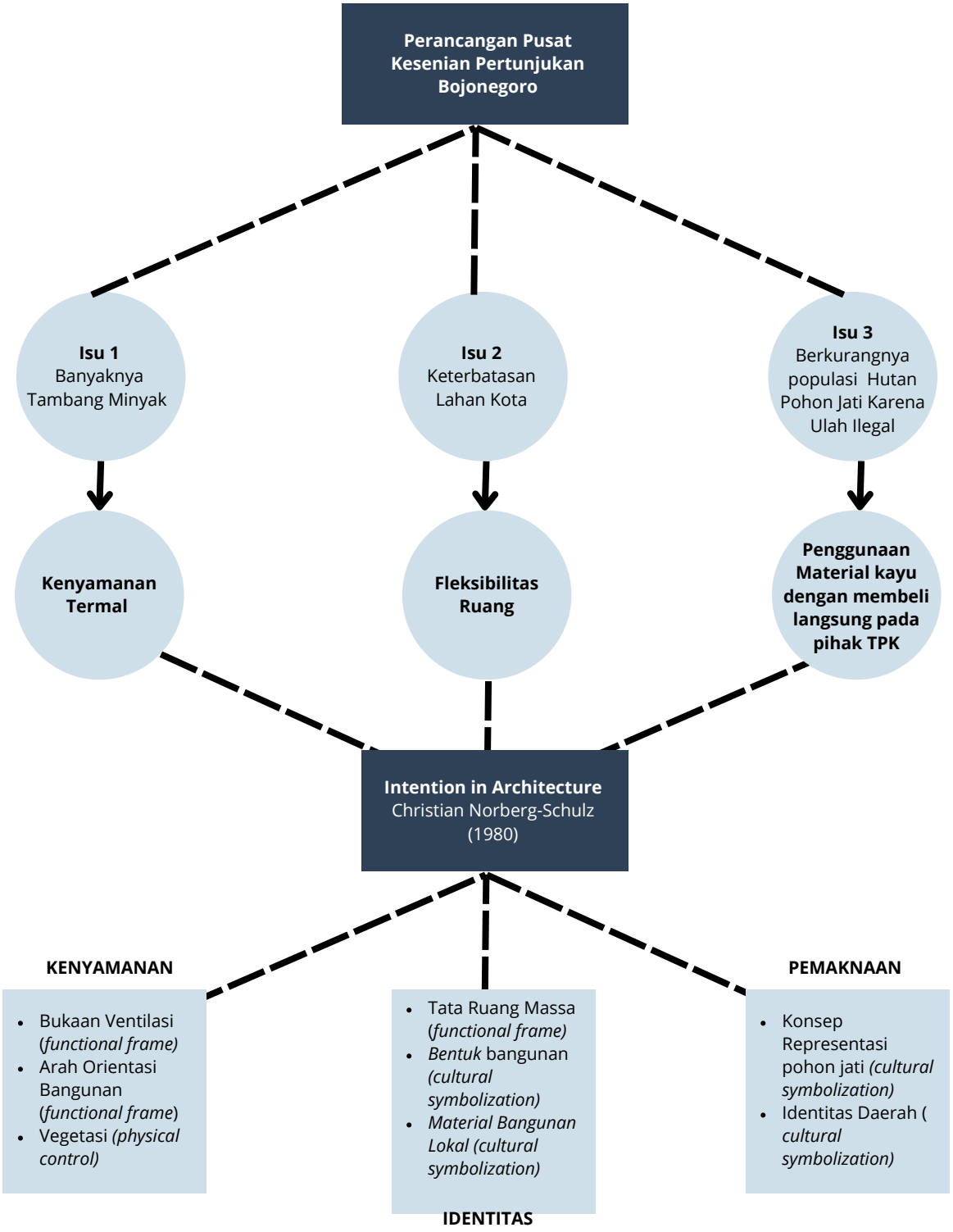

Strategi perancangan ini melibatkan unsur fakta, isu, dan pendekatan yang diambil. sehingga menghasilkan berbagai strategi perancangan yang dapat diterapkan pada bangunan pusat kesenian pertunjukan Bojonegoro itu sendiri dan dapat menghasilakn suatu perancangan yang dapat wadah pelestarian kesenian pertunjukan yang nyaman, memiliki nilai dan simbol identitas Bojonegoro itu sendiri.

BAB 2
KONSEP PERANCANGAN

2.1,1 Analisis Kawasan

KONTUR

Bojonegoro termasuk dataran rendah. Memiliki Kontur yang tidak terlalu landai.

BANGUNAN

Pada Wilayah tersebut merupakan zona Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

AKSES

Jalan veteran merupakan termasuk jalan arteri, yang memiliki lajur dua arah.

IKLIM

Suhu Rata-rata : 21°–33 °
Kelembaban : 77 %
Curah Hujan : 135 mm
Kecapatan Angin : 9,7 kph

GEOGRAFI

Memiliki luas wilayah 230.706 Ha. Terletak di 112°25'–112°09' Bujur Timur dan 6°59'–7°37' Lintang Selatan.

BATAS WILAYAH

Utara : Kabupaten Tuban
Timur : Kabupaten Lamongan
Selatan : Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Jombang
Barat : Kabupaten Blora, Jawa Tengah

TAPAK

Meruapakan lahan kosong yang memiliki luas 13.900 m2, sehingga layak dijadikan sebuah pusat kesenian.

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Physical Control : dengan memperhatikan wilayah sekitar seperti akses , iklim, kontur.
- Desain yang memperhatikan sekitar, peka terhadap wilayah tersebut termasuk dalam nilai islam " al-alaq 5"

2.1.2 Analisis Fungsi

PRIMER

Sebagai Sarana Pelestarian , Pelatihan pertunjukan dan edukasi.

- Tempat Pertunjukan
- Tempat Pelatihan
- Galeri Pameran
- Ruang Kurator

SEKUNDER

Sebagai sarana publik space

- Ruang Komunitas
- Ruang Komunal
- Kafe/Kantin
- Taman

PENUNJANG

Sebagai tempat pelengkap dan servis.

- Ruang Ganti
- Toilet
- Tempat Keamanan
- Ruang
- Penginapan
- Loket
- Administrasi
- Servis

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Functional Frame : Memperhatikan adanya fungsi ruang yang harus ditangani dengan lebih teliti

2.1.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas

(Pengunjung)

Masyarakat

Tamu VIP (Kegiatan Bulanan)

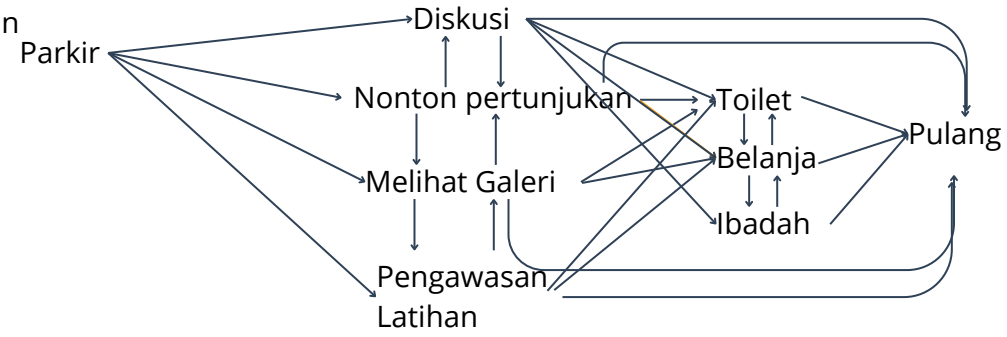

Pelatih
(Kegiatan Harian/Mingguan)

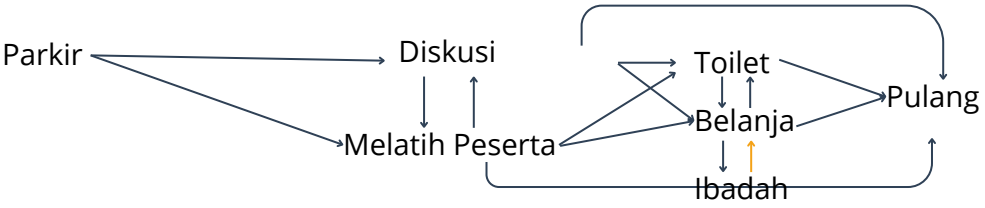

Tamu WorkShop
(Kegiatan Tahunan)

Menonton Pertunjukan

Menginap

Murid
(Kegiatan Harian/Mingguan)

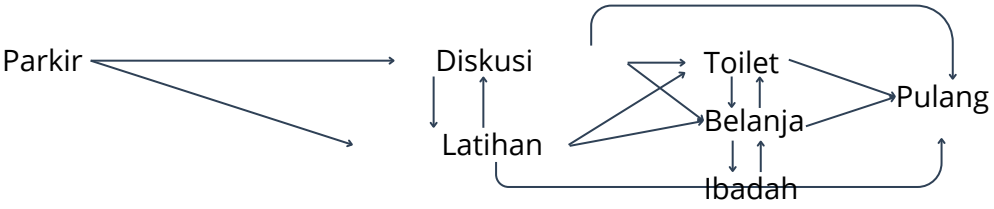

Anggota Komunitas (Kegiatan Harian/Mingguan)

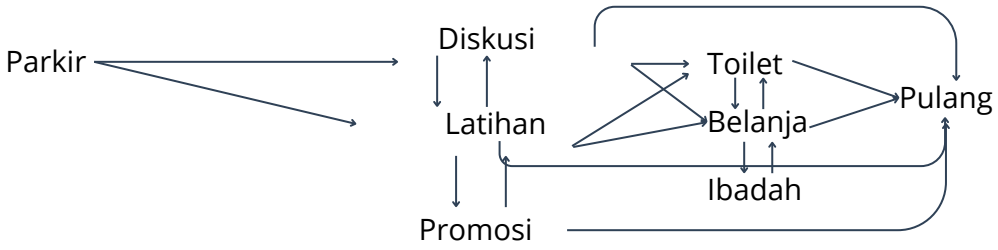

Penampil (Kegiatan Mingguan)

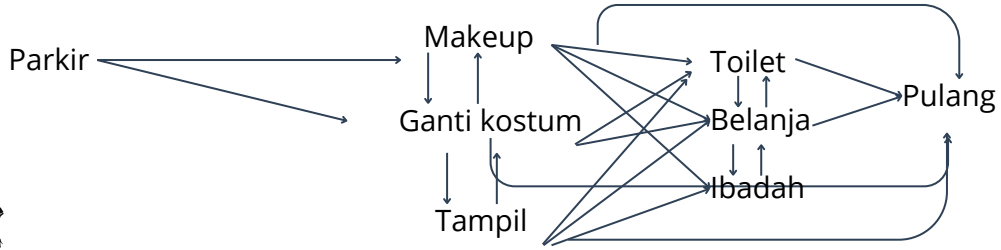

(Pengelola)

Pedagang (Kegiatan Harian)

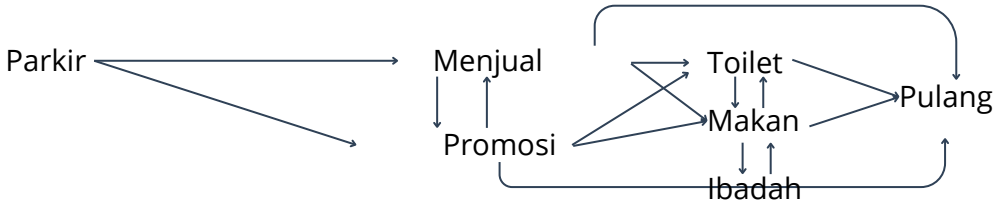

Manager dan staff (Kegiatan Harian)

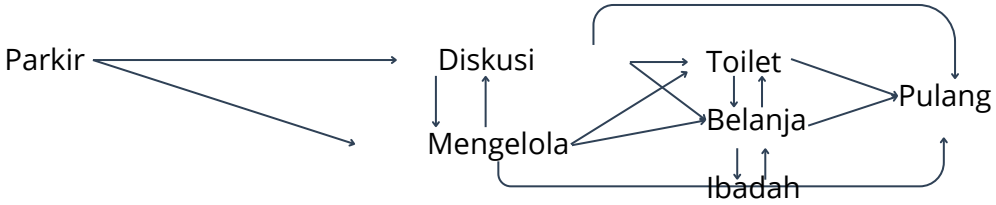

Petugas lighting audio (Kegiatan Mingguan)

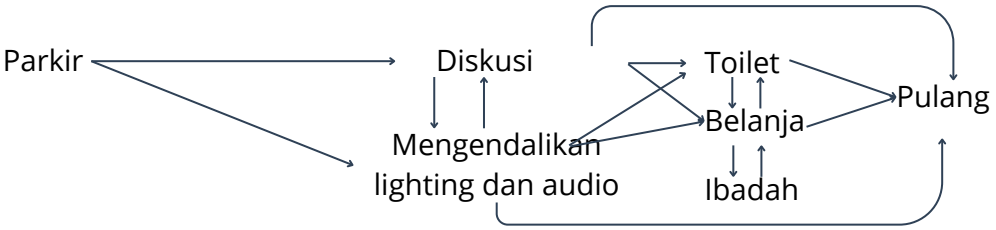

Kurator
(Kegiatan Mingguan)

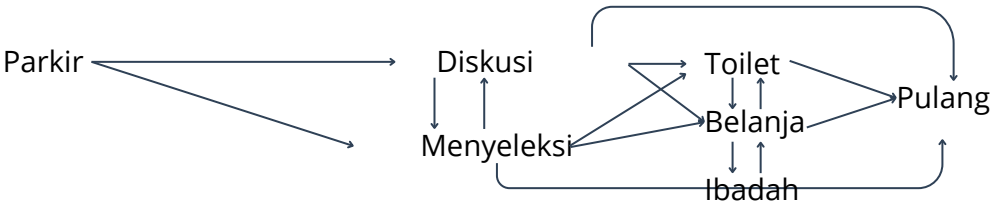

Kebersihan
(Kegiatan Harian)

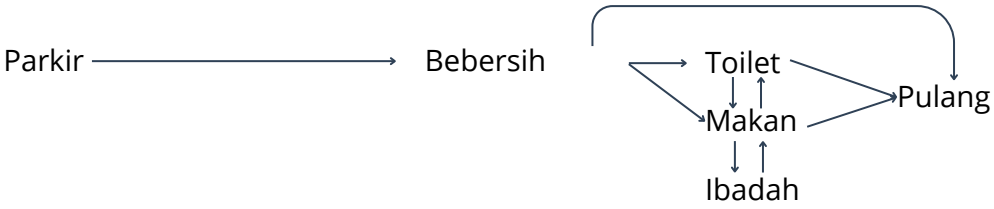

Keamanan
(Kegiatan Harian)

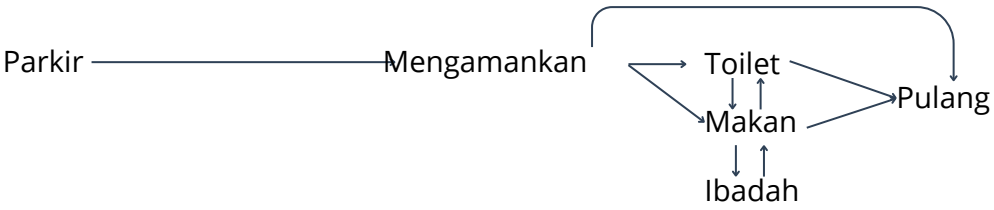

Perias
(Kegiatan Harian)

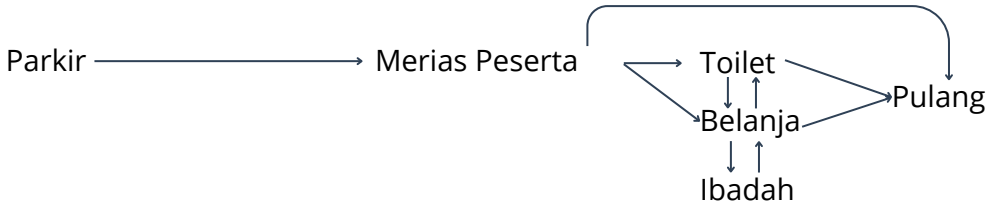

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Functional Frame : Memperhatikan sirkulasi keterkaitan ruang, sehingga menetahui, apakah memerlukan sirkulasi khusus ataupun tidak
- Social Mileu : Dari segi aktivitas dan pengguna terdapat beberapa kelompok, yang berada di suatu ruang bersama, sehingga memerlukan ruang komunal.
- Desain yang memperhatikan sekitar, termasuk dalam nilai islam " al-alaq 5"

Aktivitas Berkelanjutan

Untuk menjaga keberlanjutan fungsi bangunan dalam jangka panjang, diperlukan perencanaan aktivitas yang mencakup skala waktu jangka pendek, menengah, dan panjang agar tidak ada tumpang tindih jadwal yang dilakukan oleh pengguna.

Harian :

- Area Pameran
- Adminitrasi
- Servis
- Refreshing

Mingguan:

- Latihan Kesenian (Tari, musik, Teater)
- Kumpulan Komunitas

Bulanan :

- Workshop Lokal
- Penyeleksian karya/Bakat oleh kurator
- Penyelenggaraan Pertunjukan
- Gladi Resik

Tahunan :

- Pertunjukan Akbar
- Workshop Manca Daerah

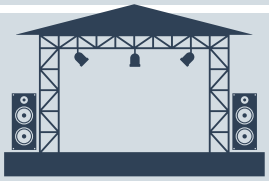

Table Aktivitas Harian Pengguna

Kegiatan	Durasi
Pakir	5-10 Menit
Loket	5-10 Menit
Pertunjukan	90-120 Menit
Ganti Kostum	5-20 Menit
Melihat Galeri	30-120 Menit
Berbelanja	30-120 Menit
Toilet	5-20 Menit
Ibadah	5-20 Menit
Kebersihan	10 Jam
Keamanan	24 Jam
Pekerja Kantor	8 Jam
Pekerja Lighting/ Audio	120-150 Menit
Berdiskusi	30-120 Menit
Kurator	120-240 Menit

2.1.4. Analisis Ruang Kuantitatif

Bangunan kesenian lantai 1

Bangunan kesenian merupakan ruangan yang berada di bangunan utama, yag merupakan tempat edukasi, ruangan ini berada di lantai dasar. Ruangan ini terdiri atas beberapa ruangan lainnya seperti pajangan, ruang tunggu lobby,kantin , dan toilet

Nama Ruang	Total Ruang
Kesenian LT 1	= 2813

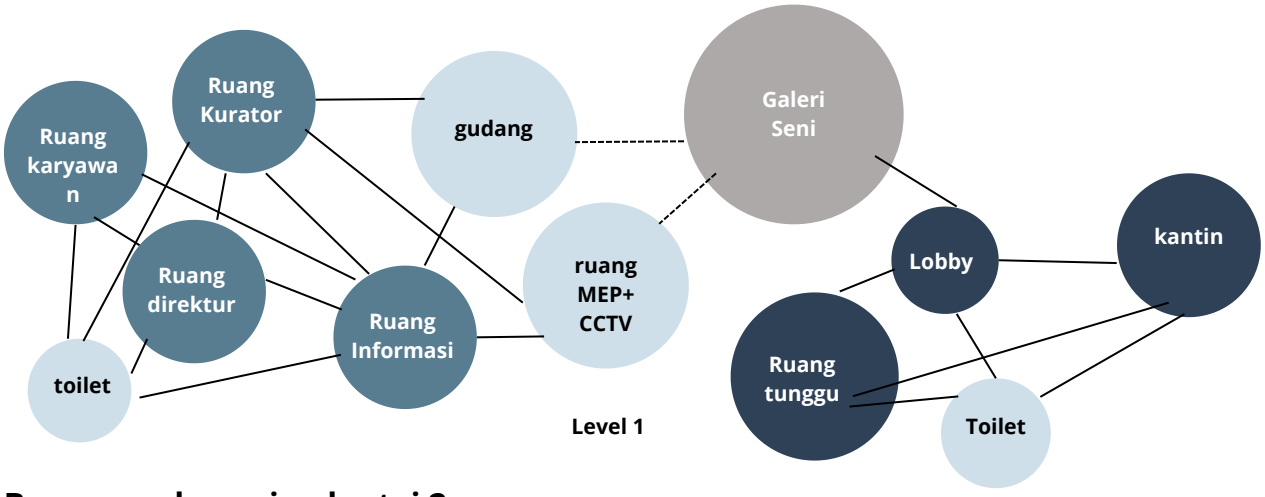

Bangunan kesenian lantai 2

Bangunan kesenian lantai 2 merupakan ruangan yang berada di bangunan utama, ruangan ini digunakan sebagai ruang untuk melestarikan kesenian dengan menampilkan beberapa pertunjukan, ruangan ini memiliki beberapa ruangan lainnya seperti ruang pertunjukan besar, lobby, ruang tunggu , ruang ganti, ruang makeup, perpustakaan , toilet, ruang rapat, mushola, janitor, gudang, dan 4 ruang latihan.

Nama Ruang	Total Ruang
kesenian LT 2	= 2813

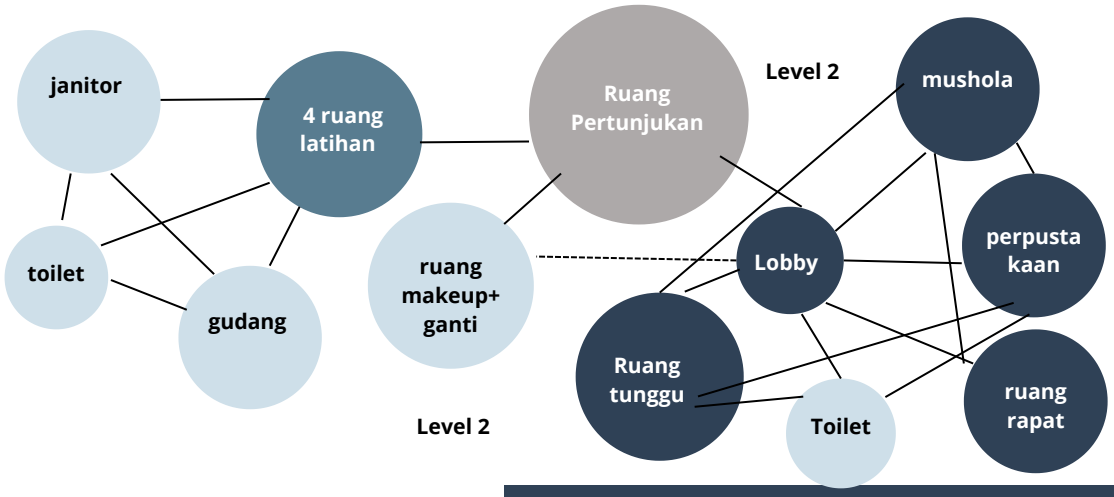

2.4 .1 Analisis Ruang Kuantitatif

Bangunan kesenian lantai 3

Bangunan kesenian lantai 3 ini merupakan ruangan yang berada di bangunan utama, sebagai koordinasi untuk pelestarian kesenian, ruangan ini memiliki beberapa ruangan seperti, ruang pencahayaan, audio, mutifungsi, rooftop

Nama Ruang	Total Ruang
Kesenian LT 3	= 1815

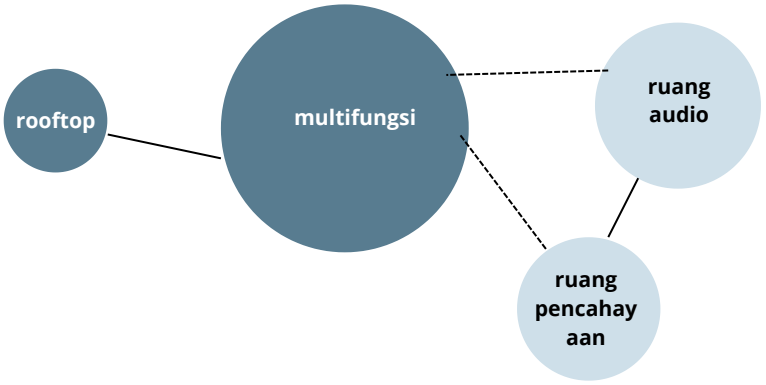

Bangunan UMKM dan penginapan lantai 1

Bangunan UMKM dan penginapan lantai 1 ini merupakan bangunan sekunder yang terdiri dari ruang UMKM, lobby, toilet, workshop, retoran

Nama Ruang	Total Ruang
UMKM + Penginapan LT 1	= 600

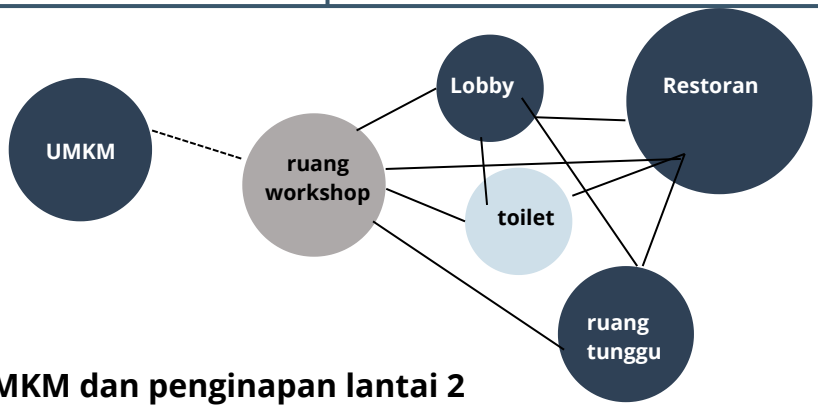

Bangunan UMKM dan penginapan lantai 2

Bangunan UMKM dan penginapan lantai 2 ini merupakan bangunan sekunder yang terdiri dari kamar+toilet, ruang santai,

Nama Ruang	Total Ruang
UMKM + Penginapan	= 600

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Functional Frame : Memperhatikan luasan ruang, agar memaksimalkan aktivitas dan pengguna

2.1.4.2 Analisis Ruang Kualitatif

Ruang	Cahaya Alami	Cahaya Buatan	Penghawaan Alami	Penghawaan Buatan	View	Kebersihan
Gedung Kesenian						
Ruang Pameran	++	+++	+	++	+	+++
Ruang Pertunjukan	-	+++	-	+++	-	+++
Lobby	+++	++	++	++	++	+++
Ruang Ganti	-	+	-	++	-	+++
Ruang Makeup	-	+++	-	++	-	++
Janitor	+	++	++	++	+	++
Toilet	+	++	++	+	-	+
Gudang	+	+	+	-	-	++
Ruang Audio dan Lighting	+	+++	-	++	-	+++
Gedung Komunitas						
Staff	++	++	++	++	+++	+++
Ruang Komunitas	++	++	++	++	+++	+++
Ruang Latihan	++	++	++	++	+++	+++
Ruang Kurator	++	++	++	++	++	+++
Gudang	+	+	+	-	-	++
Toilet	+	++	+	+	-	+
UMKM						
Mess	++	++	++	++	++	+++
Restoran	+++	++	++	++	+++	++
Cafe	+++	++	++	++	+++	++
Sovenir	+++	++	++	++	++	+++
Toilet	+	++	+	+	-	+
UMKM						
Ruang Sholat	++	++	++	++	+	+++
Toilet	+	++	+	+	-	+
Tempat Wudhu	+	++	+	+	-	++
Imam	++	++	+	++	-	+++
Servis						
Ruang CCTV	+	++	++	+	+	++
Ruang Genset	+	++	++	+	+	++
Janitor	++	++	++	++	+	++
Toilet	+	++	+	+	-	+
Kamar	++	++	++	++	++	+++

Keterangan :
+++ (Sangat Diperlukan)
++ (Diperlukan)
+ (Kurang Diperlukan)
-(Tidak Diperlukan)

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Functional Frame : Memperhatikan pencahayaan, penghawaan, view, menyesuaikan kebutuhan masing masing ruang dan dapat menjaga privasi setiap ruang.

2.1.5 Analisis Bentuk

Terdapat 2 Gedung yang ada di lahan sebesar 14.578 m2 yang memiliki fungsi primer, skunder, dan service dari kesenian.

A. Gedung Kesenian
B.Gedung Penginapan
C. Pos Satpam
D. TPS
E. Amphiteater
F. Taman
G. Tempat Komunal/ Santai

pada gambar yang dilingkari merupakan gambar bunga jati yang berada di batik jati. bunga jati tersebut akan merepresentasikan bangunan utama

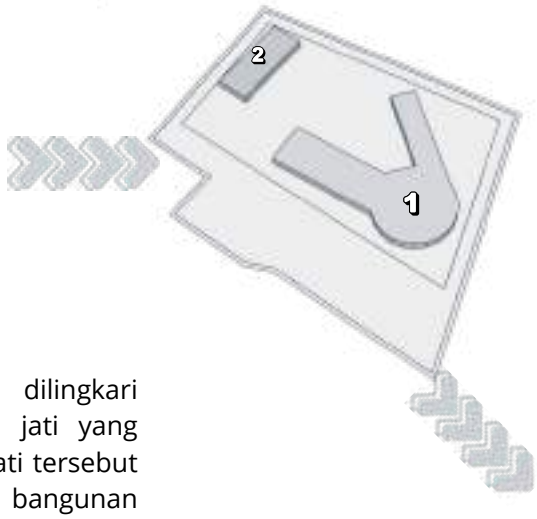

Tahap pertama, yaitu pada bangunan utama merupakan representasi dari bunga jati, yang merupakan gabungan dari bentuk dasar persegi panjang dan lingkaran. Bangunan kedua menggunakan bentuk persegi panjang.

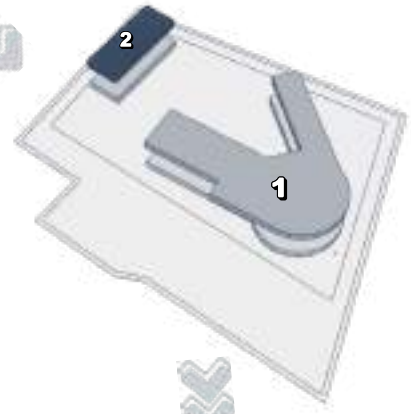

Tahap kedua, Pada Lantai kedua, bangunan pertama mengalami penambahan bentuk persegi pada area depan. dan bangunan kedua masih menggunakan bentuk dan ukuran yang sama.

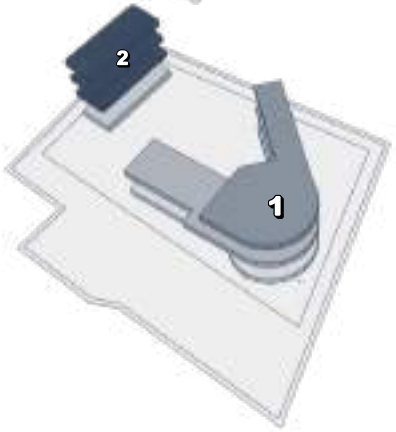

Tahap terakhir, pada bangunan pertama terdapat pengurangan bentuk pada bagian samping depan. dan di bangunan kedua menambah 2 lantai, menggunakan bentuk dan ukuran yang sama.

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Cultural Symbolizm: pada bangunan utama berbentuk seperti bunga pohon jati, yang notabene pohon jati sebagai icon bojonegoro
- analisis bentuk ini juga termasuk dalam HR Muslim yang berbunyi “Allah maha indah dan menyukai menyukai hal indah”

2.1.6Tatanan massa

Gambar disamping merupakan layout masterplan dari alun alun kota Bojonegoro, yang memiliki karakteristik elemen sosial. Pada tengah bangunan alun-alun terdapat sebuahbentuk lingkaran yang dilewati oleh akses memanjang dari ujung timur ke barat, dan beberapa akses yang lebih kecil, salah satunya akses dari utara ke selatan yang menerus.

1

Bentuk bangunan mengikuti polla tata Alun-Alun Bojonegoro, yang memiliki *point of interest,* yang berada di tengah

2

Menambhkan beberapa aspek regulasi

4

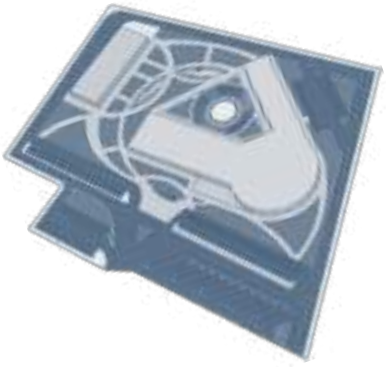

memberikan akses dan jalur sirkulasi untuk setiap akivitas

3

Menambahkan dua bentuk dasar bangunan

INTENTION IN ARCHITECTURE

- Cultural Symbolizm: pada tata masa ini, perancangan ini merepresentasikan dari masterplan alun-alun dimana, alun-alun ini sebagai pusat Bojonegoro.
- analisis bentuk ini juga termasuk dalam HR Muslim yang berbunyi “Allah maha indah dan menyukai menyukai hal indah”

2.1.7 Analisis Tapak

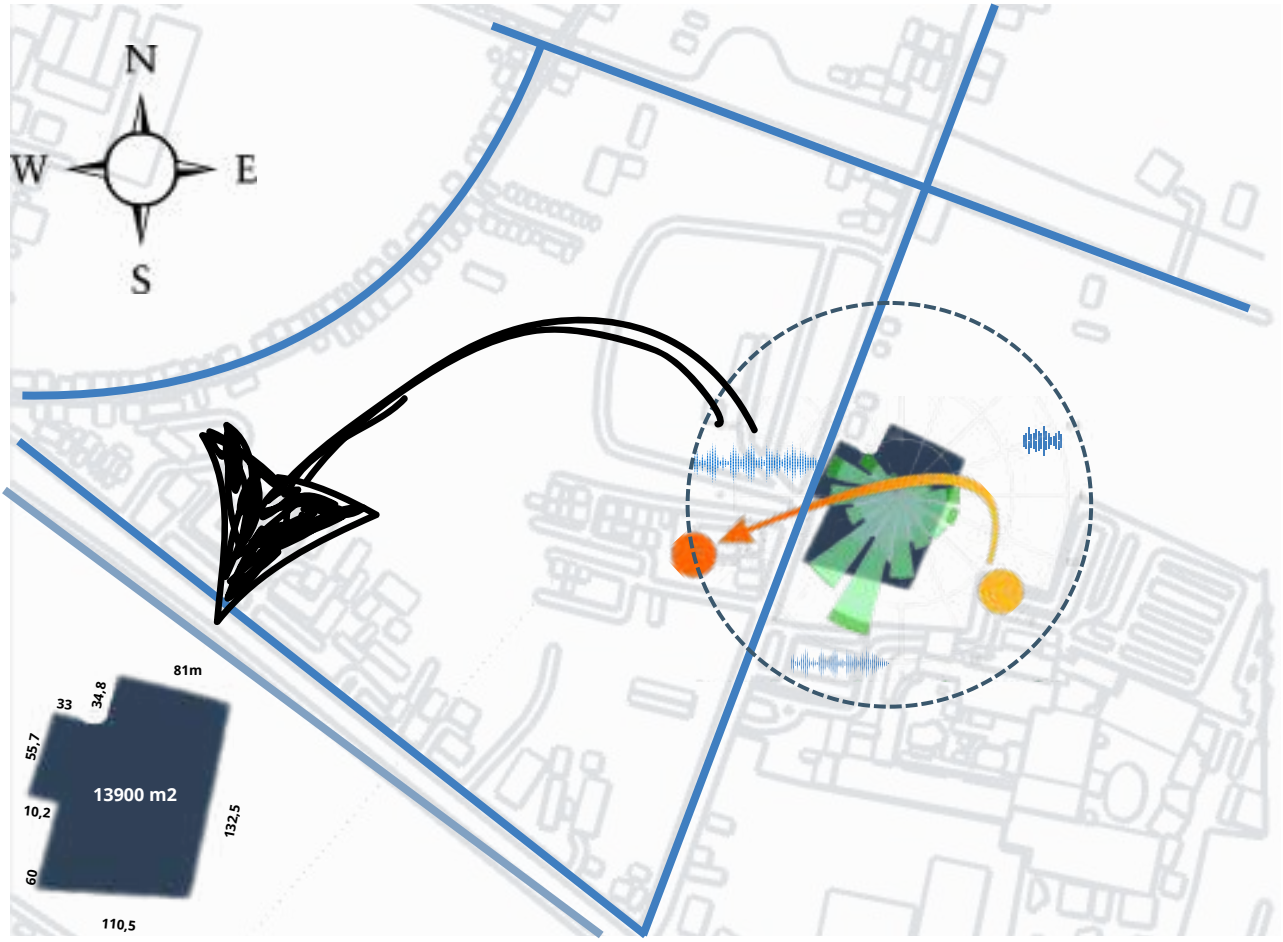

Jalan Veteran, Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur
Luas Lahan : 13.900 m2
Keliling Lahan : 505,25 m

Angin
kecepatan angin yang besar berada di sebelah selatan tapak.

Kebisingan
Kebisingan yang paling ramai berada di sebelah barat dan selatan, dikarenakan, pada sebelah barat terdapat jalan ur]tama dan terminal, sedangkan sebelah selatan merupaka tempat pariwisata

View
Barat jalan raya dan terminal
Timur persawahan
Utara Persawahan
Selatan Pariwisata dan pendidikan

- Saluran drainase berada sisi timur jalan gajah mada
- Jaringan listrik bersumber dari PLN

- Terhubung dengan jalan raya utama yang memudahkan akses bagi pengguna menuju lokasi.
- Dekat dengan sarana dan prasarana seperti terminal, stasiun, pendidikan, kesehatan, dan komunal.

- Terdapat kendala kebisingan dan pengguna yang menunggu bus karena berhadapan langsung dengan terminal

- Memiliki potensi untuk dijadikan pusat kegiatan dikarenakan berada di kota yang dikelilingi sarana prasarana yang memadai

- Ancaman terhadap kendaraan umum yang berhenti didepan gedung. sehingga menghalangi pengguna untuk keluar masuk.

Peraturan Peraturan Bupati Bojonegoro No. 8 Tahun 2023

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB): max**70% , min 30%**
- Koefisien Dasar Hijau (KDH): minimal **10%**
- Koefisien Lantai Bangunan(KLB): **4,2**
- Ketinggian bangunan maskimal: **30 meter**
- Garis Sempadan Bangunan: **7 meter**
- Jarak Bebas antar Bangunan: **3 meter**

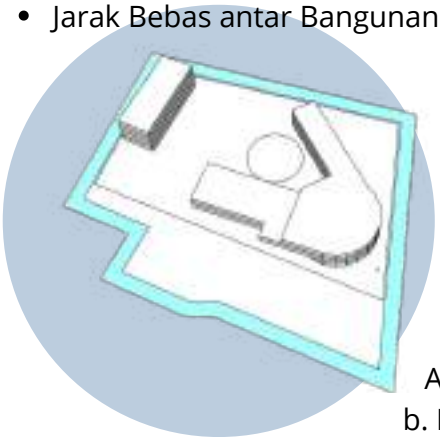

GSB = 1/2 lebar jalan(15)
=7,5 m

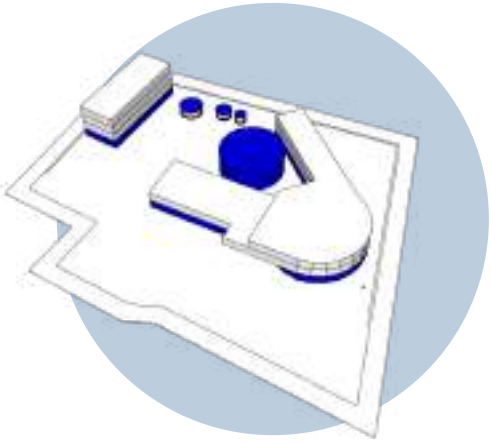

KDB
A Gedung Kesenian = 2813 m2
b. Penginapan+UMKM = 672 m2
C. Amphiteater = 1/2x 560 = 280 m2
D. TPS = 40 m2
E. Ruang Santai = 135 m2
total = 3940 m2

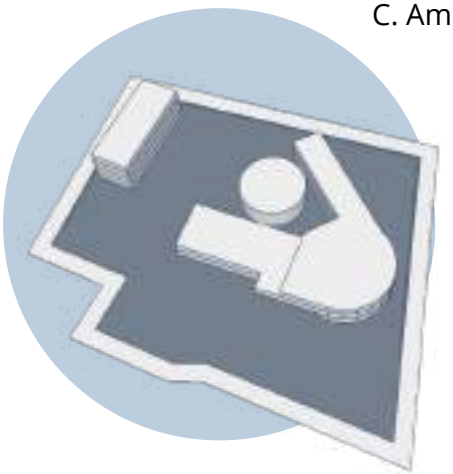

RTH
Luas Lahan -KDB
13.900- 3940 = 9960 M2

Matahari

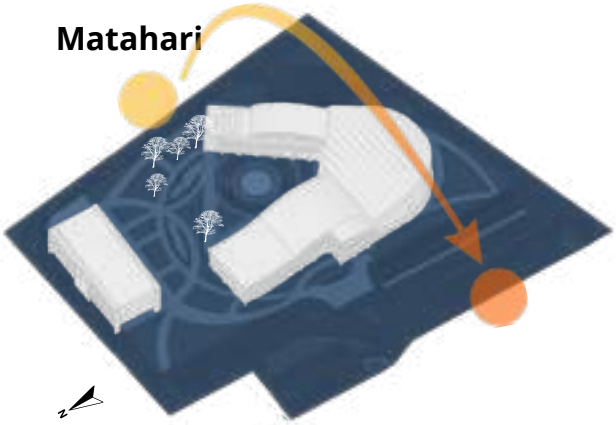

- Pada Sebelah Timur Amphitater membutuhkan *secondary skin* berupa vegetasi yang besar seperti Pohon jati
- Pada Sebeleah timur tapak merupakan sawah hamparan besar, sehingga tidak memiliki seconcary skin dari tapaknya sendiri. sehingga bangunan pada bagian timur memerlukan double window untuk menurangi adanya sinar matahari yang berlebh.

Angin

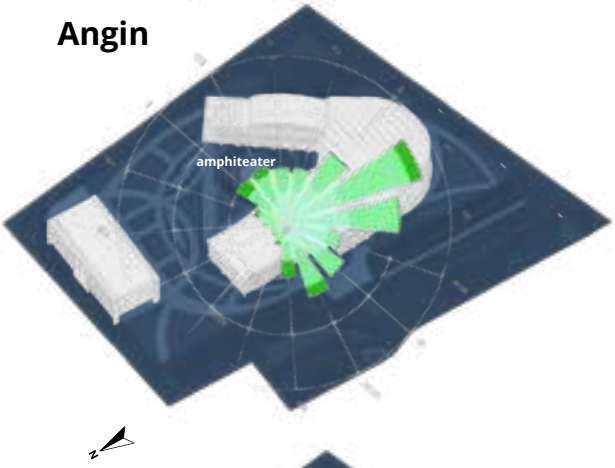

- Angin Paling kencang berada pada arah selatan tapak yang mencapai 20-30 km/h. Pada Amphiteater tidak begitu terkena angin kencang, dikarenakan berada di tengah antar bangunan, utama sehingga angin terhalang dan menjadi membelok.
- Menghindari bukaan jendela pada area arah kecepatan yang kencang.

Hujan

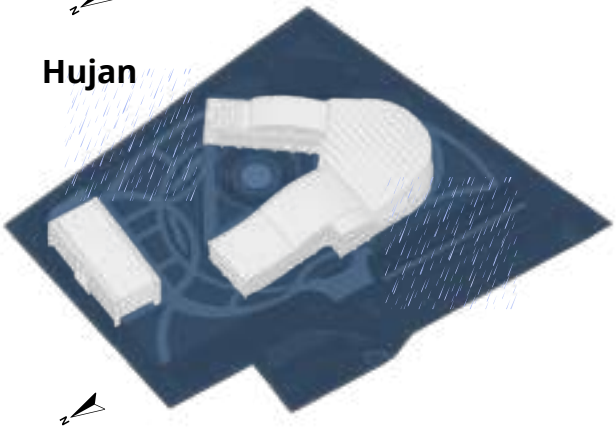

- Menerapkan drainase di titik tertentu
- Penggunaan grass block sebagai drainase alami dan menambah resapan air.

Kebisingan

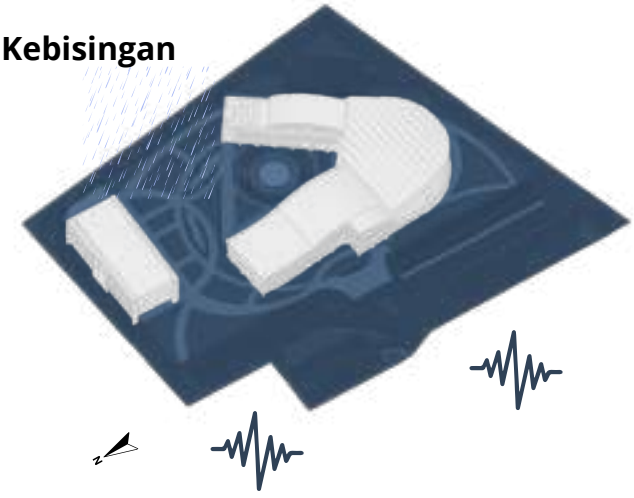

- Kebisingan yang besar pada tapak berada di sebelah barat tapak, yang merupakan jalan raya dan tapak ini berhadapan dengan terminal. sehingga menerapkan posisi bangunan berada jauh dari jalan raya.

INTENTION IN ARCHITECTURE

- **physical control** memperhatikan lingkungan sekitar, dengan melihat kondisi matahari, angin, hujan dan kebisingan.
- dengan memperhatikan akan kondisi tersebut, dapat menjadikan lingkungan yang sehat, nyaman

2.1.8 Analisis Struktur

Struktur Atas

Pada Bangunan utama menggunaan struktur space frame yaitu Barrel Vault space frame

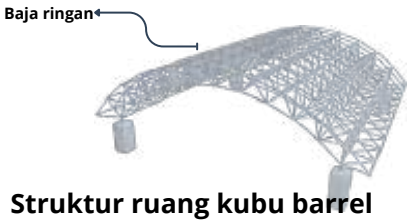

Struktur ruang kubu barrel

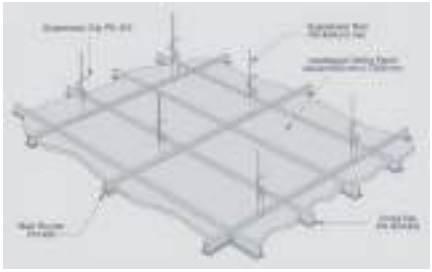

Plafon gypsum akustik
Sumber : Scribd.id

Struktur Tengah

Struktur Panel kayu lubang mikro
Sumber : Acourete

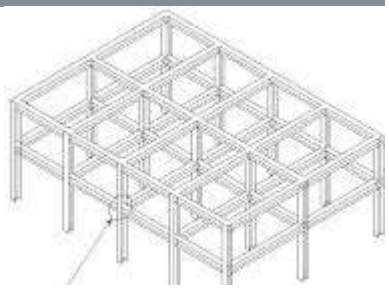

Rigid Frame
Sumber : ESDEP LECTURE NOTE

hidrolik
Sumber : e-journal.uajy.ac.id

Struktur Bawah

Pondasi pada bangunan utama

Pondasi strauss

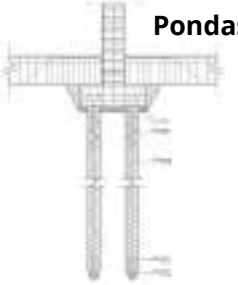

pondasi ini cocok digunakan untuk bangunan komersial

INTENTION IN ARCHITECTURE

- **physical control** memperhatikan lingkungan sekitar, dengan melihat kondisi matahari, angin, hujan dan kebisingan.
- dengan memperhatikan akan kondisi tersebut,dapat menjadikan lingkungan yang sehat

2.1.9 Analisis Pencahayaan dan Audio

AUDIO

Penggunaan audio dengan lengkap, guna mempertajam, memperkeras suara yang dihasilkan saat penampilan.

- upholstery (busa kain) menyerap frekuensi menengah-tinggi.

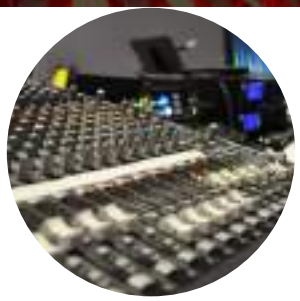

- Mixer & kontrol audio ditempatkan di ruang kontrol akustik terisolasi.

- panel akustik ringan sebagai peredaman

- vinyl akustik di area audiens.

- mehindari bentuk kubus (memicu standing wave).
- Plafon miring dan bertingkat membantu memantulkan suara ke arah audiens.

PENCAHAYAAN

Mendukung ekspresi artistik dan dramatisasi pertunjukan. Seperti, kerdipan lampu berulang, penyorotan objek dan warna lampu yang bervariasi akan memberikan kenyamanan visual bagi penonton dan teknisi.

Zona	Jenis Lampu	Tujuan
Panggung	**Spotlight, Fresnel, Follow Spot**	Fokus ke aktor/penampil
Latar Panggung	**Backlight, floodlight**	Memberi efek kedalaman
Atas Panggung	**PAR lamp, moving head light**	Efek dinamis & warna
Auditorium	**Ambient LED, indirect lighting**	Nyaman dan tidak menyilaukan
Akses masuk & tangga	**Emergency lighting, lampu lantai LED**	Keamanan dan navigasi

2.1.10 Analisis Utilitas

Utilitas listrik

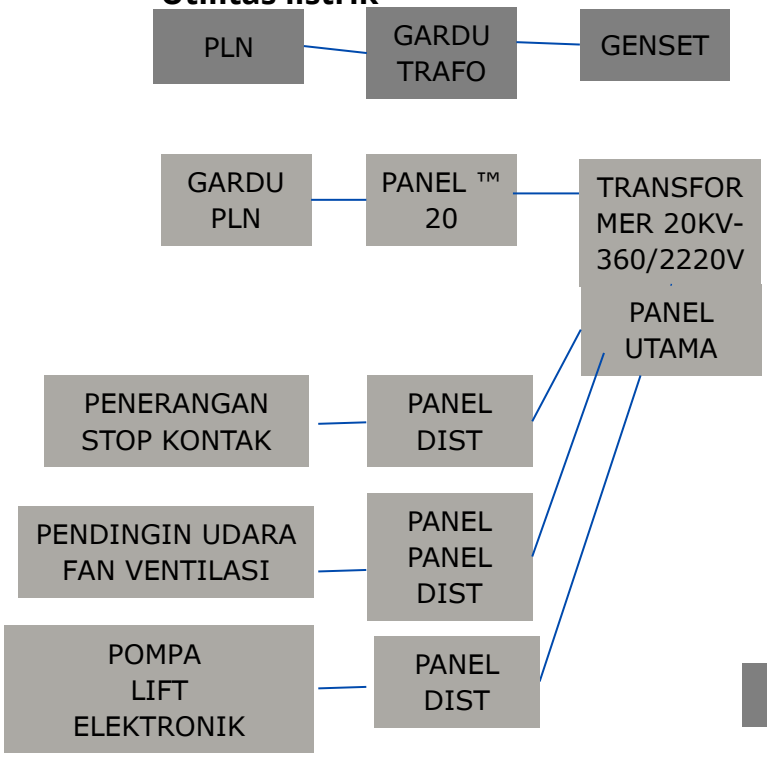

Utilitas air bersih

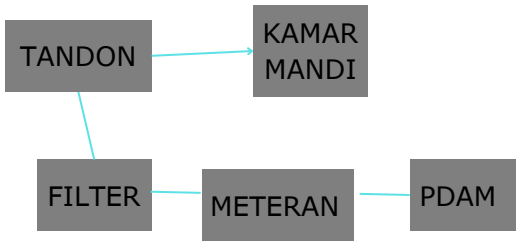

Utilitas air kotor (grey water, black water)

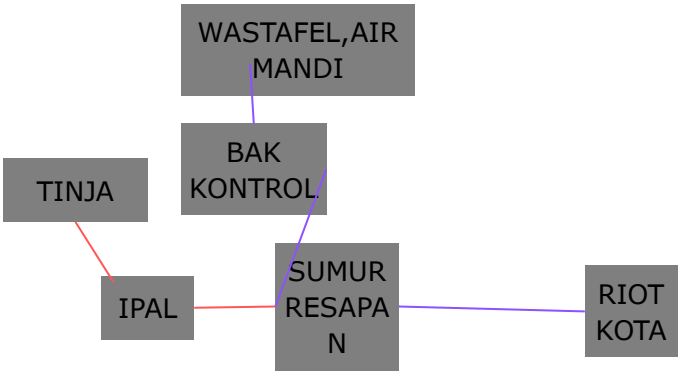

Utilitas pemadam kebakaran

- APAR DISETIAP LANTAI BANGUNAN
- FIRE HYDRANT DI SETIAP SUDUT TAPAK
- PENYEDIA RUANG TERBUKA YANG LUAS SEBAGAI TITIK KUMPUL

Utilitas sampah

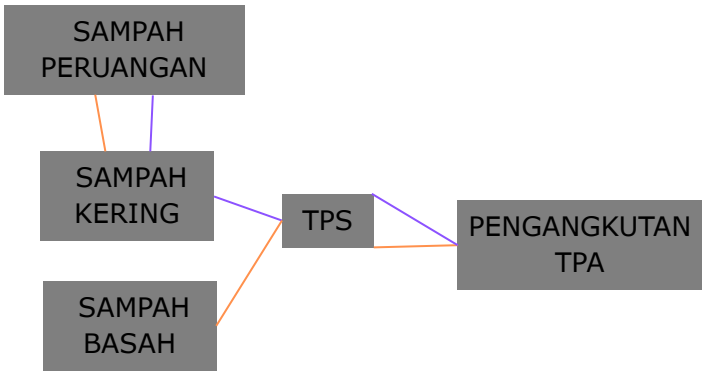

2.2.1 Konsep Dasar

ISU

- Keterbatasan Lahan Kota

Teriknya Matahari karena adanya tambang Minyak dan Minimnya Vegetasi

- Berkurangnya Populasi hutan jati

PENDEKATAN

INTENTION IN ARCHITECTURE

Intention in Architecture merupakan konsep yang menekankan bahwa arsitektur tidak hanya sekadar bentuk fisik, melainkan ekspresi dari niat atau maksud perancang dalam menciptakan ruang yang bermakna. Oleh karena itu *Intention in Architecture* menurut Nobergh memiliki empat prinsip yaitu

Physical Control

Functional Frame

Social Mileu

Cultural Symbolization

TAGLINE

WAHASWANTA

Wahaswanta diambil dari bahasa sansekerta, **wahas** merupakan arti dari **kebanggaan**, dan **wanta** merupakan arti dari **jiwa**. **Wahaswanta** dapat diartikan seperti ruang yang memperlihatkan kebanggaan akan jiwa budaya Bojonegoro. Sehingga diharapkan rancangan yang dirancang dapat menjadikan suatu kebanggaan masyarakat Bojonegoro yang dapat dijadikan bangunan pelestarian dan edukasi seni di Bojonegoro.

PENERAPAN

Memberikan kesan nyaman seperti memperhatikan kondisi alam, tata ruang, sirkulasi, material yang dapat memberikan kesan baik pada bangunan dan pengguna tersebut.

KENYAMANAN

Memberikan kesan yang dapat menajdikan setiap sudut bangunan mengingatkan akan salah satu ciri khas dari Bojonegoro, sperti bentuk, tata ruang, dan material yang digunakan.

IDENTITAS

Mengungkap nilai-nilai keberadaan suatu objek. menyampaikan pesan atau simbol tertentu terhadap bentuk ruang struktur yang ada di dalam perancangan

MAKNA

2.2.2 Konsep Tapak

Kenyamanan

Perletakan tatanan massa dan sirkulasi yang strategis

Identitas

- Penggunaan tatanan massa dari alun-alun yang merupakan ciri khas bojonegoro.
- Penggunaan vegetasi lokal pohon mangga, jati dan belimbing.

makna

Penggunaan atap joglo sebagai simbol keagungan budaya.

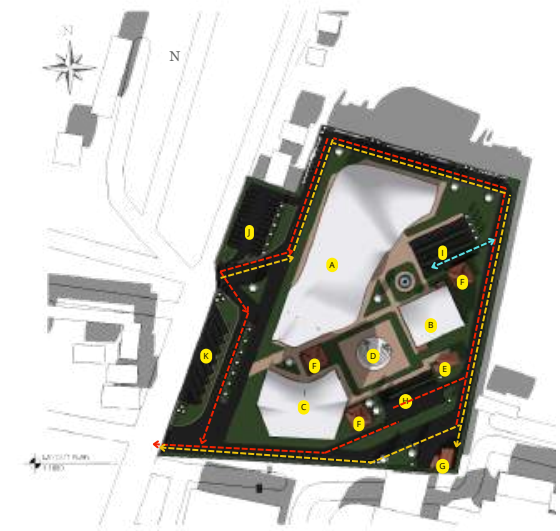

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. Parkir mobil dan bus
c Tempat Komunitas
d. Parkir motor
e. Mushola
f. UMKM dan penginapan
g. amphiteater
h. Service
i. Parkir Karyawan
j. Pendopo
k. tps

Sirkulasi Service
Sirkulasi Karyawan

Pejalan kaki

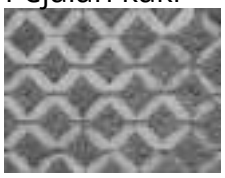

Grass blok

parkir dan akses kendaraan

Aspal

Vegetasi

Pohon jati

Pohon Mangga

Pohon Belimbing

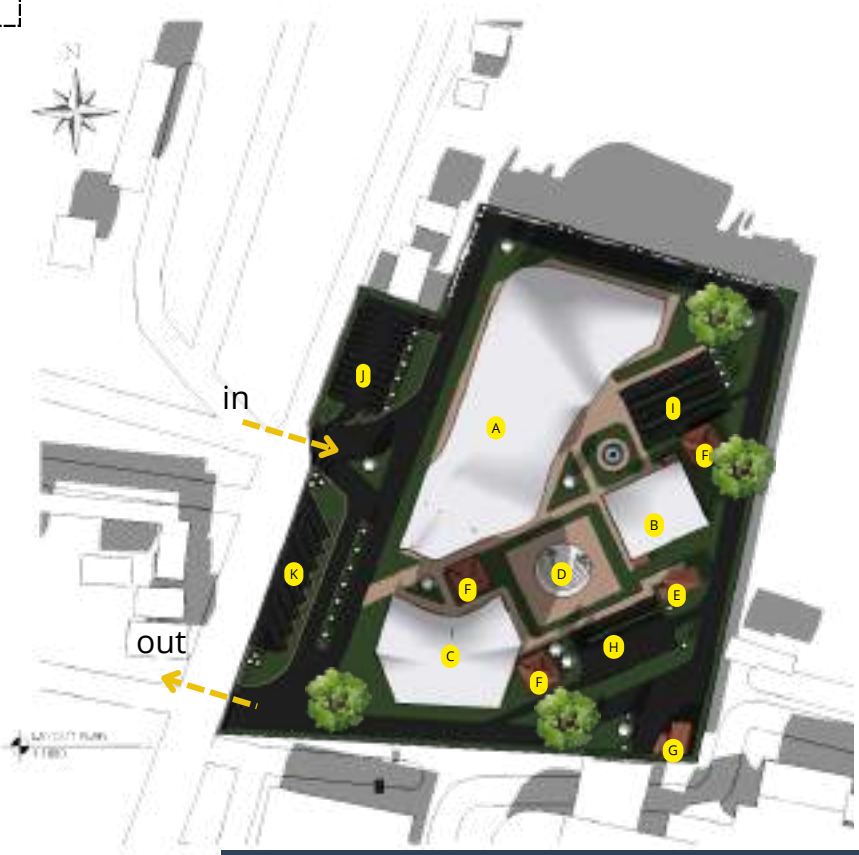

Kenyamanan
Penggunaan aksesibilitas dan tatanan yang dapat dijangkau dengan mudah

Identitas
Penggunaan atap khas jawa timur (Bojonegoro)

Makna
kolom yang menjulang tinggi,menjadikan bentuk kekokohan batang pohon jati yang dapat bertahan berpuluh-puluh tahun hingga ratusan tahun.

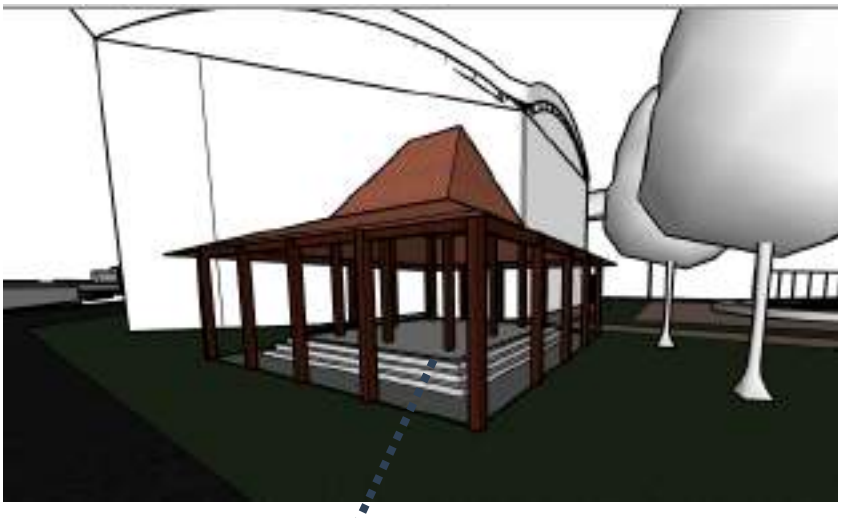

pendopo kecil, sebagai komunal space untuk beristirahat latihan dan lain sebagainya

Secondary skin sebagai perlindungan sinar matahari yang berlebihan yang berbentuk daun. terletak di dalam ruangan . dan pada lua ruangan terdapat kaca

Pintu yang berbahan dasarkan kayu jadi dengan ukitan batang pohon

Penggunaan atap lengkung sebagai representasikan bentuk daun jati yang dapat melindungi

Penggunaan **Kolom** berbentul tabung yang berbahan dasar beton, yang di lapisi sehingga menyerupai batang pohon jati, dengan pengibaratan kokohnya banguann tersebut.

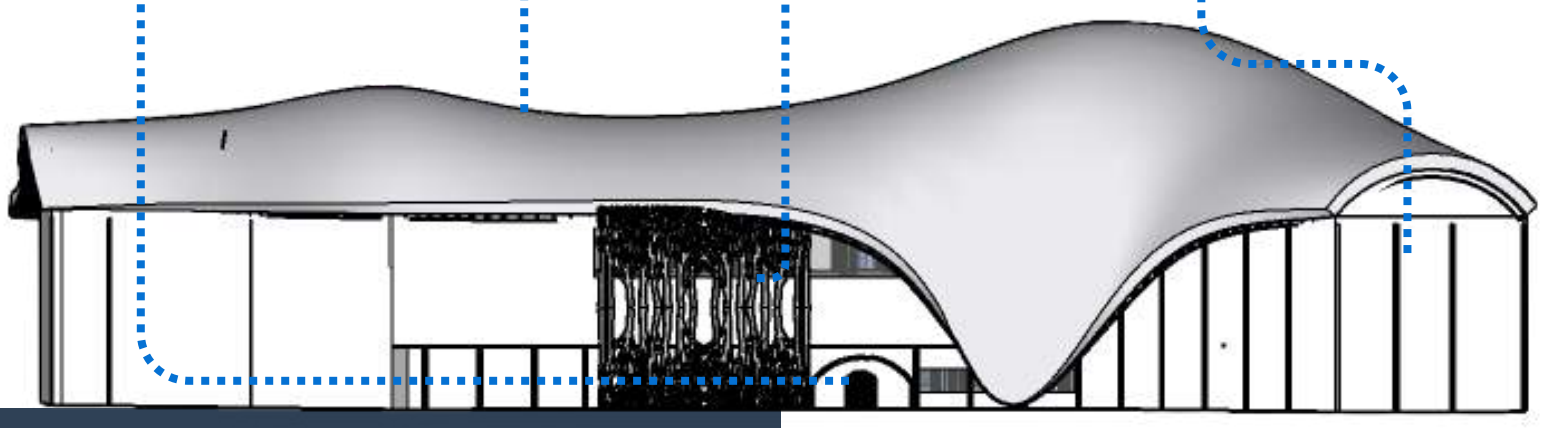

2.2.4 Konsep Ruang

Kenyamanan
Adanya perbedaan zona, privat dan publik. membedakan sirkulasi umum, dan pengelola

Identitas
Penggunaan ornamen bermotifkan kekhasan Bojonegoro.

makna
Penggunaan masterplane dari alun-alun yaitu ingin menjadikan rancangan pusat kesenian yang dapat dinikmati

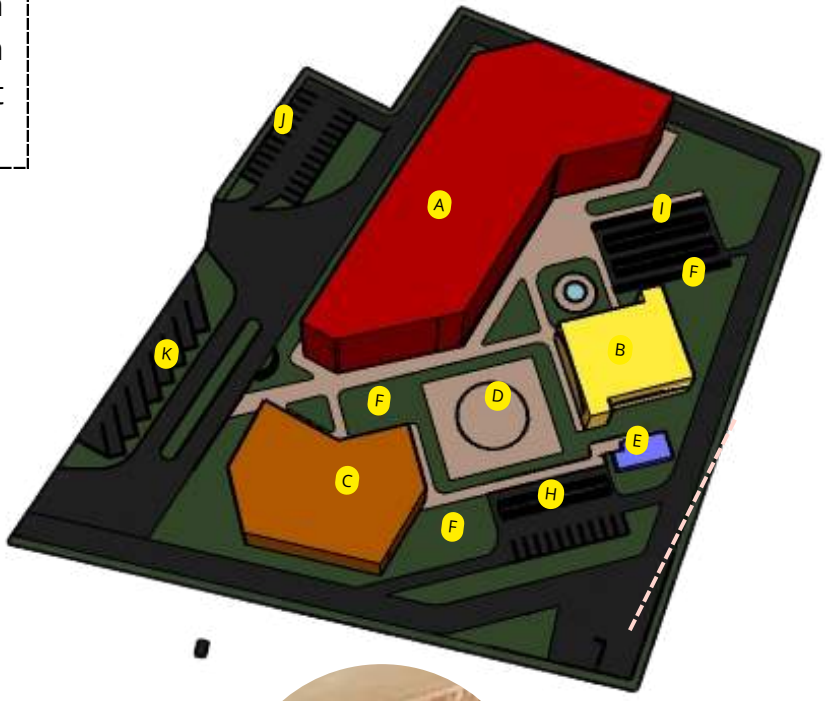

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. Parkir mobil dan bus
c Tempat Komunitas
d. Parkir motor
e. Mushola
f. UMKM dan penginapan
g. amphiteater
h. Service
i. Parkir Karyawan
j. Pendopo
k. tps

ruang pameran

ruang latihan

lobby

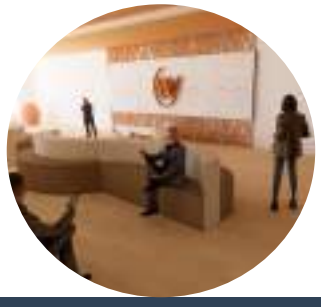

BAB 3
KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak

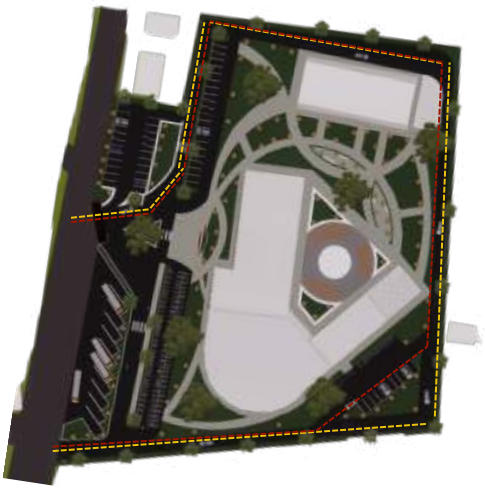

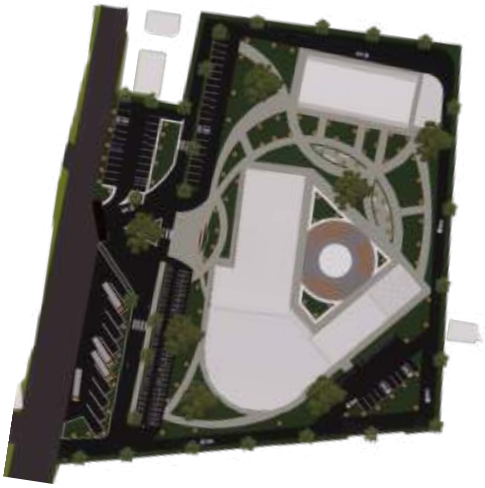

Sirkulasi Service
Sirkulasi Karyawan

Sirkulasi Motor
Sirkulasi Mobil

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. UMKM dan penginapan
c. Amphiteater
d. TPS
e. parkir mobil
f. Parkir bus
g. Parkir motor
h. Parkir Karyawan
i. Taman
j. Ruang komunal

publik
area parkir, taman (tanpa pembayaran)

semi publik
UMKM Penginapan. tempat work shop (tidak mengharuskan pembayaran)

semi privat
galeri, tempat pertunjukan (memerlukan pembayaran)

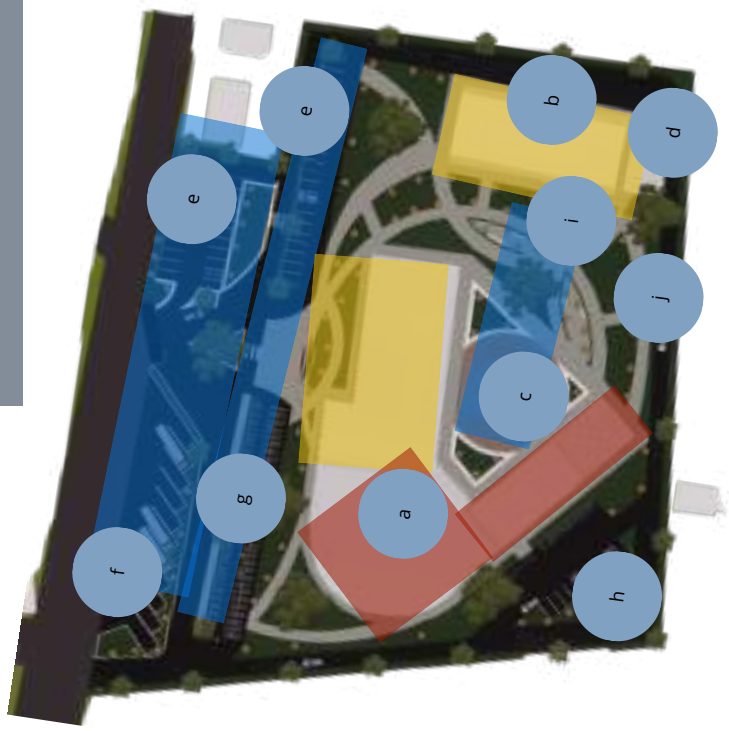

KENYAMANAN

- Penggunaan rumput manila diharapkan saat pengguna berkegiatan di outdoor dapat merasakan rumput yang tidak menusuk-nusuk/tajam, agar lebih aman dan nyaman saat terkena. Perawatan rumput manila tidak begitu sulit.
- Penggunaan vegetasi pada sebelah timur amphiteater agar dapat menghalau sinar yang berlebihan.
- Mushola diletakkan di area timur untuk meminimalisir adanya kebisingan dari terminal.

IDENTITAS

- Tata masa pada tapak tersebut merepresentasikan bentuk masterplan dari alun-alun Bojonegoro. Dimana lokasi tengah merupakan *point of interest untuk* kebanyakan orang berkumpul dan dapat dilewati dari segala arah.

MAKNA

- Tanaman tabeuya memiliki bunga yang bermekaran serempak menyimbolkan harapan baru, kebangkitan, dan keceriaan kesenian bojonegoro.

Parkir dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona depan dan belakang.

- Parkir depan : Parkir bis dan Mobil. parkir bis langsung berhadapan dengan jalan raya, agar memudahkan sirkulasi dan akses. sedangkan mobil, masuk ke *enterance,* untuk keluar mengikuti akses service.
- Parkir Belakang : Parkir Motor dan karyawan parkir karyawan diletakkan dibelakang agar mempermudah menuju akses kerja.

Pejalan kaki

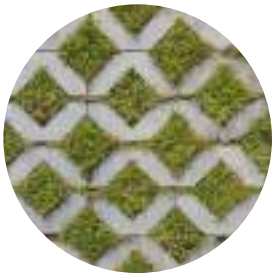

Grass Block

guna pemecah angin dan jadi pembatas jalan

Parkir dan akses kendaraan

Aspal

guna tanaman hias

Taman

Rumput Manila

guna pohon peneduh

Amphiteater

amphiteater

guna pohon peneduh

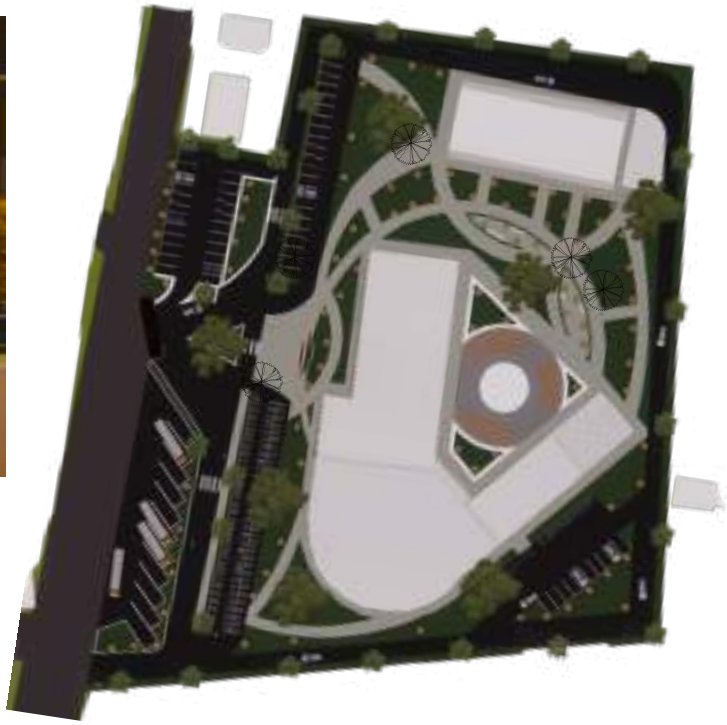

3.2 Rancangan Bentuk

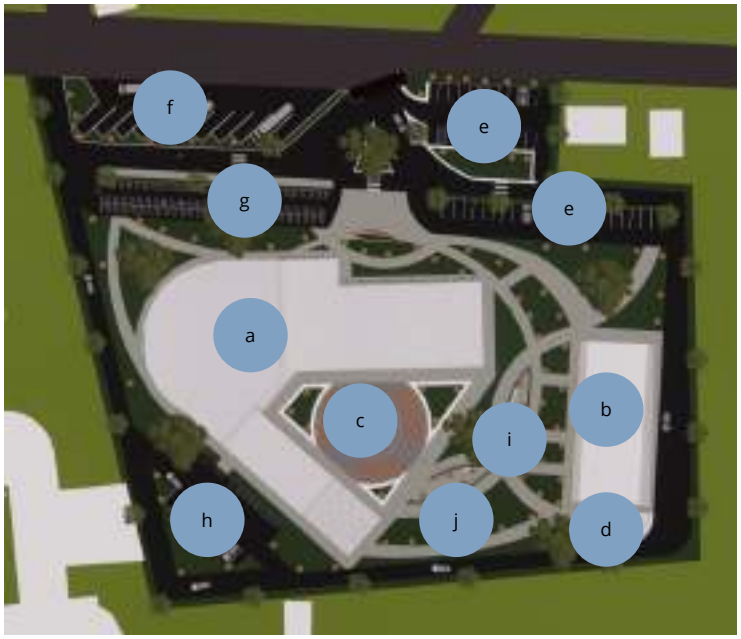

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. UMKM dan penginapan
c. Amphiteater
d. TPS
e. parkir mobil
f. Parkir bus
g. Parkir motor
h. Parkir Karyawan
i. Taman
j. Ruang komunal

IDENTITAS

- penggunaan secondary skin yang memiliki motif pohon, yang bermakna akan kekayaan alam bojonegoro berupa hutan pohon jati.
- Penggunaan atap lengkung sebagai simbolis dari daun pohon jati sebagai pelindung gedung kesenian.
- terdapat pendopo sebagai tempat santai/latihan, yang menggunakan atap lengkung

KEBARUAN

- Penggunaan atap space frame shell yang memiliki teknik tanpa adanya topangan dari kolom.

MAKNA

- Penggunaan atap lengkung sebagai representasi dari daun pohon jati, yang menjadikan pelindung atas keberlangsungan kesenian

3.3 Konsep Ruang

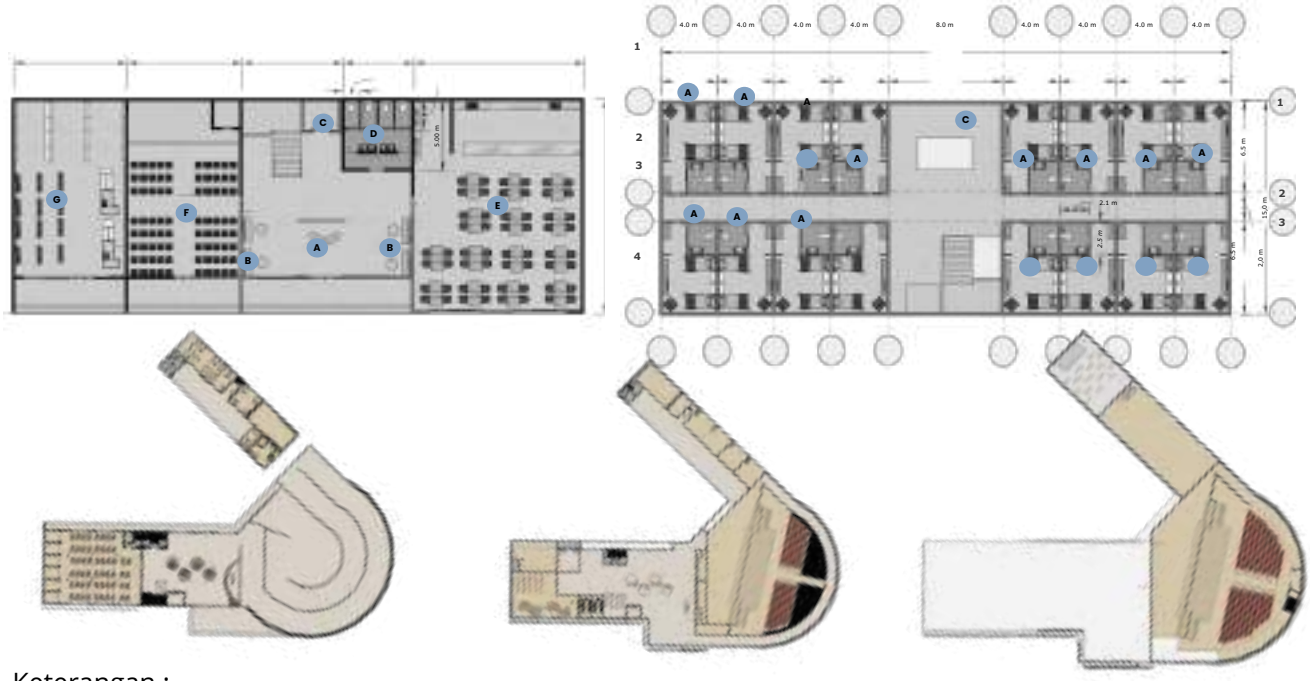

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. Parkir mobil dan bus
c Tempat Komunitas
d. Parkir motor
e. Mushola
f. UMKM dan penginapan
g. amphiteater
h. Service
i. Parkir Karyawan
j. Pendopo
k. tps

penggunaan material kayu, dan mengunakan back drop berbentuk batik

sirkulasi dalam pameran bersifat menerus dan tak bercabang

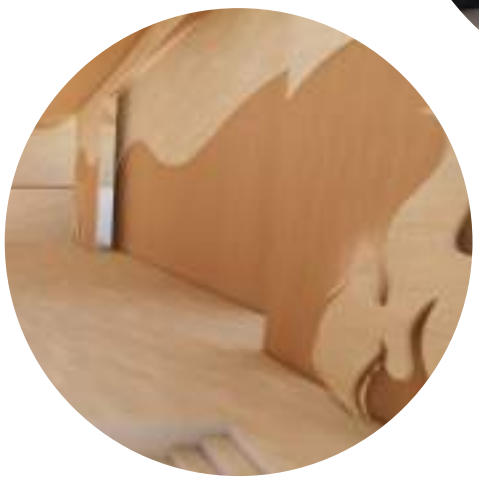

IDENTITAS

- penggunaan backdrop yang memiliki motif pohon, yang bermakna akan kekayaan alam bojonegoro berupa hutan pohon jati.
- dominan menggunakan material kayu

KENYAMANAN

- pengaturan pencahayaan sesuai kebutuhan per ruangan.

3.4 Konsep Struktur

Struktur Atas

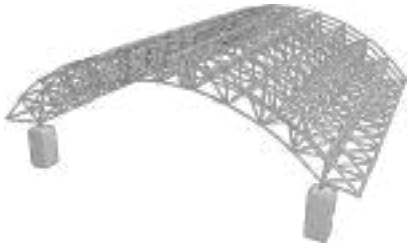

Baja Ringan

Detail Barrel Vault :

- Tinggi 1/4 Bentang

GRC (Glass Reinforced Concrete)

Penutup Atap

barrel vault space frame struktur

Struktur Tengah

Kaca Low E Glass

Rigid Frame

GRC (Glass Reinforced Concrete)

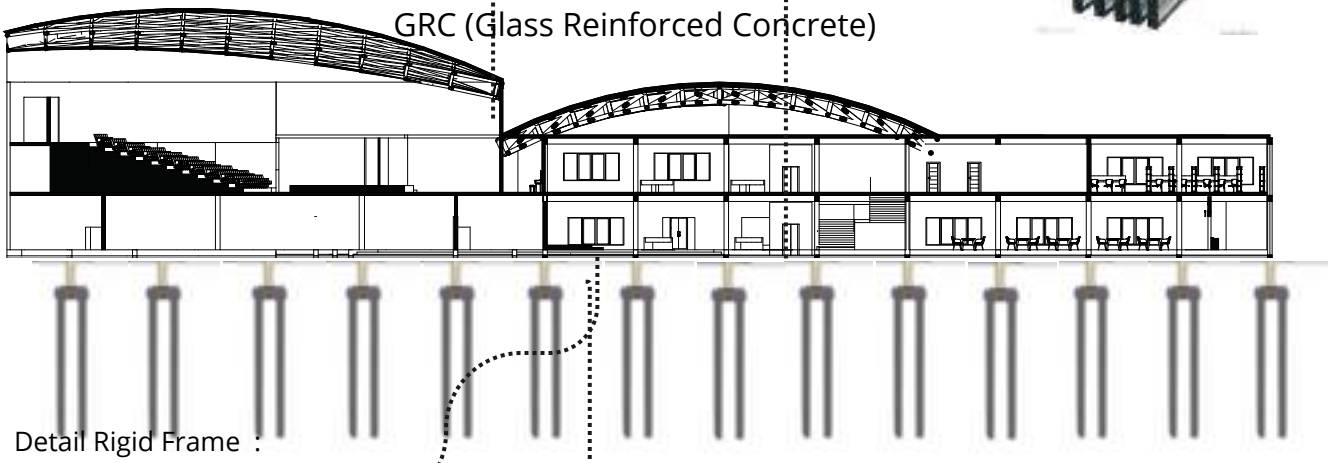

Detail Rigid Frame :

- Kolom 30 x 30
- Balok 30/50
- Sloof 30 x 40

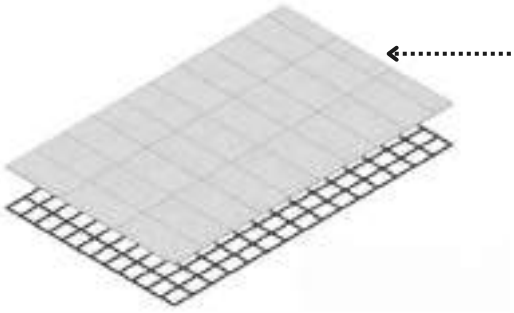

Detail Plat Lantai

- Rangka Galvanis

Struktur Pondasi Strauss

Detail Pondasi :

- Plat 60x60x15
- Strauss (Kedalaman 6 meter)

Tanah merupakan tanah kering

3.5 Konsep Utilitas

utilitas air

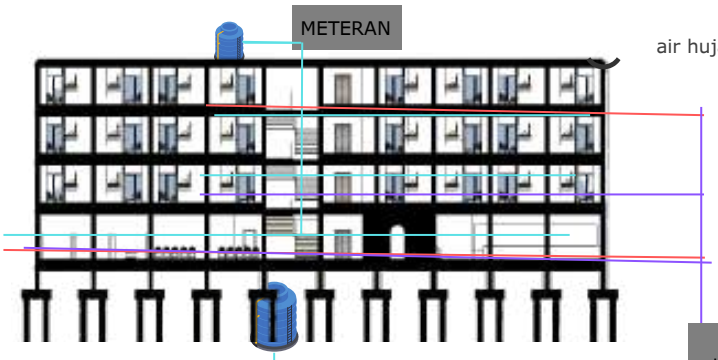

AIR BERSIH

AIR KOTOR (BLACK WATER)
(KEMIRINGAN PLIMBING 2-3%)

AIR KOTOR (GREY WATER)
(KEMIRINGAN PLUMBING 1-2%)

air kotor

BAK KONTROL

IPAL → SUMUR RESAPAN → RIOT KOTA

utilitas air bersih

FILTER → METERAN → PDAM

utilitas kebakaran

TERDAPAT APAR DISETIAP LANTAI

KETERANGAN:

- FIRE HYDRANT
- TITIK KUMPUL
- EMERGENCY EXIT

utilitas listrik

PLN → GARDU TRAFO → GENSET

GARDU PLN → PANEL ™ 20 → TRANSFORMER 20KV-360/2220V

PENERANGAN STOP KONTAK ← PANEL DIST ← PANEL UTAMA

PENDINGIN UDARA FAN VENTILASI ← PANEL PANEL DIST

POMPA LIFT ELEKTRONIK ← PANEL DIST

utilitas sampah

SAMPAH PERUANGAN

SAMPAH KERING → TPS → PENGANGKUTAN TPA

SAMPAH BASAH → TPS

BAB 4
EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Review Analisis Rancangan

Masukan dan Saran

1. Menyamakan atap bangunan utama dengan penginapan
2. menyamakan secondary skin antara bangunan utama dengan penginapan
3. merubah letak tps
4. menambahkan fasad belakang gedung utama
5. memilih material yang sesuai

pada bagian belakang gedung utama terlalu polos, harus disamakan dengan fasad yang lain

perbedaan antara fasad penginapan dengan gedung utama

penggunaan material lokal

perletakan tempat pembuangan sampah yang salah

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. UMKM dan penginapan
c. Amphiteater
d. TPS
e. parkir mobil
f. Parkir bus
g. Parkir motor
h. Parkir Karyawan
i. Taman
j. Ruang komunal

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK

Pada rancangan awal tata massa mengimplementasikan layout masterplan dari alun- alun Bojonegoro yang terdapat poin of interest di tengah lahan dan pola sirkulasi membentuk sesuai dengan bentuk tapak.

RANCANGAN AWAL POLA TATA MASSA

Pada lahan ini terdapat terdapat bangunan utama yang berisi pemeran, pertunjukan, food court, administrasi, sedangkan bangunan penginapan terdapat workshop, umkm, restoran, dan kamar penginapan. dan juga terdapat tps disebelah restoran bangunan penginapan.

RANCANGAN AKHIR POLA TATA MASSA

Perubahan pada perletakan layout tempatr pembuangan sampah yang awalnya berada di sebelah restoran berubah berada di dekat parkir karyawan yang berada dibelakang gedung utama. supaya lebih enak dipandang dan tidak berhadapan dengan orang makan.

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. UMKM dan penginapan
c. Amphiteater
d. TPS
e. parkir mobil
f. Parkir bus
g. Parkir motor
h. Parkir Karyawan
i. Taman
j. Ruang komunal

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK

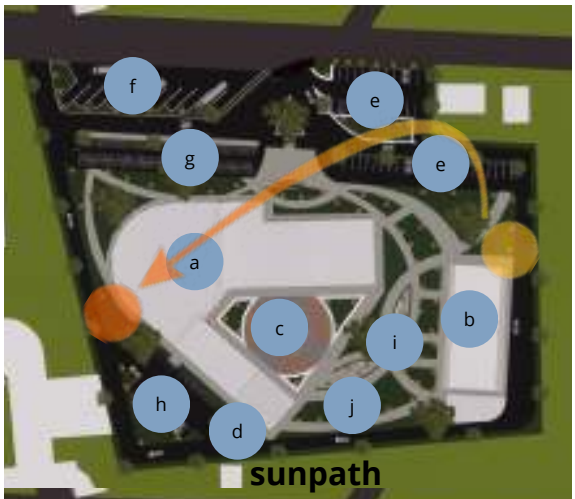

sunpath

- **orientasi** pada beberapa bangunan tidak menghadap ke arah barat dan timur, sehingga dapat menhindari dari silau matahari.
- **vegetasi** diletakkan di beberapa titik agar tidak mengganggu tempat seni, pendopo akan adanya sinar matahari yang berlebihan.
- penggunaan **secondary skin** pada beberapa banguan dapat mengurangi sinar matahari.

windrose

- **pola tata massa** bangunan yang diletakkan pada area samping, sehingga pada area amphiteater dan taman tidak terkena angin yang kencang
- **vegetasi** diletakkan di beberapa titik sebagai pemecah angin agar angin dapat menjangkau semua area.

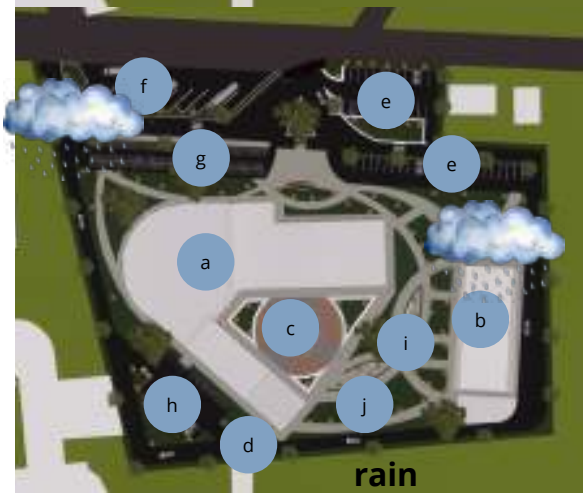

rain

- penguasa adanya drainase pada seluruh bangunaan sebagai saluran pembuangan air hujan , sehingga tidak terjadi genangan, dan kebocoran
- penggunaan grass blok pada area taman sebagai peyerapan air.

grass block

Keterangan :
a. Tempat Kesenian
b. UMKM dan penginapan
c. Amphiteater
d. TPS
e. parkir mobil
f. Parkir bus
g. Parkir motor
h. Parkir Karyawan
i. Taman
j. Ruang komunal

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN

RANCANGAN AWAL BENTUK DAN TAMPILAN

- Rancangan awal bentuk dan tampilan ini menggunakan bentuk atap yang mengimplementasikan daun/ melengkung pada bangunan utama yang bertujuan untuk melindungi dan bertumbuh sebagai pelestarian kesenian. pada aatap penginapan menggunakan atap dak
- pad bagian belakang bangunan utama tidak terdapat secondary skin, dn pada fasad penginaopan menggunakan secondary skin wayang thengul

RANCANGAN AKHIR BENTUK DAN TAMPILAN

- Rancangan akhir bentuk dan tampilan ini tetap menggunakan bentuk atap yang mengimplementasikan daun/ melengkung pada bangunan utama dan penginapan yang bertujuan untuk melindungi dan bertumbuh sebagai pelestarian kesenian.
- penggunaan secondary skin yang sama yaitu berupa jajaran kayu jati sebagai representasi dari jati

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI HASIL RANCANGAN RUANG

RANCANGAN AWAL RUANG DAN TAMPILAN

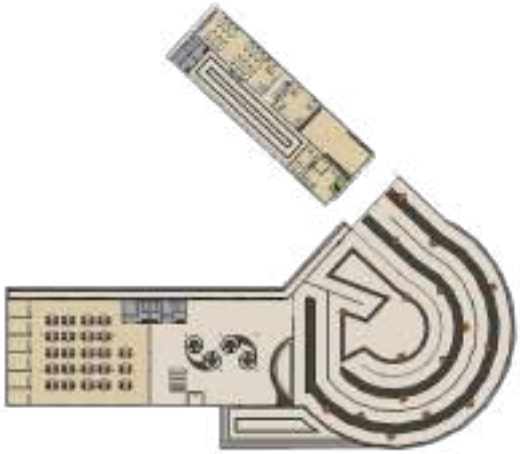

RANCANGAN AKHIR RUANG DAN TAMPILAN

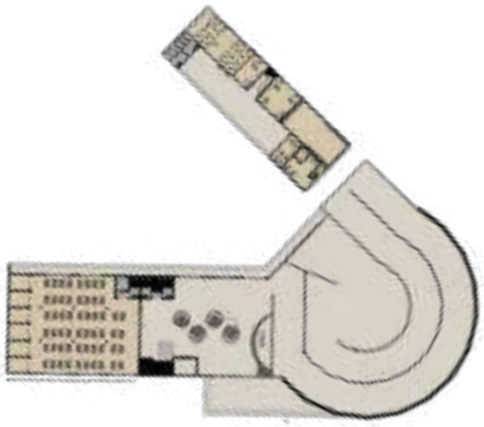

GEDUNG KESENIAN

Tatanan ruang rancangan awal dan akhir kurang lebih sama, namun terdapat pengurangan perabot dan pola lantai pada ruang pameran agar dapat terlihat jelas dinding dan lantai.

- Pada bagian depan lantai 1 terdapat, area food court, lobby, waiting room, lift dan tangga, pada ~~lantai 2 terdapat, mushola, meeting room, perpustakaan, waiting room~~
- pada bagian tengah lantai 1 merupakan area pameran, pada lantai 2 yaitu pertunjukan, kursi penonton, backstage, ruang makeup dan ganti.
- pada bagian belakang lantai 1terdapat, area informasi, staff, kurator, MEP, dan gudang. pada lantai 2 yaitu ruang latihan, gudang. pada lantai 3 yaitu rooftop dan multiarea

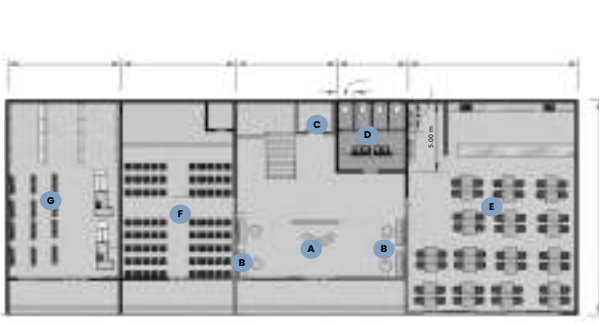

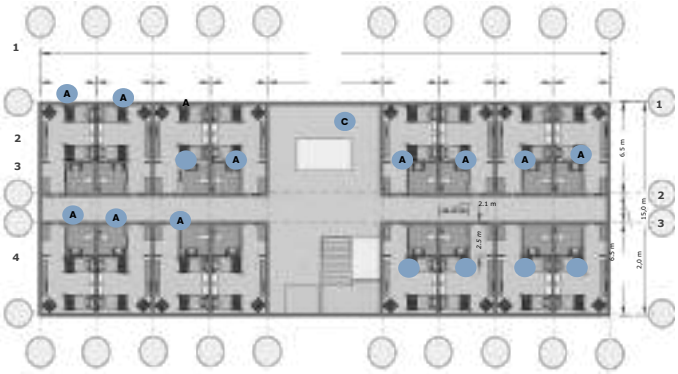

GEDUNG KESENIAN

tidak ada perubahan pada ruang bangunan penginapan.

- pada lantai 1 yaitu souvenir, ruang workshop, lobby, waiting room, restoran
- pada lantai 2-4 yaitu kamar penginapan

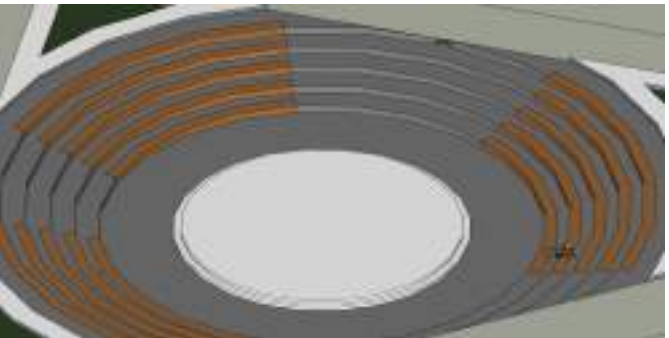

BAB 5
PENUTUP

Penutup
Kesimpulan

Di Kota Bojonegoro memiliki warisan kesenian dan budaya yang bermacam-macam. Ada pula tempat menampungnya kesenian dan kebudayaan tersebut, namun tidak semua kesenian yang dapat ditampung, dikarenakan adanya kendala seperti terletak didaerah terpencil, lahan dan fasilitas yang tidak memadai. Tidak ada tempat pusat sebagai wadah penampung semua kesenian dan budaya tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya wadah tempat sebagai pusat menampungnya budaya dan kesenian tersebut yang memenuhi standartnya.

Pusat Kesenian merupakan wadah atau fasilitas yang mewadahi kegiatan, kesenian, kebudayaan,dan pendidikan yang bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan dan memperkenalkan kesenian dan kebudayaan kepada khalayak umum, sehingga kesenian dan kebudayaan di Bojonegoro dapat bertahan hingga tahun-tahun selanjutnya. Tertuang pada surat al-alaq ayat 5 tentang mengajarkan, apa yang tidak dimengerti.

Pedekatan *Intention in architecture* yang selaras dengan isu dan latar belakang dapat membantu menguatkan konsep perancangan sehingga mencapai seluruh tujuan yang diharapkan.

Konsep yang diterapkan yaitu wahaswanta, terdapat nilai-nilai kebudayaan, keindahan seperti yang ada di hadist Allah maha indah, dan menyukai keindahan. Nilai tersebutlah yang menjadikannya sebagai kebanggan untuk masyarakat Bojonegoro itu sendiri. Konsep tersebut diaplikasikan pada proses perancangan yang juga dikaitkan dengan saran didalamnya.

Saran

Desain pusat kesenian ini dapat dijadikan referensi awal untuk pengembangan fasilitas budaya di Bojonegoro yang memiliki potensi untuk menunjukkan betapa banyak kesenian, sumber daya manusia, dan bahkan sumber daya alam yang harus dilestarikan

DAFTAR PUSTAKA

[1] Prasetya, S. P., Prasetyo, K., Rachmawati, H., Nabilla, P., & Hidayati, A. (2023, March). Bojonegoro Local Wisdom as a Source of Social Sciences. In International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022) (pp. 179-190). Atlantis Press.

[2] Prianto, S., & Liana, C. (2016). Seni Wayang Thengul Bojonegoro Tahun 1930-2010. AVATARA, Journal Pendidikan Sejarah, 4(1), 36-45.

[3]Fernandez, R. E., Bahruddin, M., & Hidayat, W. (2015). Penciptaan Buku Esai Fotografi Kesenian Wayang Thengul Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Tradisional Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).

[4] PUTRA, B. F. (2021). PERKEMBANGAN TARI THENGUL DI BOJONEGORO ANTARA TAHUN 1991-2020.

[5] Setiawan, A. (2021). Studi Etnografi Kesenian Sandur Sebagai Kearifan Lokal Bojonegoro. EDUTAMA.

[6] Anggraeni, E. R., Yanuartuti, S., Juwariyah, A., Yermiandhoko, Y., & Lodra, I. N. (2022). Musik Oklik Bojonegoro dalam Kajian Etnomusikologi sebagai Upaya Pelestarian Budaya. Gondang, 6(1), 1-11.

[7] Nada, V. F. (2023). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Thengul Kabupaten Bojonegoro di Sekolah Dasar.

[8] https://kabarpasti.com/kembangkan-potensi-seni-dan-tradisi-wahono-nurul-siap-membawa-budaya-bojonegoro-go-internasional/

[9]https://bojonegorokab.go.id/berita/8217/pemkab-bojonegoro-gelar-pekan-seni-kerakyatan-jadi-ruang-melestarikan-budaya-lokal

[10]nnews_admin. (2022, July 23). Mengenal Kampoeng Thengul di Desa Margomulyo. nnews.co.id. https://nnews.co.id/2022/07/23/mengenal-kampoeng-thengul-di-desa-margomulyo/

[11] Sholikin, A. (2018). Otonomi Daerah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (Minyak Bumi) di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi, 15(1), 35-50.

[12] Huda, A. S. (2021, oktober 19). Pohon Jati, Emas Hijau dan Jati Diri Bojonegoro. Poverty Resource Center Initiative, p. 1.

[13] Mas-Mhaliq. (n.d.). Satu Data Bojonegoro. Satu Data Bojonegoro. https://data.bojonegorokab.go.id/dinas-pu-bina-marga-dan-penataan-ruang.html@detail=penggunaan-lahan

[14] Norberg-Schulz, C. (1979). Intention in Architecture

[15] https://manesa.sch.id/implementasi-quran-surat-al-alaq-1-5/

[16] González, M. F. (2018). National Kaohsiung Center for the Arts / Mecanoo. Archdaily.

[17] ELMER, M. (2018). PERENCANAAN DESAIN INTERIOR DAN FURNITURE PADA GALERI SENI KOMUNITAS SALIHARA (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).

[18] Vecco, M. (2020). Genius loci as a meta-concept. Journal of Cultural Heritage, 41, 225–231. https://doi.org/10.1016/j.culher.2019.07.001

[19] Tanyuga, J. (2010). Fungsi, Ruang, Bentuk, Dan Ekspresi Dalam Arsitektur. materi kuliah online.

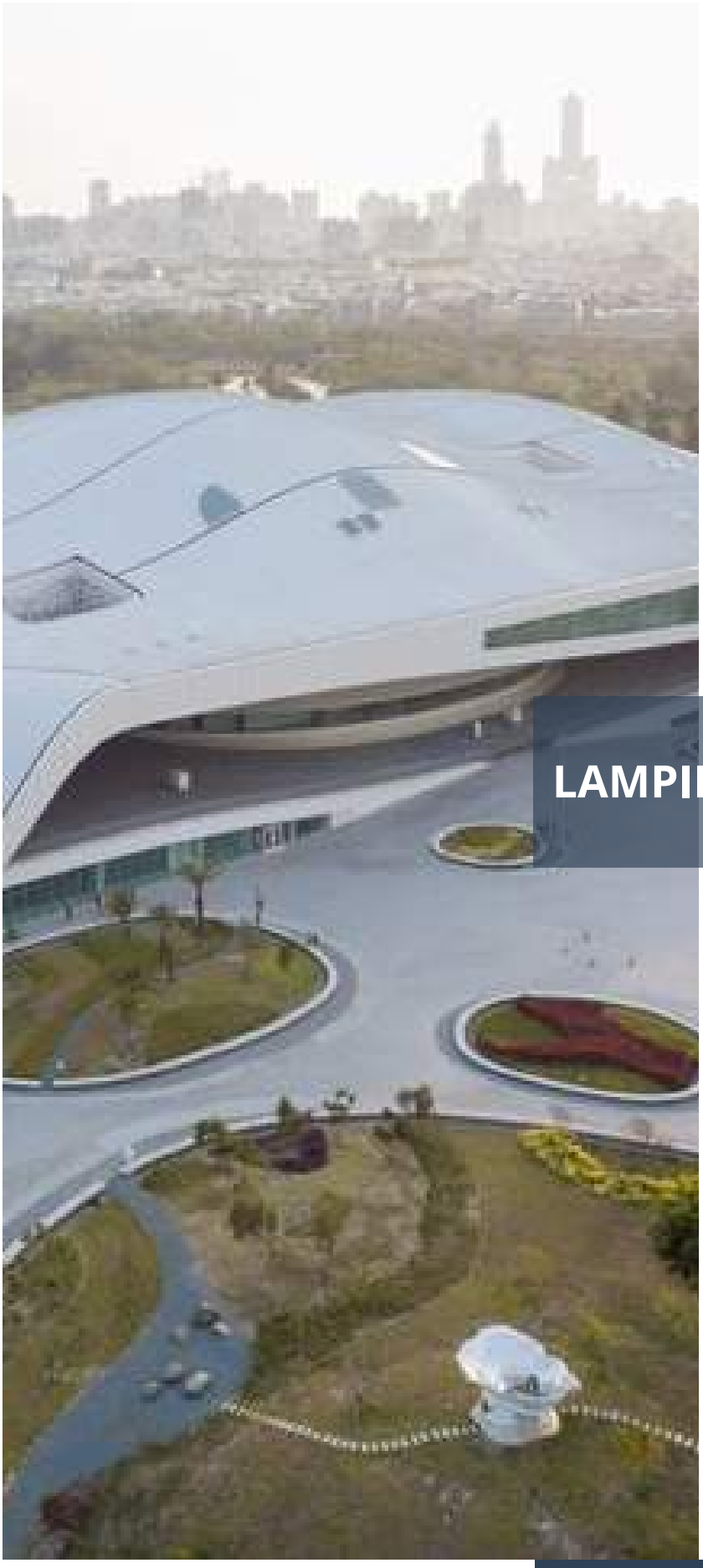

LAMPIRAN

LEGENDA

A. . PINTU MASUK
B. PINTU KELUAR
C. DROP OFF
D. LOADING DOCK
E. PARKIR MOTOR
F. PARKIR MOBIL
G. PARKIR BUS
H. PARKIR KARYAWAN

LEGENDA

1. GEDUNG KESENIAN
2. UMKM DAN PENGINAPAN
3. AMPHITEATER
4. TPS
5. TAMAN

SITEPLAN
1:1000

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

SKALA

1:1000

NO. GAMAR

LEGENDA

A. . PINTU MASUK
B. PINTU KELUAR
C. DROP OFF
D. LOADING DOCK
E. PARKIR MOTOR
F. PARKIR MOBIL
G. PARKIR BUS
H. PARKIR KARYAWAN

LEGENDA

1. GEDUNG KESENIAN
2. UMKM DAN PENGINAPAN
3. AMPHITEATER
4. TPS
5. TAMAN

LAYOUT PLAN
1:1000

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

NO. GAMAR

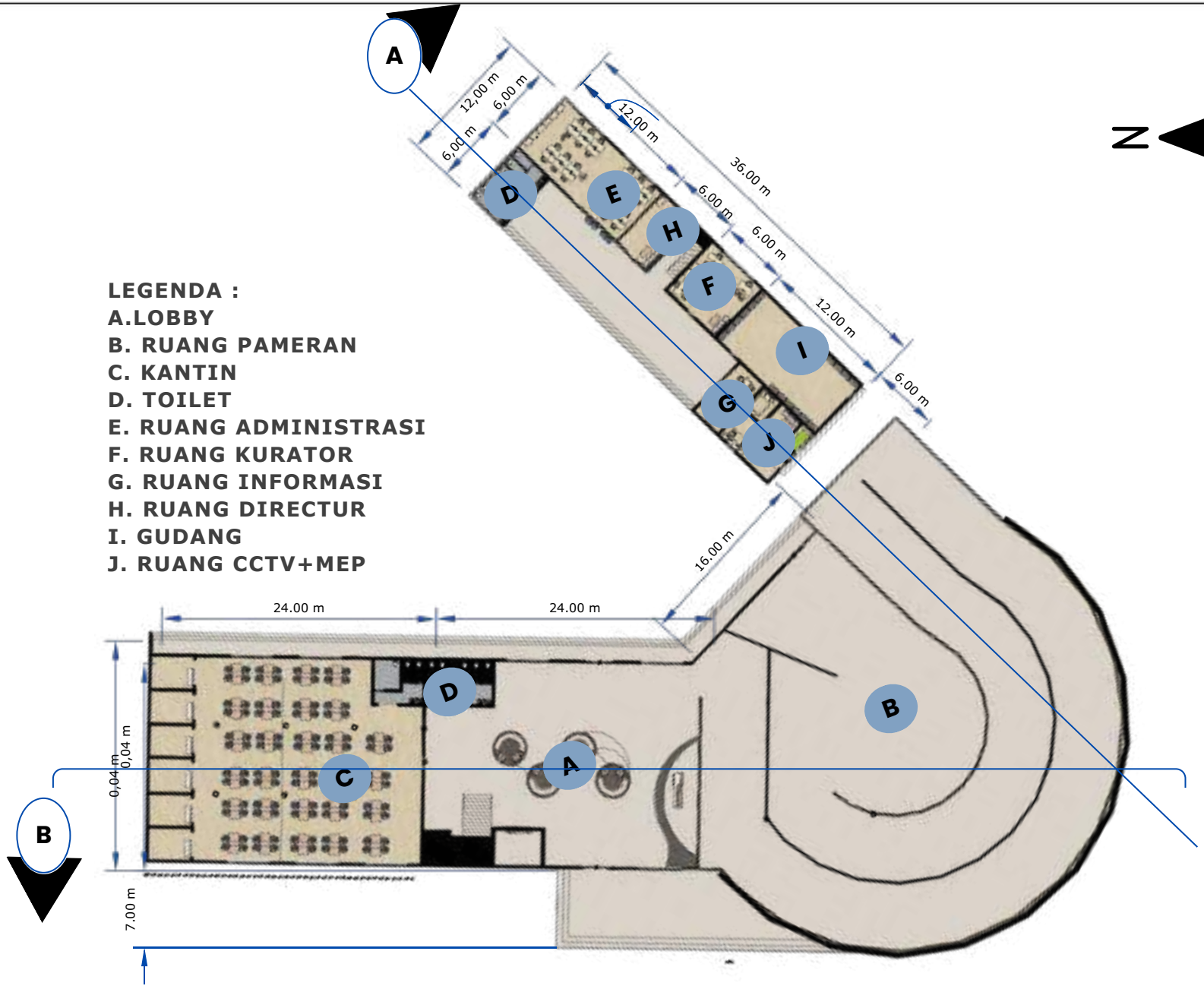

N

LEGENDA :

A.LOBBY
B. RUANG PAMERAN
C. KANTIN
D. TOILET
E. RUANG ADMINISTRASI
F. RUANG KURATOR
G. RUANG INFORMASI
H. RUANG DIRECTUR
I. GUDANG
J. RUANG CCTV+MEP

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 1
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 1

SKALA

1:500

NO. GAMAR

LEGENDA :

A. RUANG PERTUNJUKAN
B. RUANG MAKEUP+GANTI
C. BACKSTAGE
D. RUANG TUNGGU
E. MUSHOLA
F. TOILET
G. PERPUSTAKAN
H. GUDANG
I. RUANG TARI
J. RUANG TEATER
K. RUANG MUSIK
I. RUANG SENI 2 DIMENSI
M. JANITOR

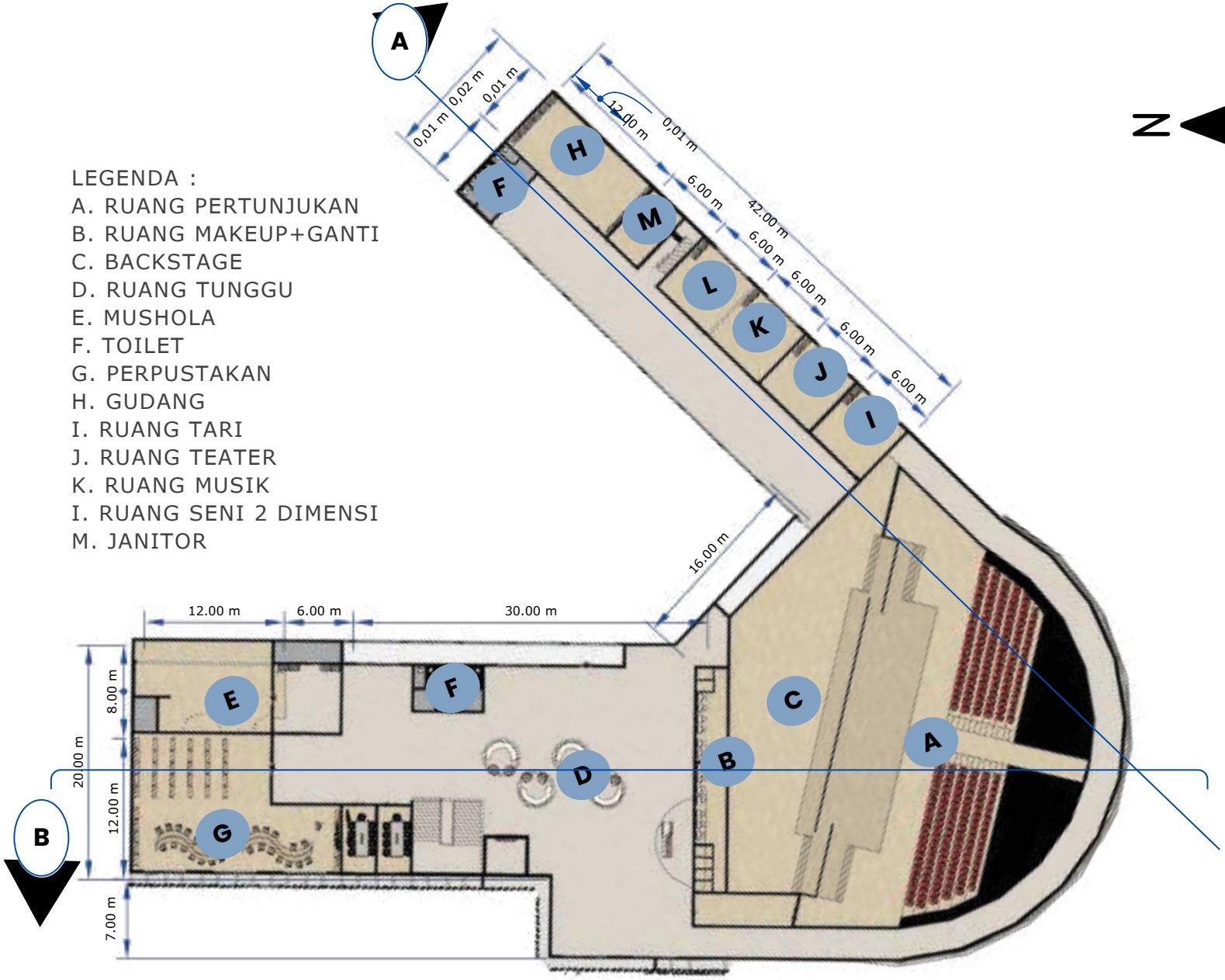

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 2
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 2

SKALA

1:500

NO. GAMAR

LEGENDA :
A. RUANG MULTIFUNGSI
B. ROOFTOP

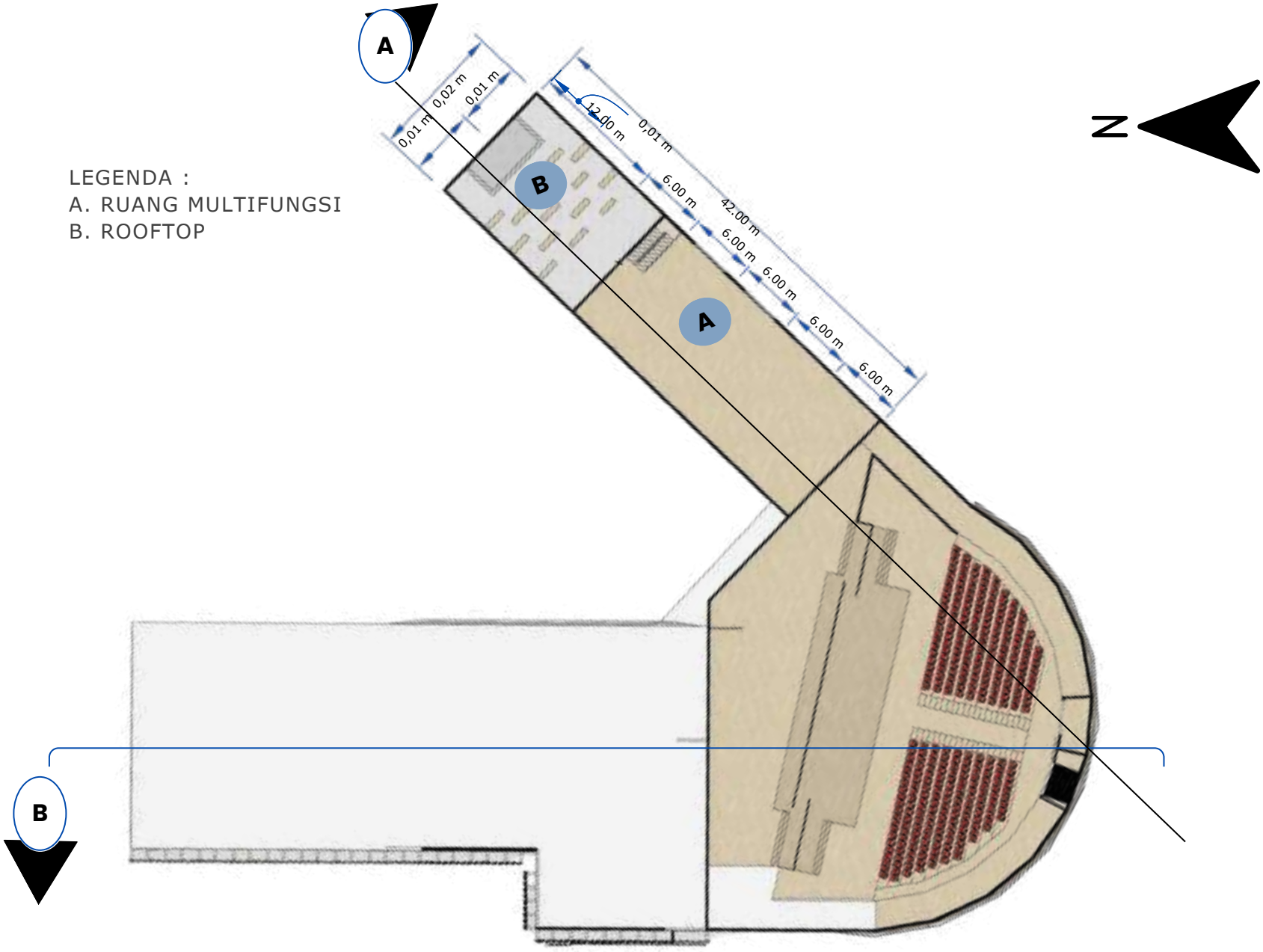

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 2
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG KESENIAN LANTAI 2

SKALA

1:500

NO. GAMAR

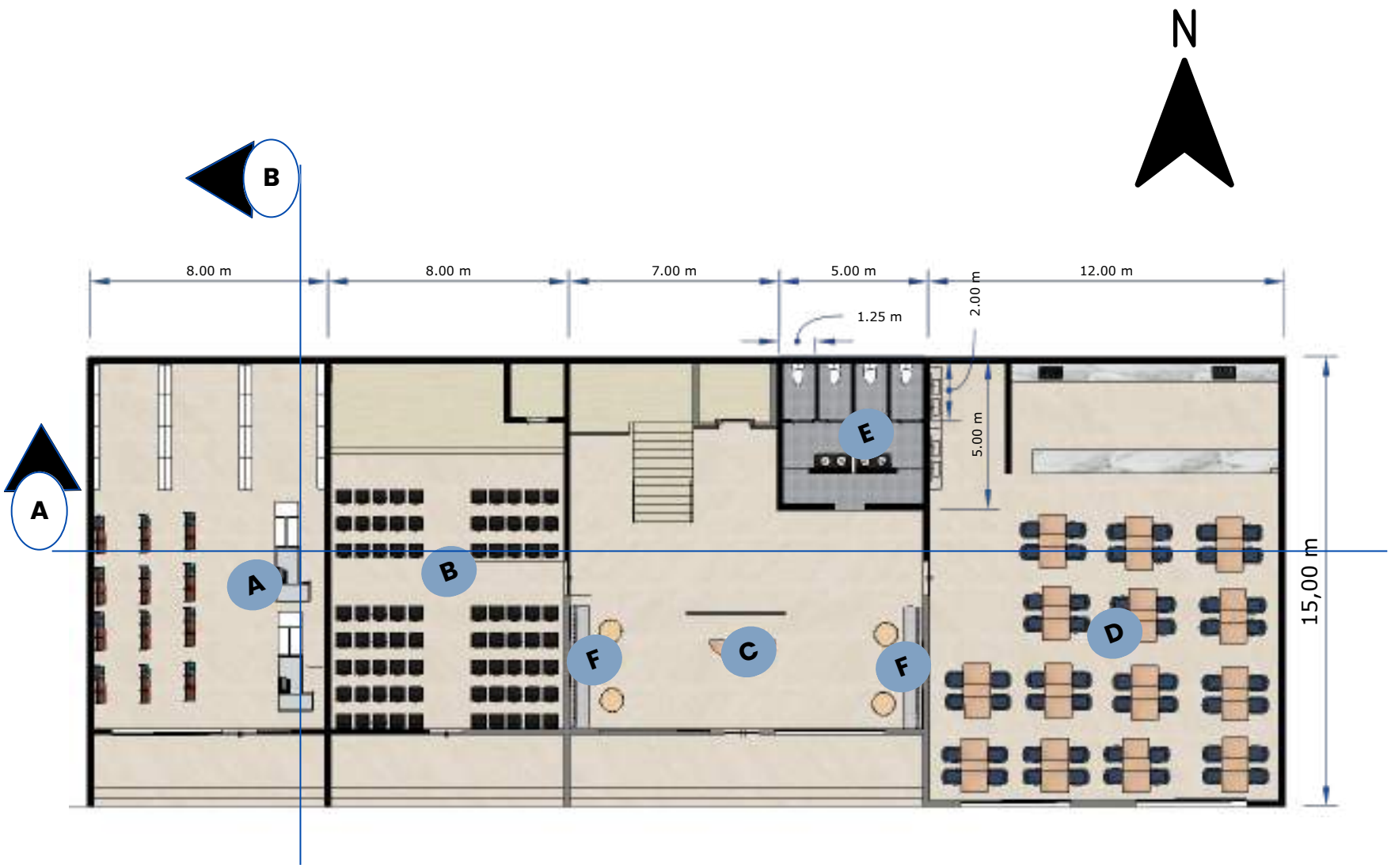

LEGENDA :
A. TOKO SOVENIR
B. AULA
C. LOBBY
D. RESTORAN
E. TOILET
F. RUANG TUNGGU

DENAH PENGINAPAN LANTAI 1
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH PENGINAPAN LANTAI 1

SKALA

1:200

NO. GAMAR

KETERANGAN :
A.KAMAR+ TOILET
B. VOID
C. RUANG SANTAI
D. LIFT

Denah Penginapan lantai 2,3, dan 4
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH PENGINAPAN LANTAI 2,3, DAN 4

SKALA

1:200

NO. GAMAR

TAMPAK DEPAN GEDUNG KESENIAN
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN GEDUNG KESENIAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

TAMPAK BELAKANG GEDUNG KESENIAN
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN GEDUNG KESENIAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

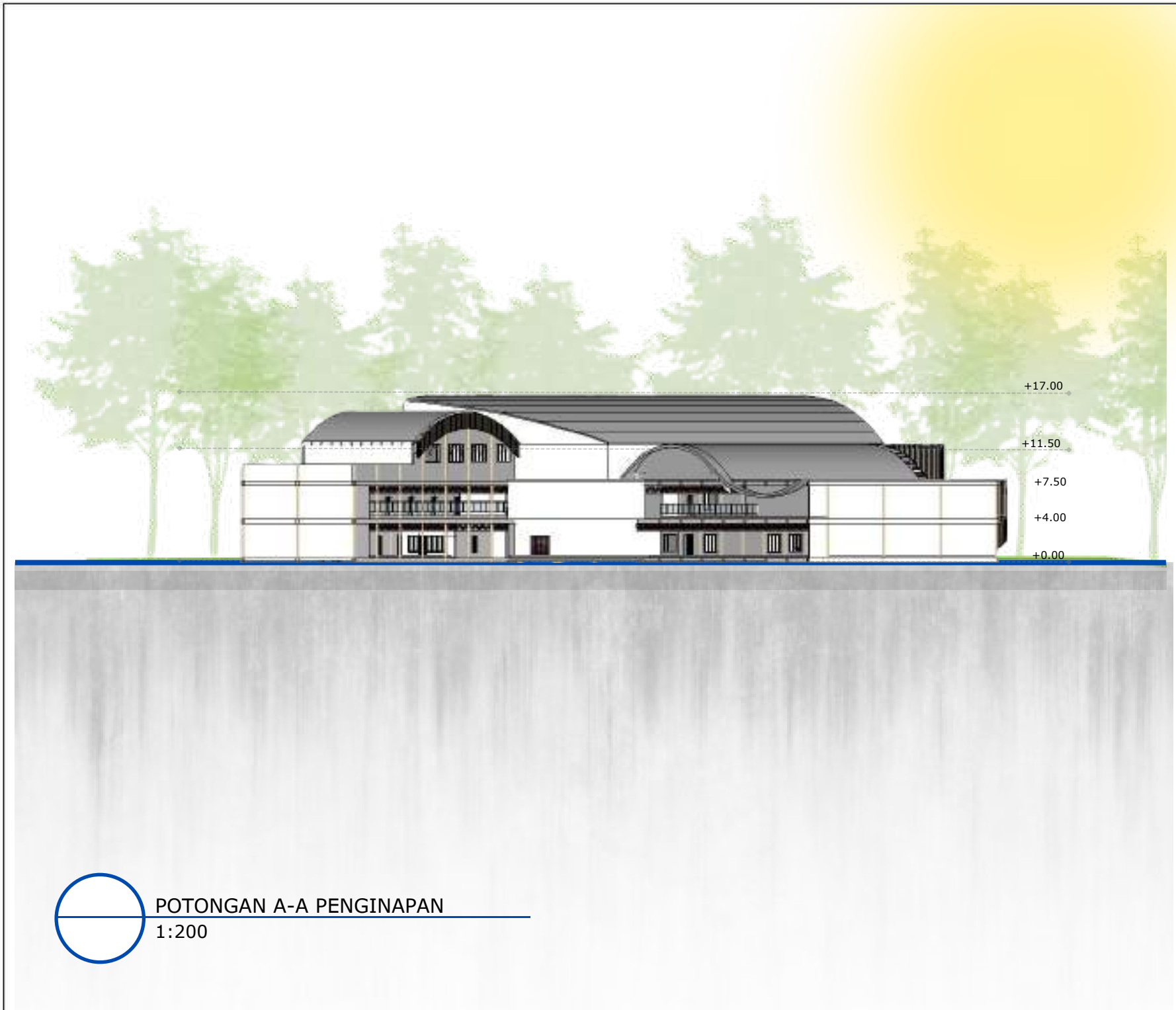

POTONGAN A-A PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

Denah Penginapan Lantai 1

SKALA

1:500

NO. GAMAR

TAMPAK DEPAN PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN PENGINAPAN

SKALA

1:200

NO. GAMAR

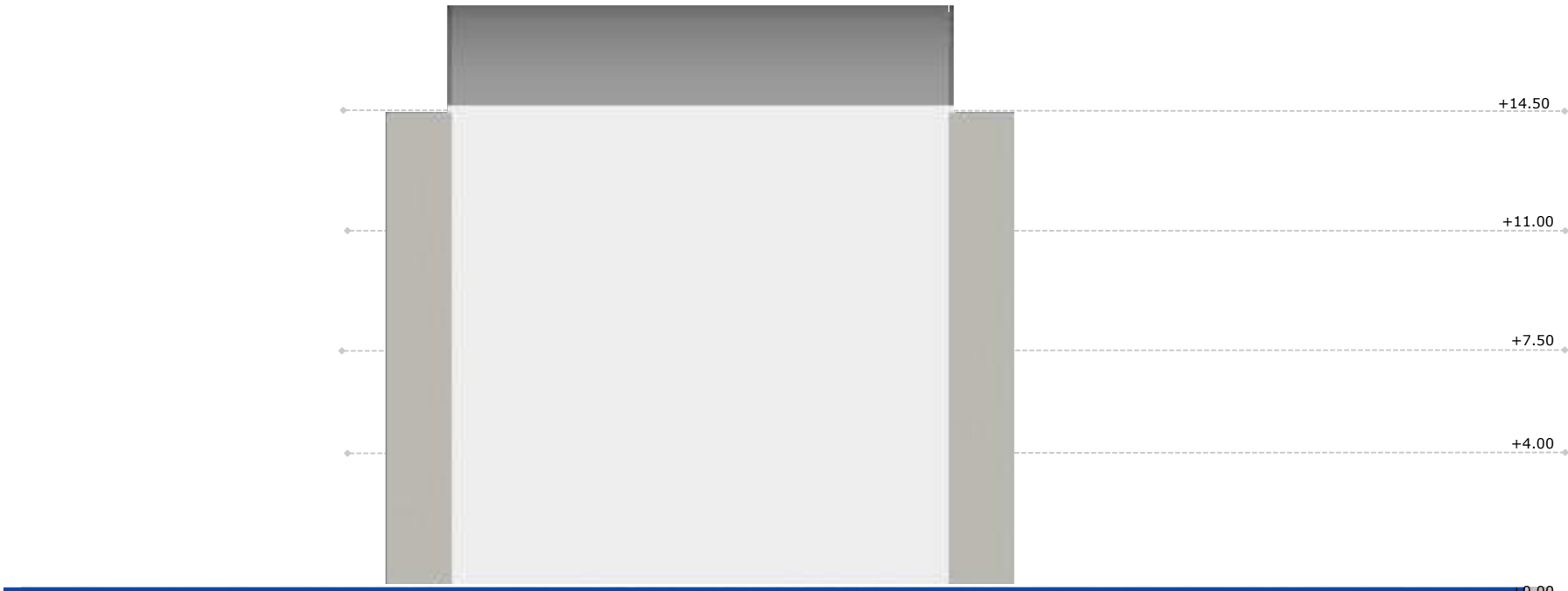

TAMPAK SAMPING PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING PENGINAPAN

SKALA

1:200

NO. GAMAR

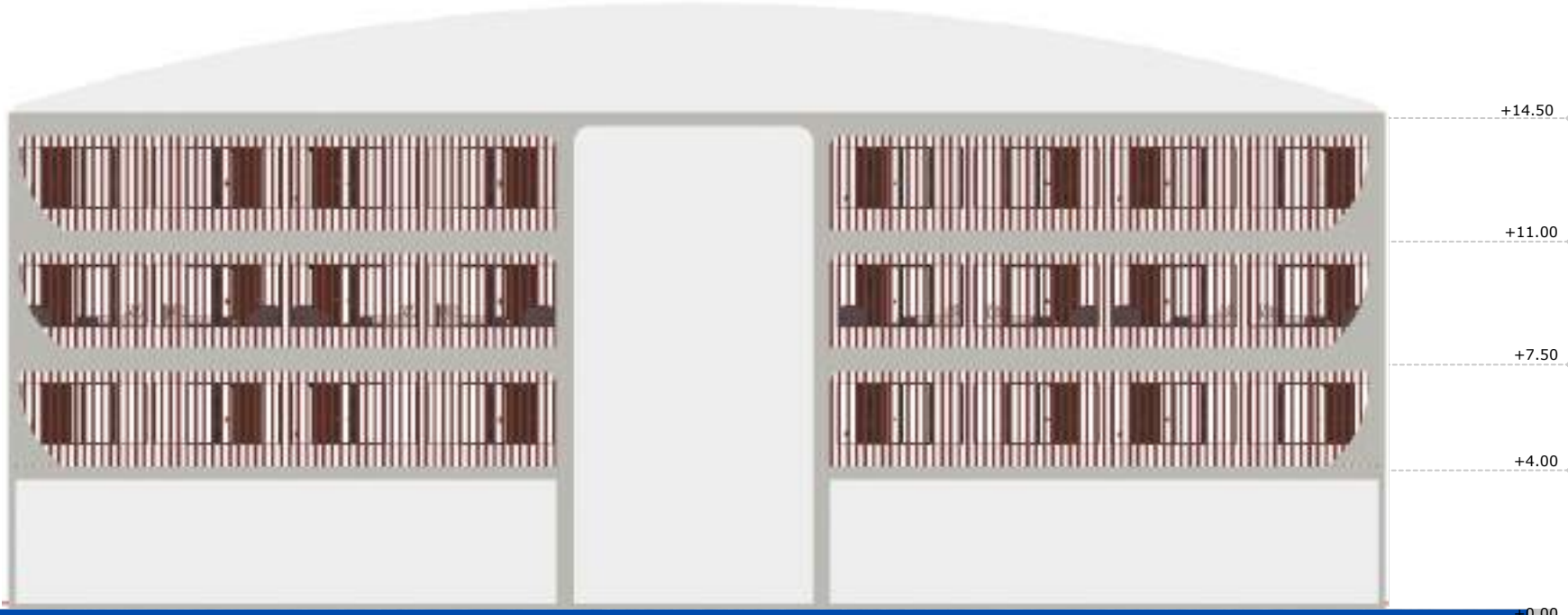

TAMPAK BELAKANG PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG PENGINAPAN

SKALA

1:200

NO. GAMAR

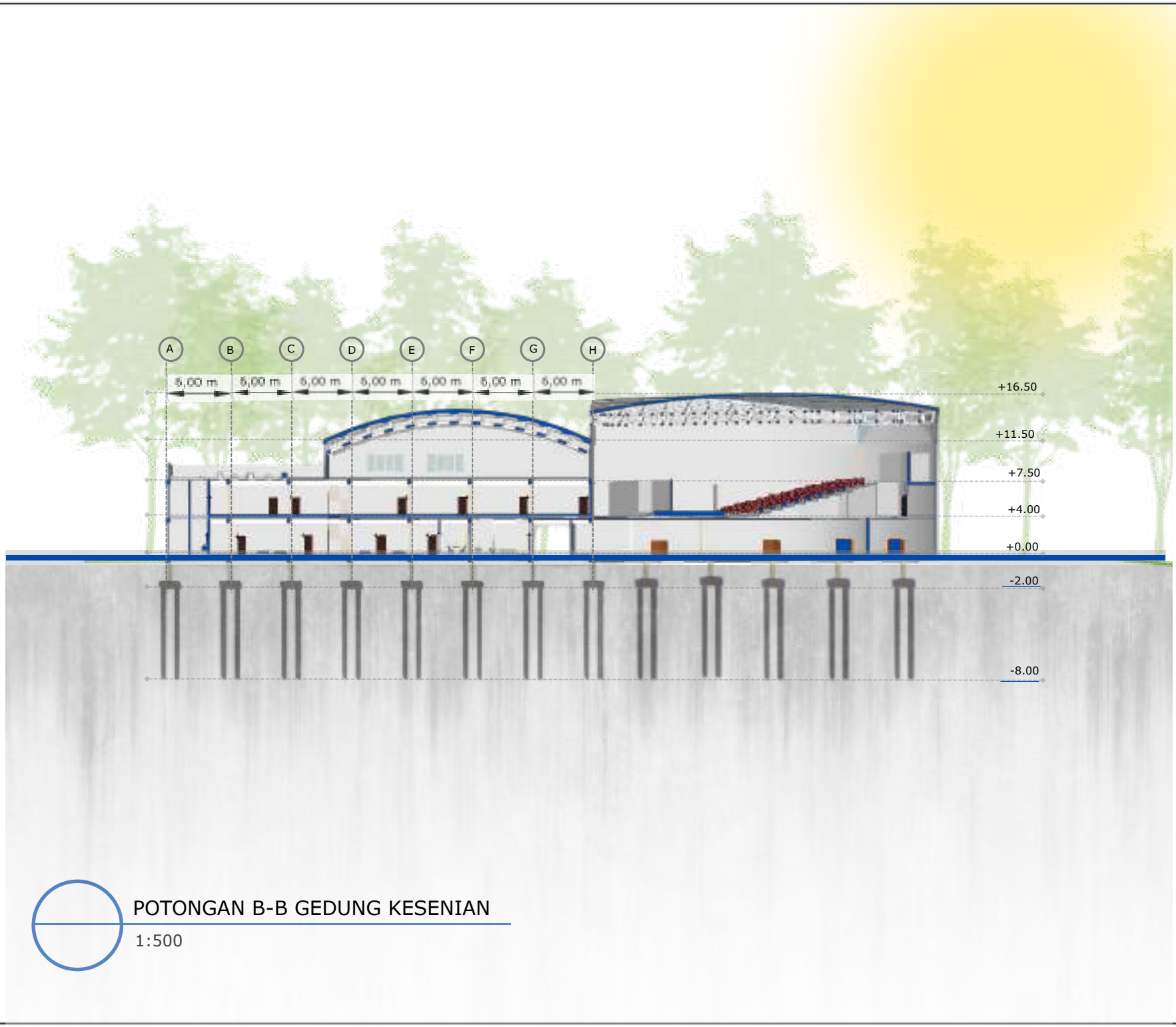

POTONGAN B-B GEDUNG KESENIAN

1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B GEDUNG KESENIAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

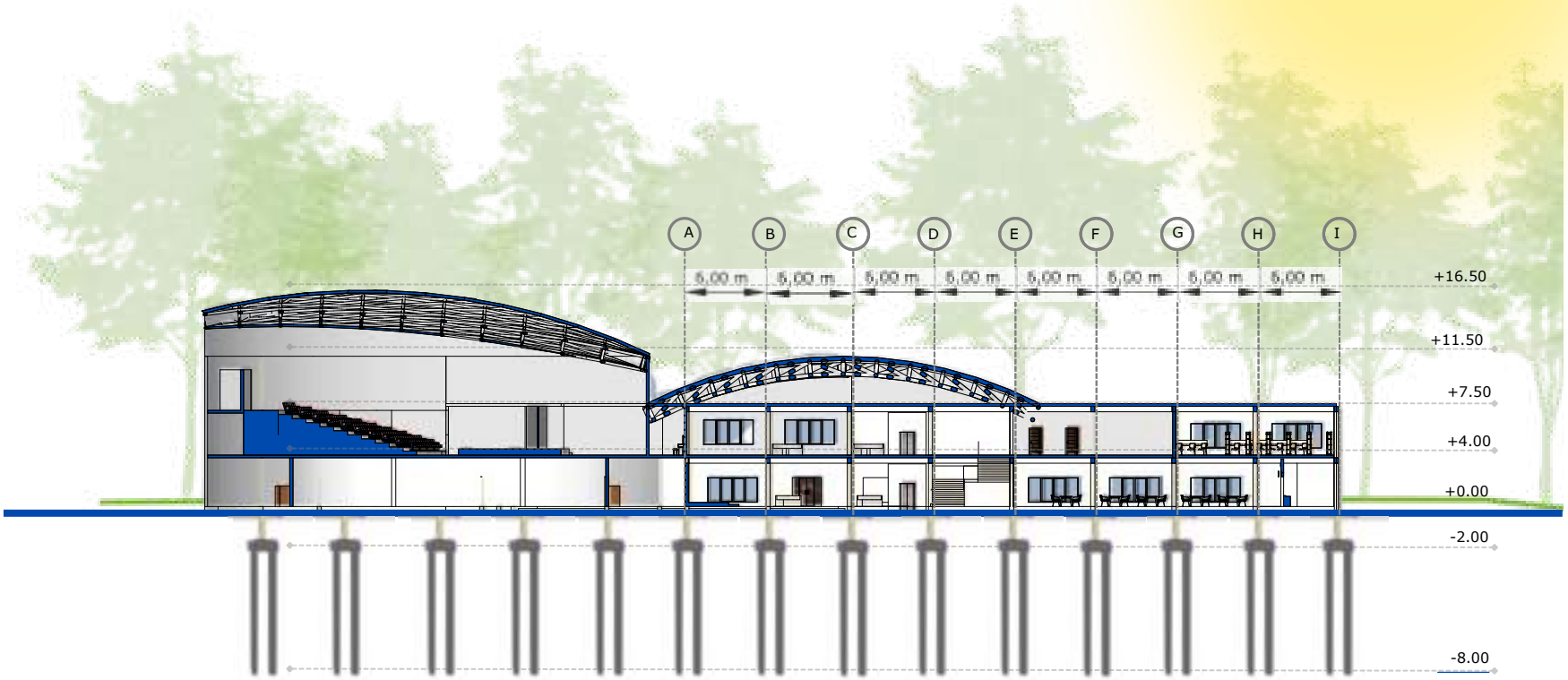

POTONGAN A-A KESENIAN
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

Potongan A-A GEDUNG KESENIAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

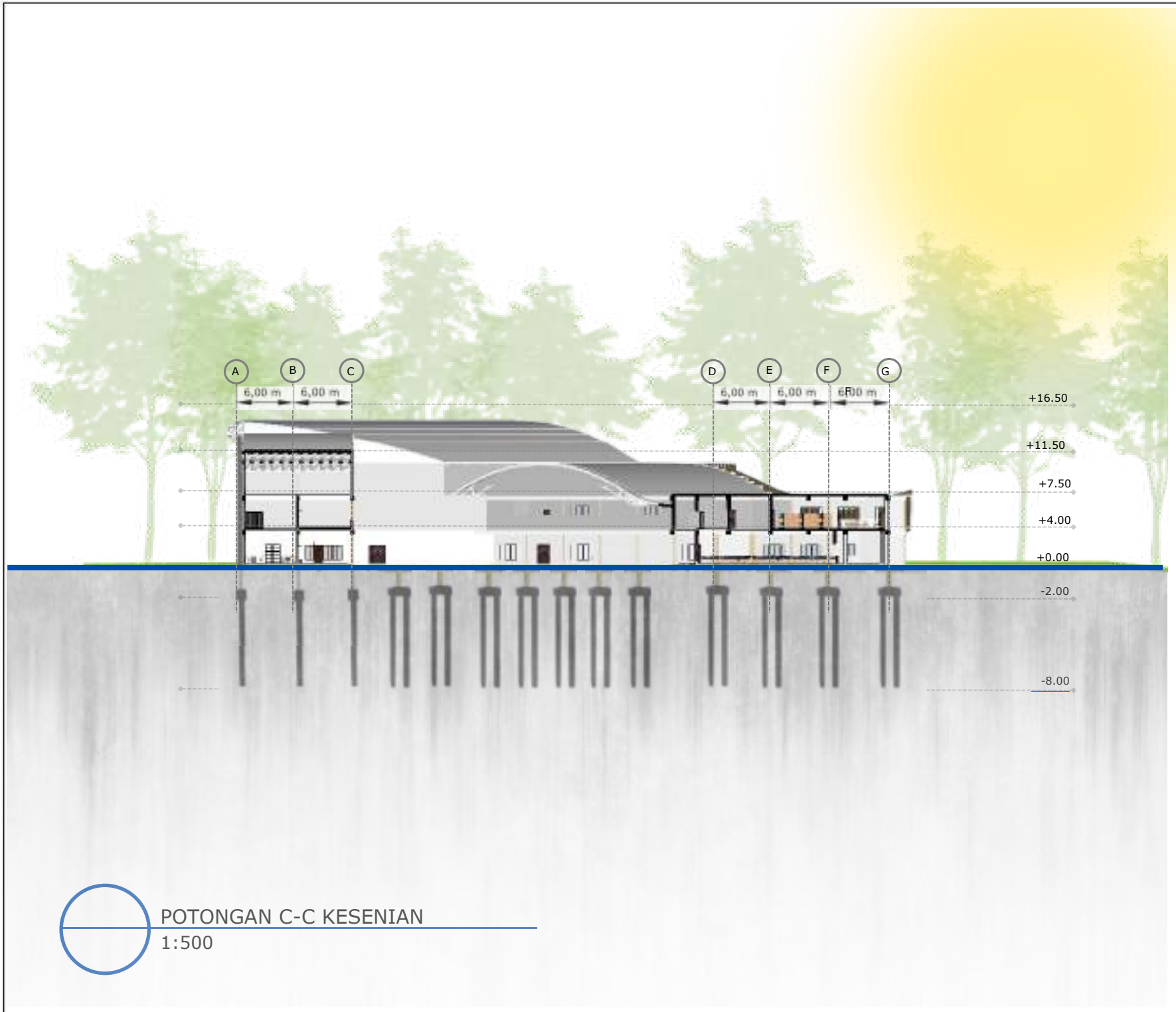

POTONGAN C-C KESENIAN
1:500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN C-C GEDUNG KESENIAN

SKALA

NO. GAMAR

POTONGAN A-A PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A PENGINAPAN

SKALA

1:

NO. GAMAR

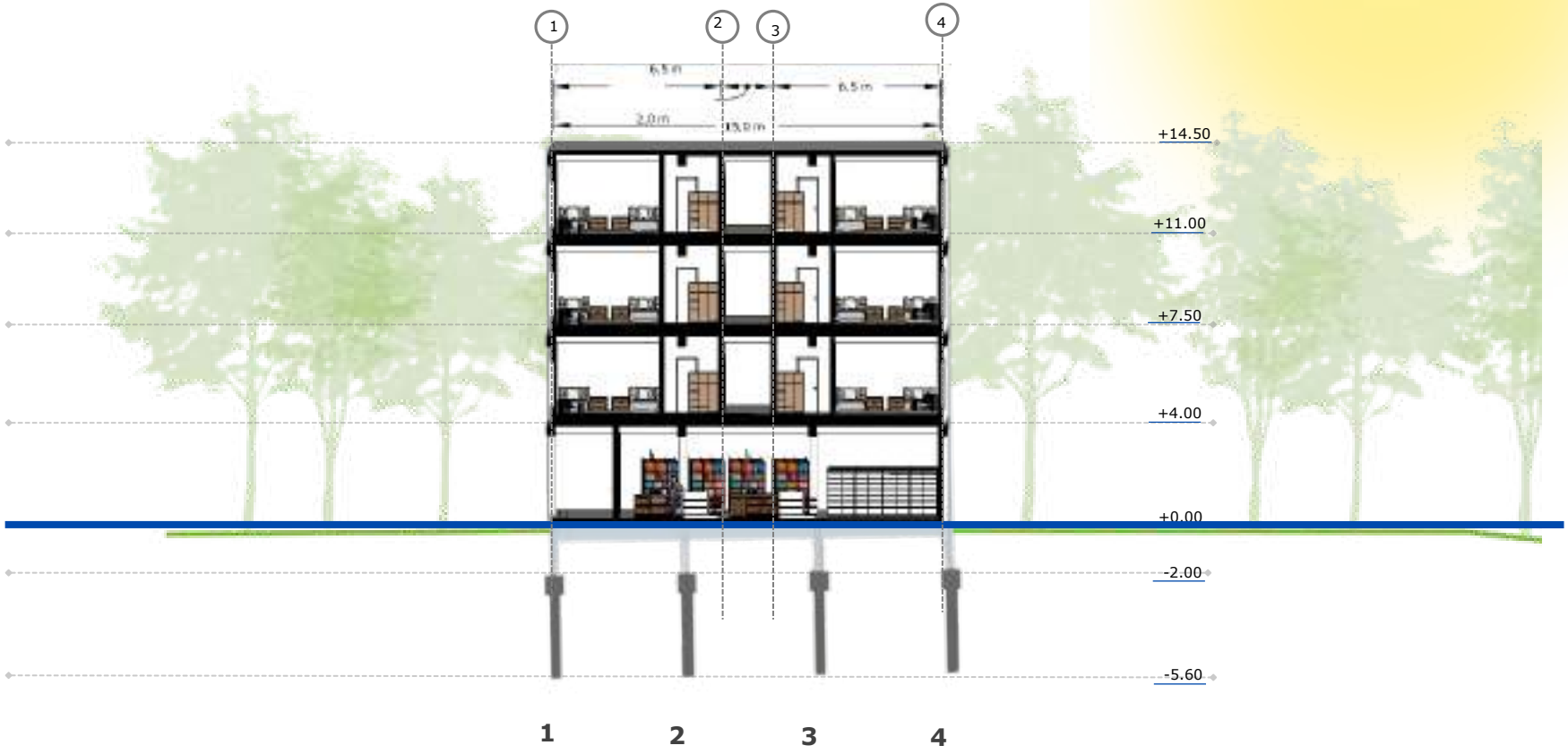

POTONGAN B-B PENGINAPAN
1:200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B PENGINAPAN

SKALA

1:200

NO. GAMAR

TAMPAK KAWASAN
1:1000

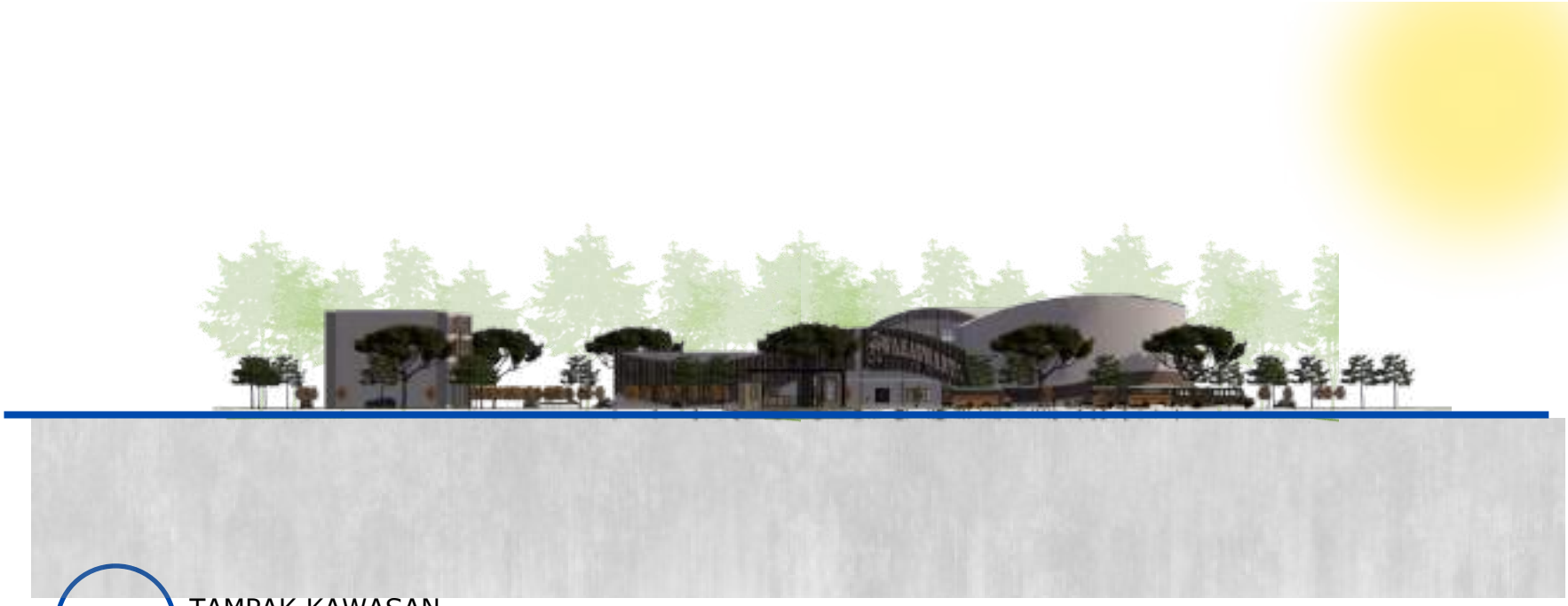

TAMPAK KAWASAN
1:1000

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1000

NO. GAMAR

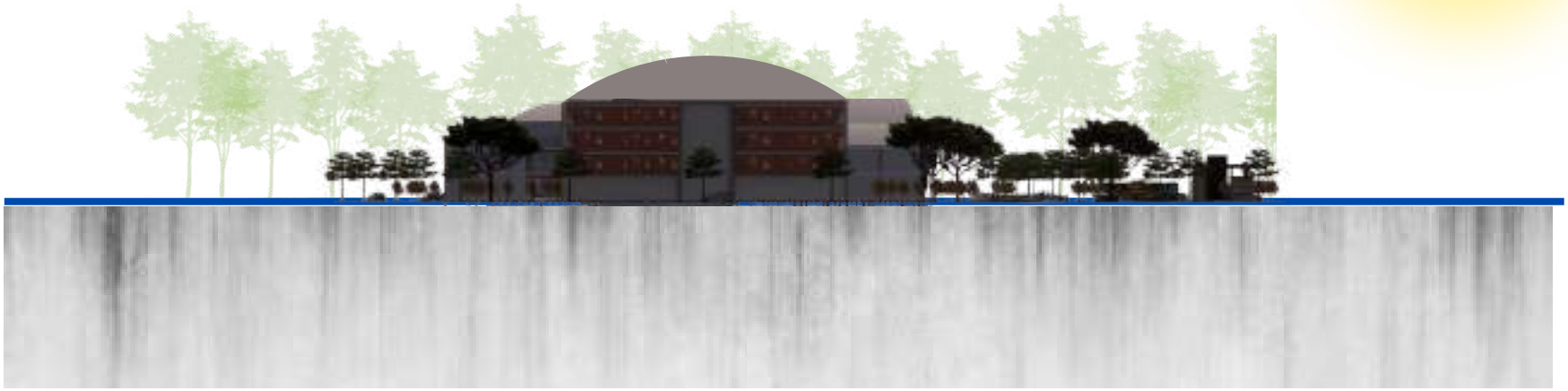

TAMPAK KAWASAN
1:1000

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1000

NO. GAMAR

POTONGAN KAWASAN
1:1000

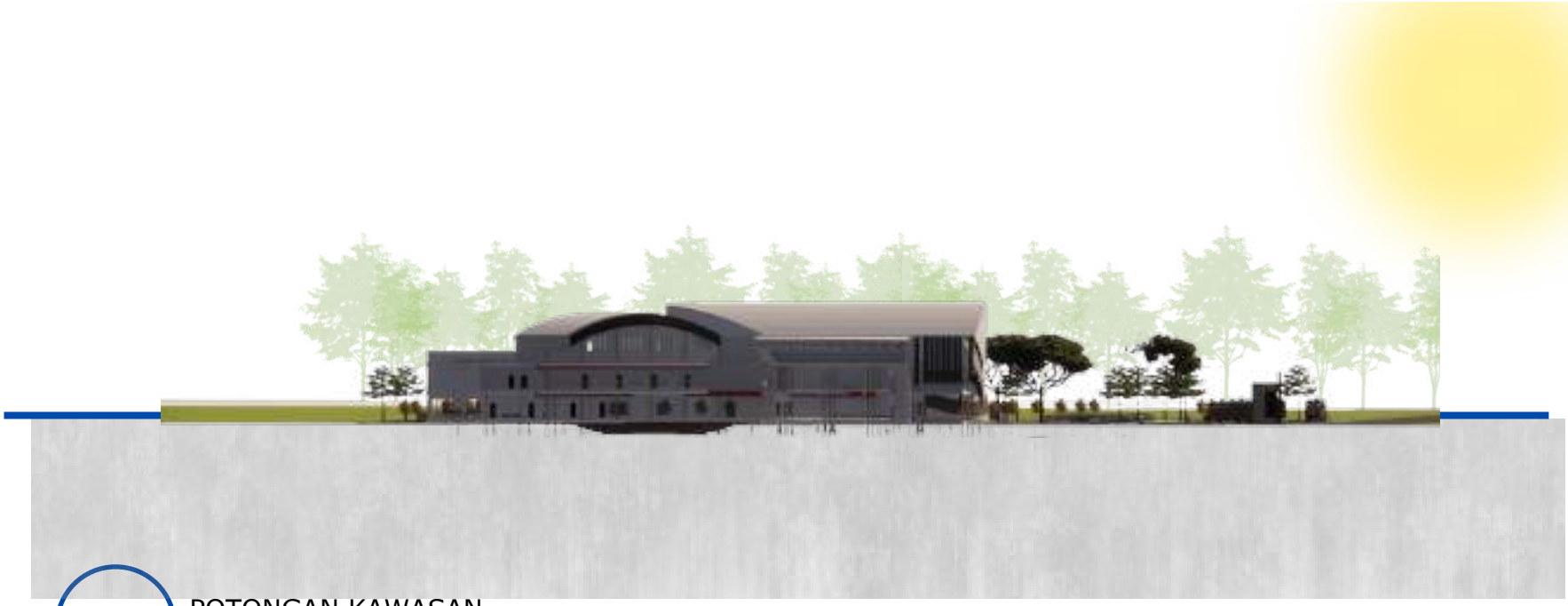

POTONGAN KAWASAN
1:1000

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1:1000

NO. GAMAR

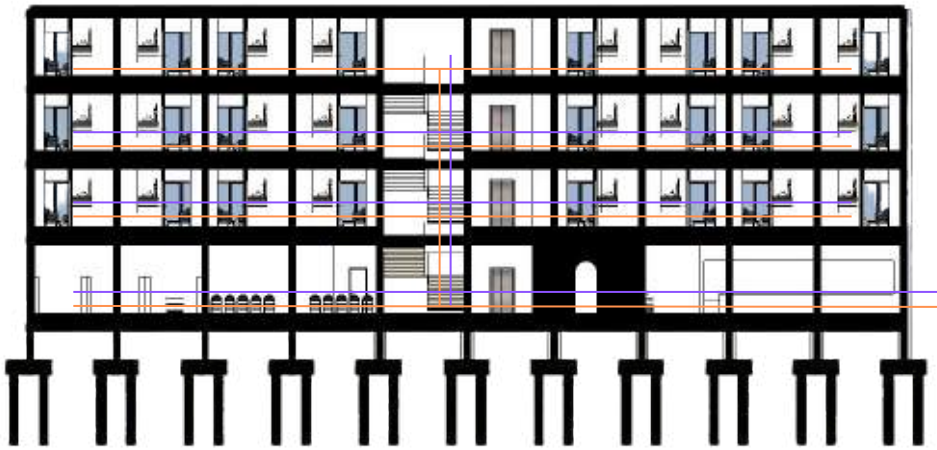

SAMPAH PERUANGAN

SAMPAH KERING

SAMPAH BASAH

TPS

PENGANGKUTAN TPA

KETERANGAN:

TEMPAT SAMPAH KERING

TEMPAT SAMPAH BASAH

TPS

SIRKULASI TRUK PEMBUANGAN AKHIR

UTILITAS PEMBUANGAN SAMPAH

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

UTILITAS PEMBUNGAN SAMPAH

SKALA

NO. GAMAR

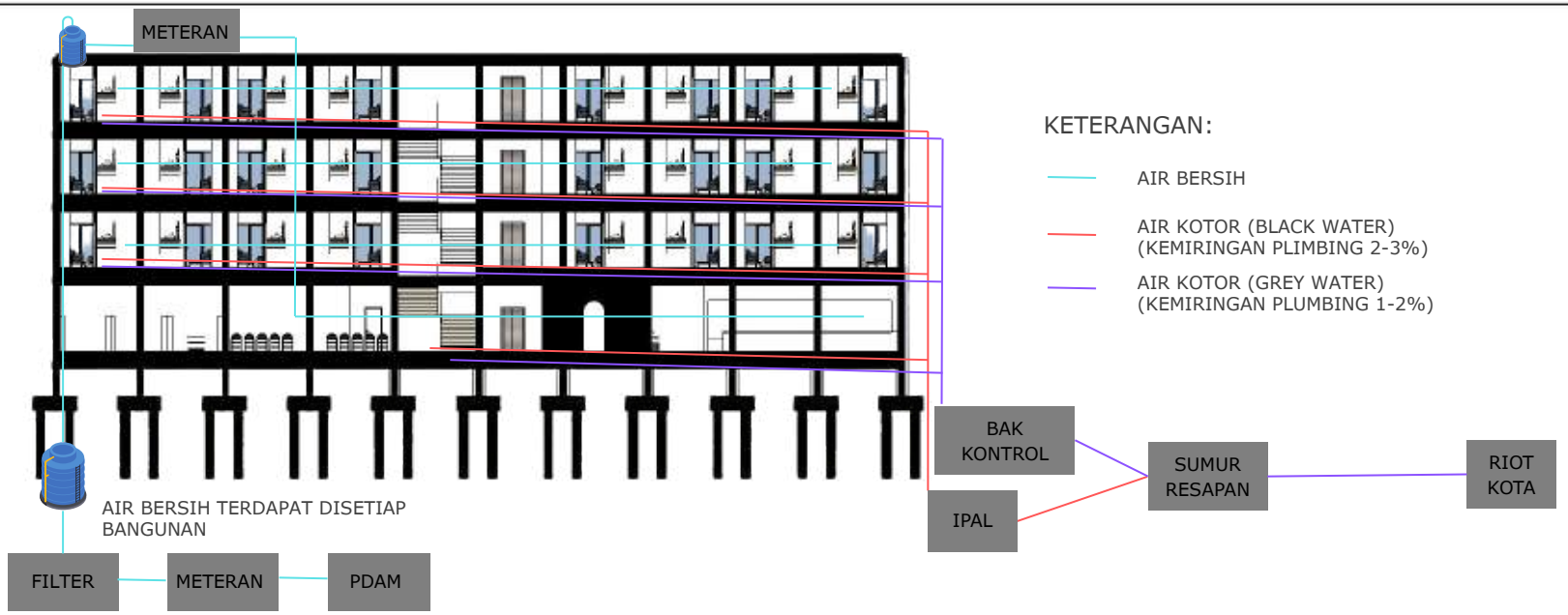

KETERANGAN:

- AIR BERSIH
- AIR KOTOR (BLACK WATER) (KEMIRINGAN PLIMBING 2-3%)
- AIR KOTOR (GREY WATER) (KEMIRINGAN PLUMBING 1-2%)

KETERANGAN:

- IPAL
- TOILET
- R.STP
- BAK KONTROL
- SUMUR RESAPAN

UTILITAS AIR KOTOR DAN BERSIH

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

UTILITAS AIR KOTOR DAN BERSIH

SKALA

1:500

NO. GAMAR

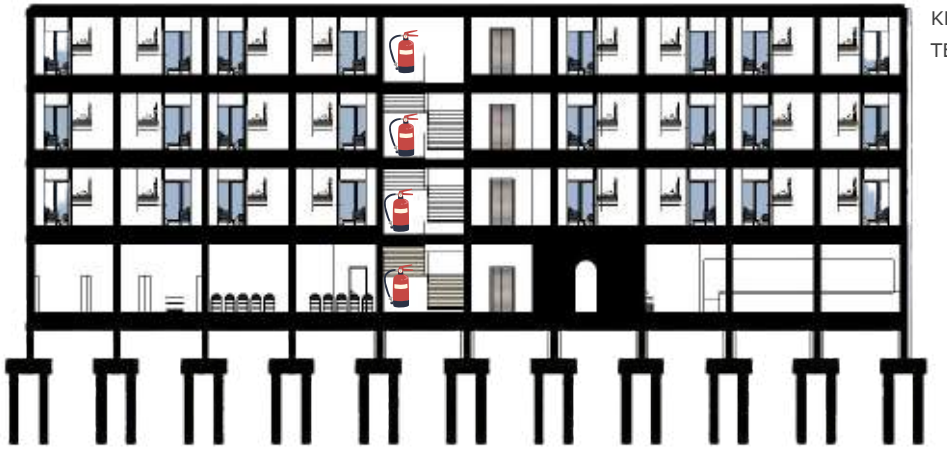

KETERANGAN:
TERDAPAT APAR DISETIAP LANTAI

KETERANGAN:
- FIRE HYDRANT
- TITIK KUMPUL
- EMERGENCY EXIT

SISTEM KEBAKARAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SISTEM KEBAKARAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

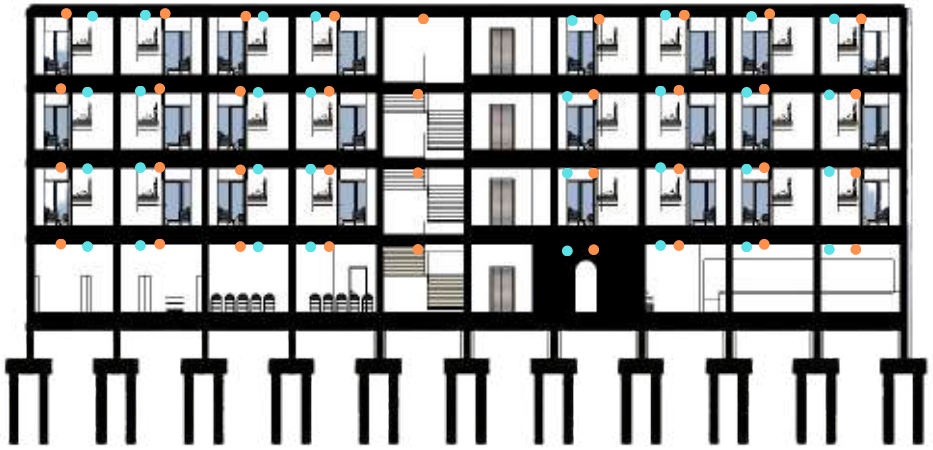

KETERANGAN:

- PLN
- GENSET
- TITIK LAMOU
- AC

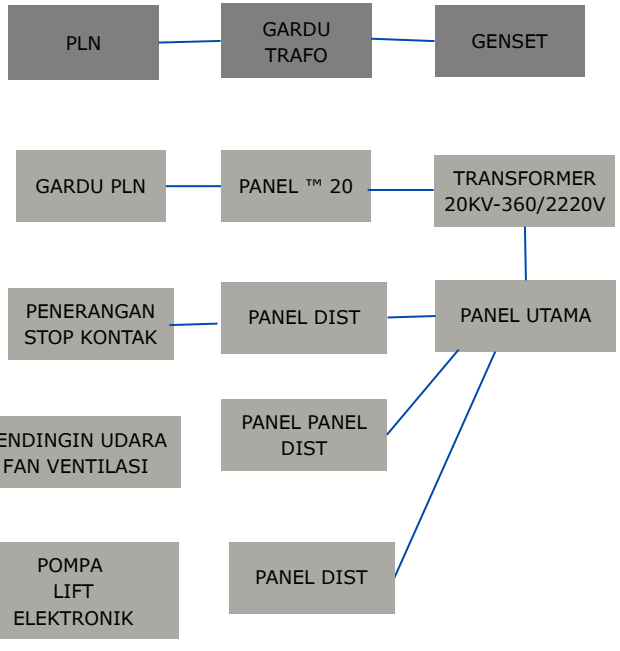

SISTEM KEBAKARAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SISTEM KEBAKARAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

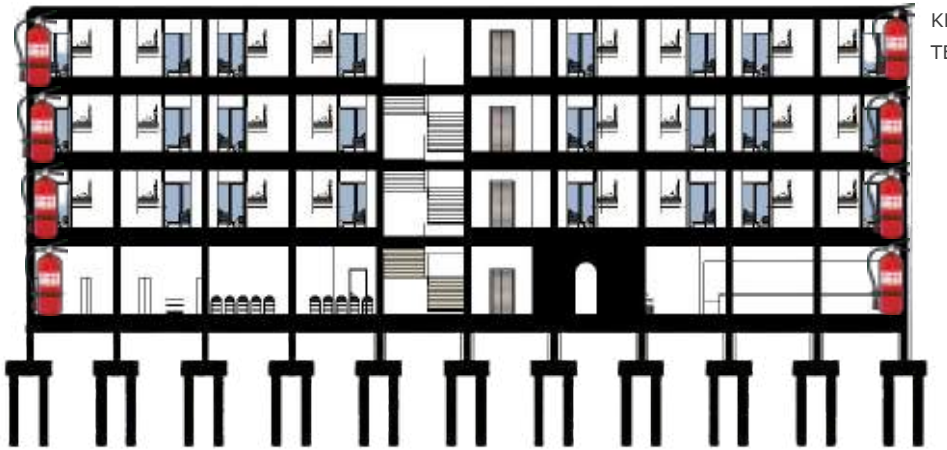

KETERANGAN:
TERDAPAT APAR DISETIAP LANTAI

KETERANGAN:
- FIRE HYDRANT
- TITIK KUMPUL
- EMERGENCY EXIT

SISTEM KEBAKARAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

SISTEM KEBAKARAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

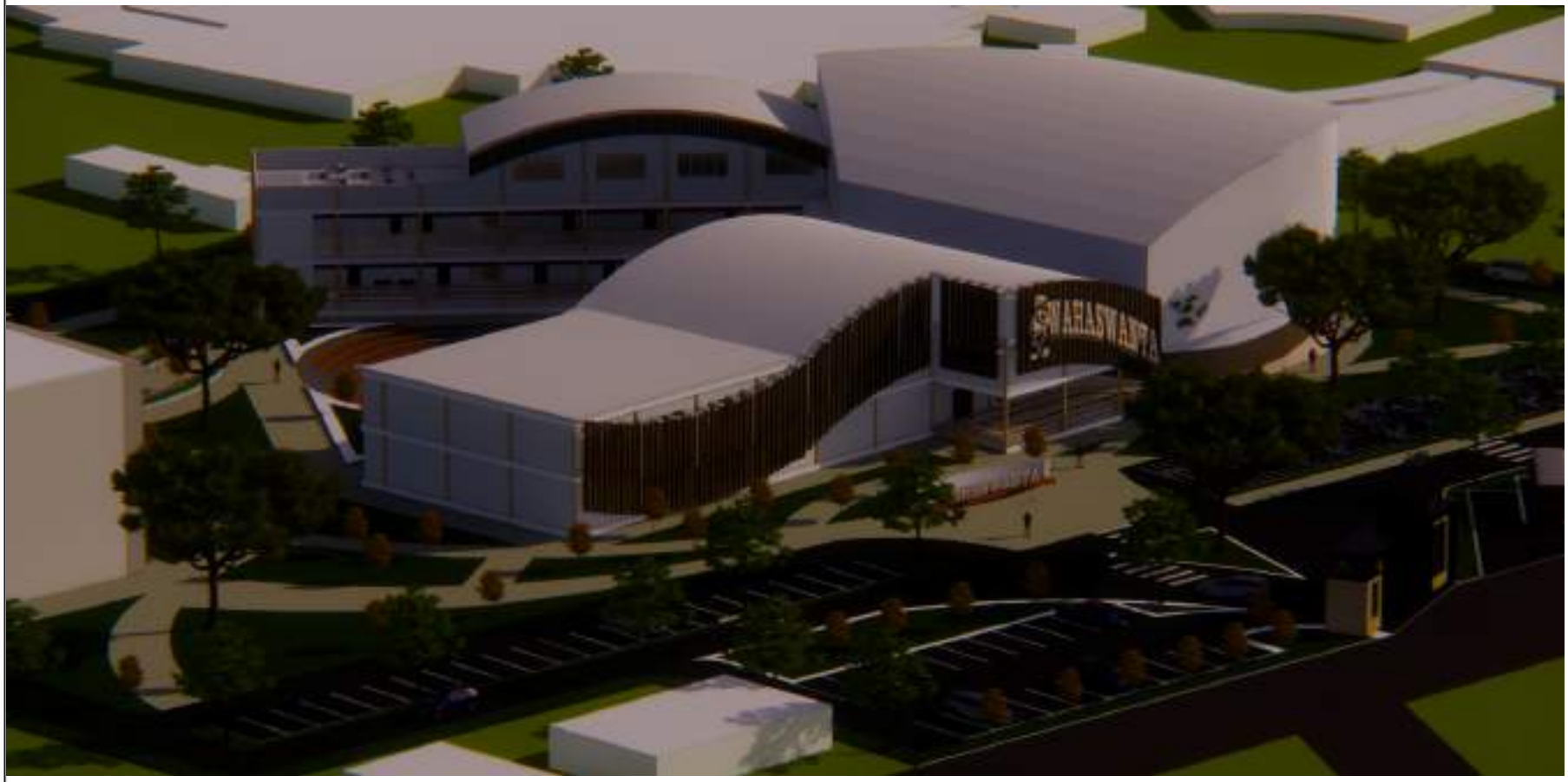

PERSPEKTIF KAWASAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMAR

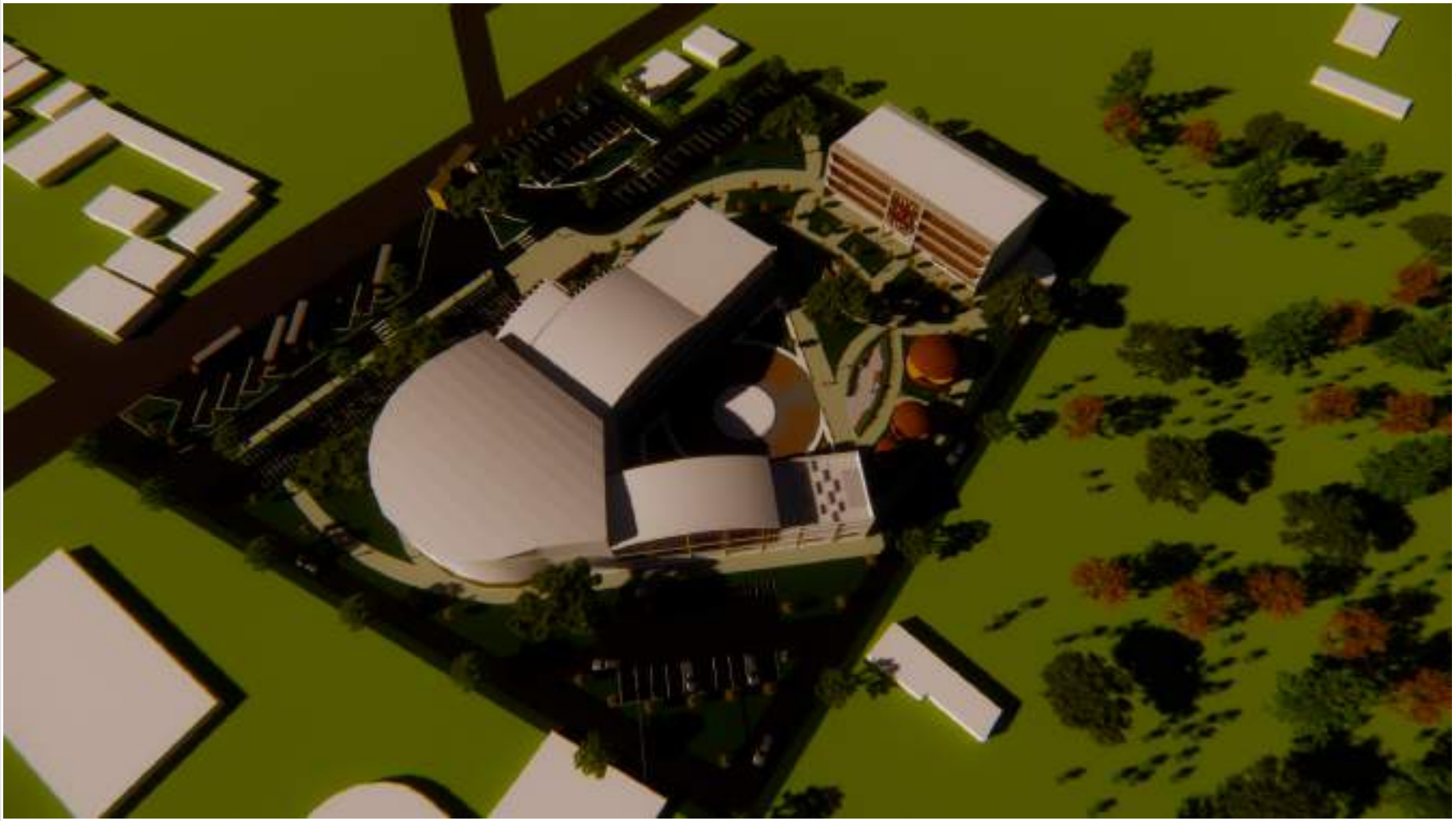

PERSPEKTIF KAWASAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

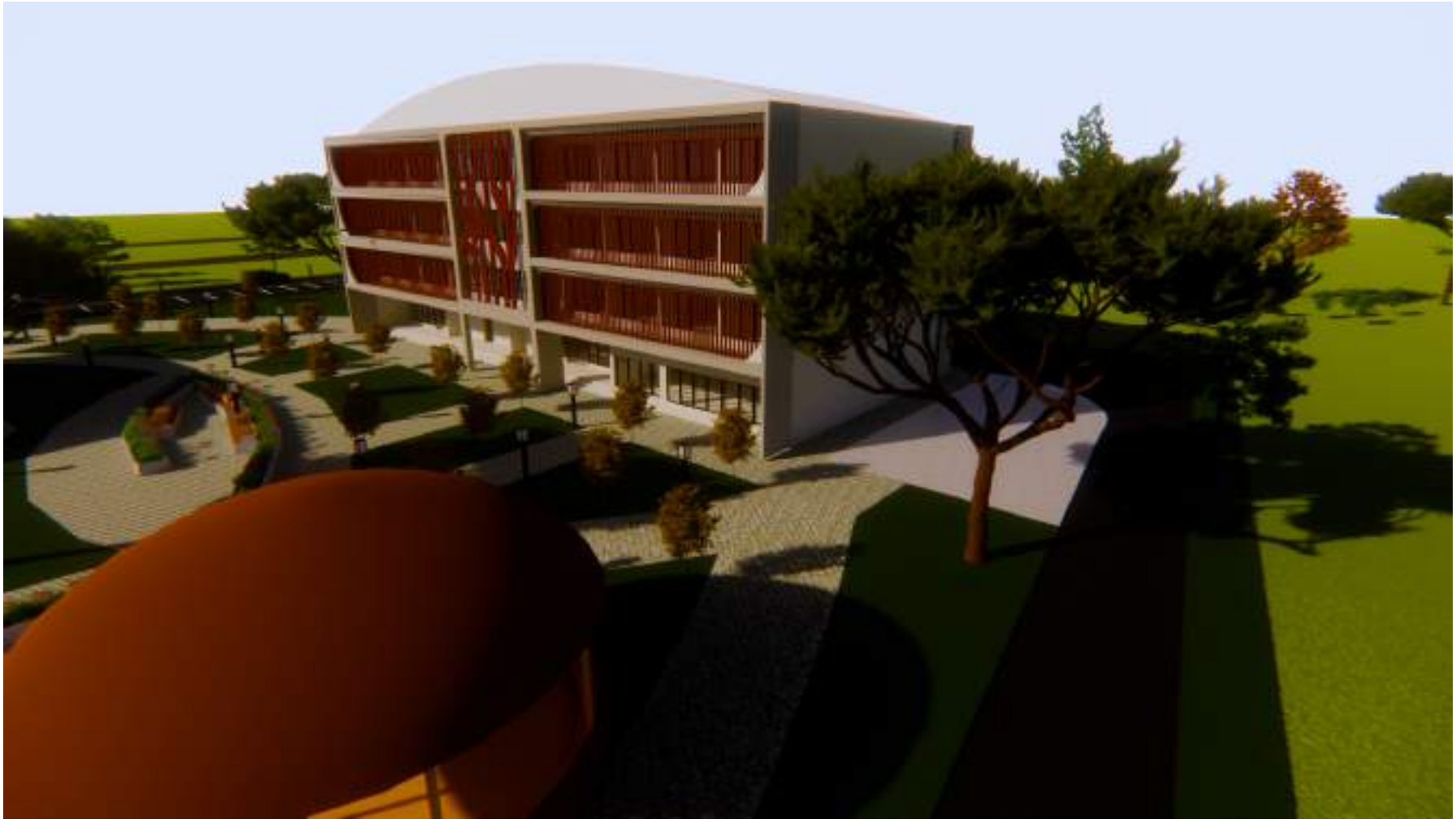

PERSPEKTIF EKSTERIOR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

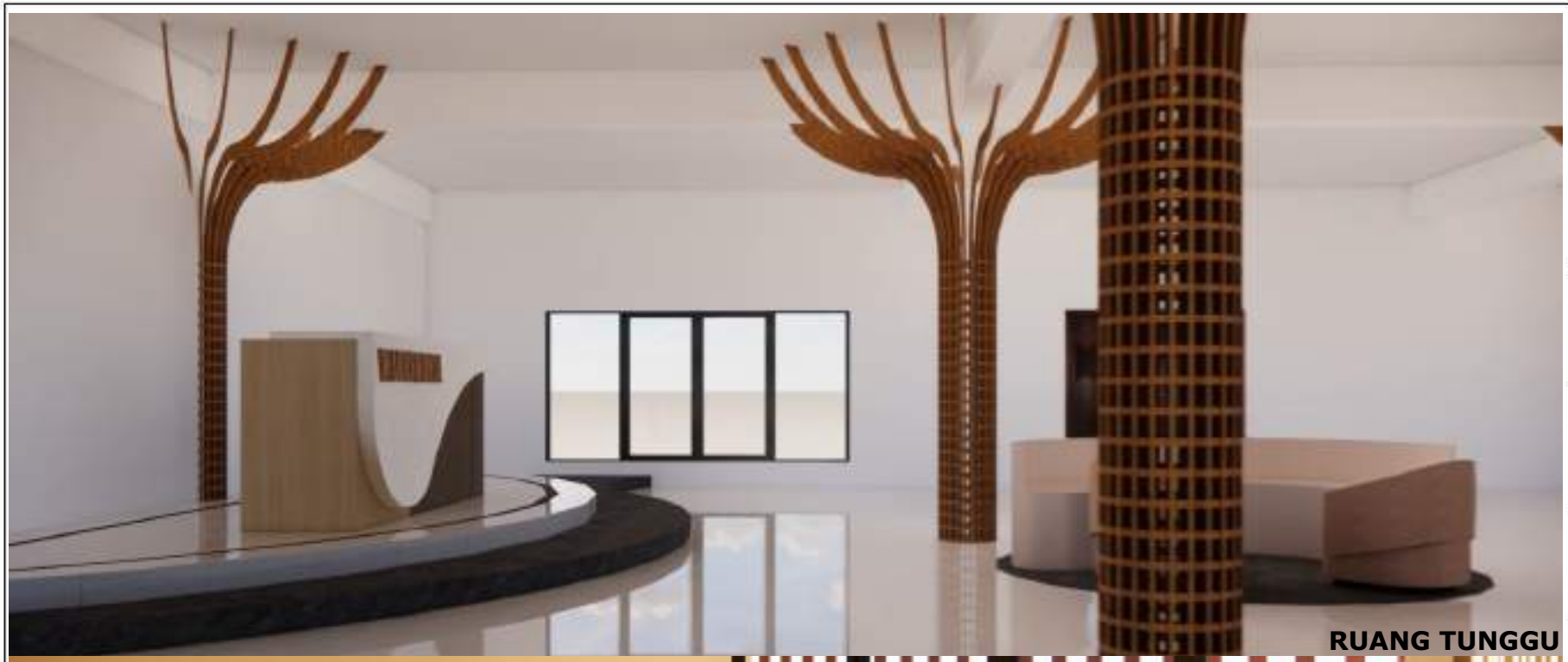

RUANG TUNGGU

PERSPEKTIF INTERIOR

KAMAR PENGINAPAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

PERPUSTAKAAN

PAMERAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMAR

menggunakan elevasi kebawah, maka memerlukan drainase.

pohon pemecah angin, pohon ketapang kencana

AMPHITEATER

Berbentuk lingkaran yang memiliki elevasi ke bawah yang di kelilingi bangunan kesenian.

PAVING

CONWOOD

DETAIL LANDSCAPE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANDSCAPE

SKALA

1:500

NO. GAMAR

SPOT FOTO

Bertuliskan wahaswanta yang mengartikan kebanggaan, selain tulisan terdapat ikon dari perancangan tersebut.

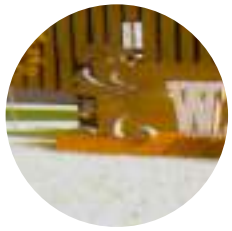

ikon menggunakan material kayu

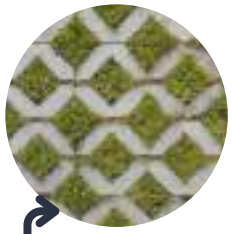

grass block

signage parkir motor

- bermaterialkan conwood

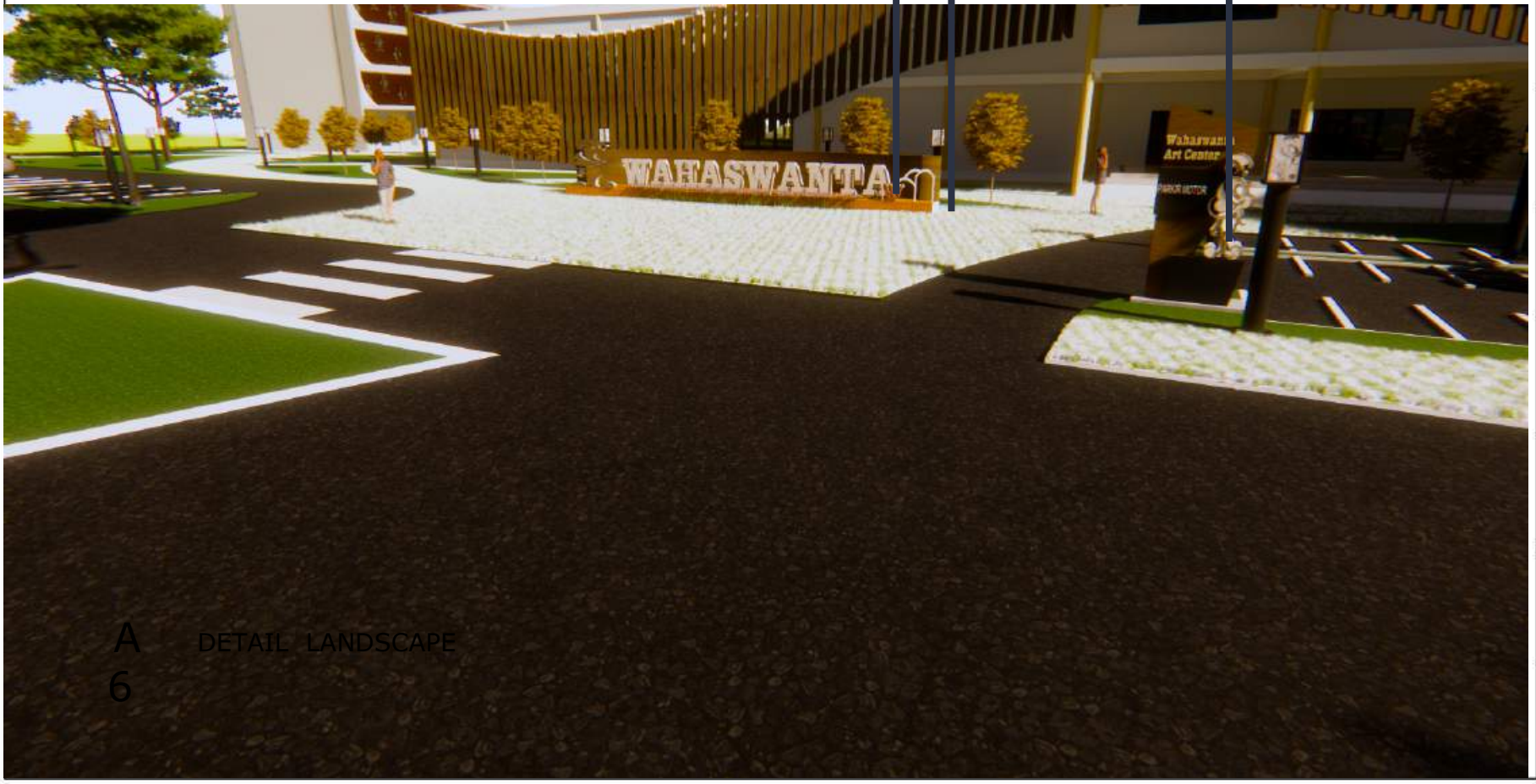

A 6 DETAIL LANDSCAPE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANDSCAPE

SKALA

1:500

NO. GAMAR

DETAIL LANDSCAPE

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANDSCAPE

SKALA

1:500

NO. GAMAR

penggunaan secondary skin dengan jajaran kayu jati, menciptakan kesan bojonegoro

atap lengkung atau disebut dengan atap shell

penggunaan bentuk lengkung sebagai representasi dari bentuk daun jati, yang memiliki makna sebagai pelindung

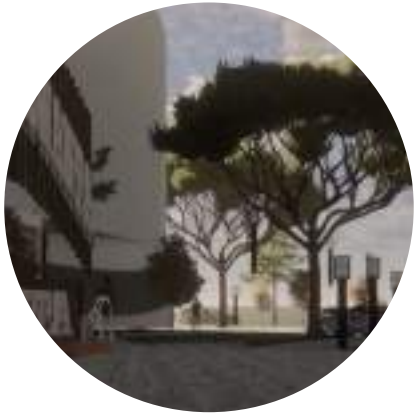

terdapat lengungan pada bagian fasad bwah yang merepresentasikan bojonegoro keidentikan gunung kapur. pada pola tersebut memiliki tekstur yang menyerupai kapur

DETAIL BANGUNAN

ARSITEKTU
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKAT INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL BANGUNAN

1:500 **SKALA**

NO. GAMAR

kolom yang merepresentasikan batang kayu jati yang kokoh dan kuat, yang bermakna dapat melestarikan kesenian hingga bertahun-tahun lamanyaa

kolom menggunakan beton, namun terdapat hiasan , yang menyerupai batang jati

waiting room dengan adany sofa berbentuk ¾ lingkaran dan terdapat meja dan 2 sofa single bewarna senada coklat

ruang informasi yang desainnya juga mengikuti konsep melengkung dengan perpaduan kayu berwarna gelap dan terang.

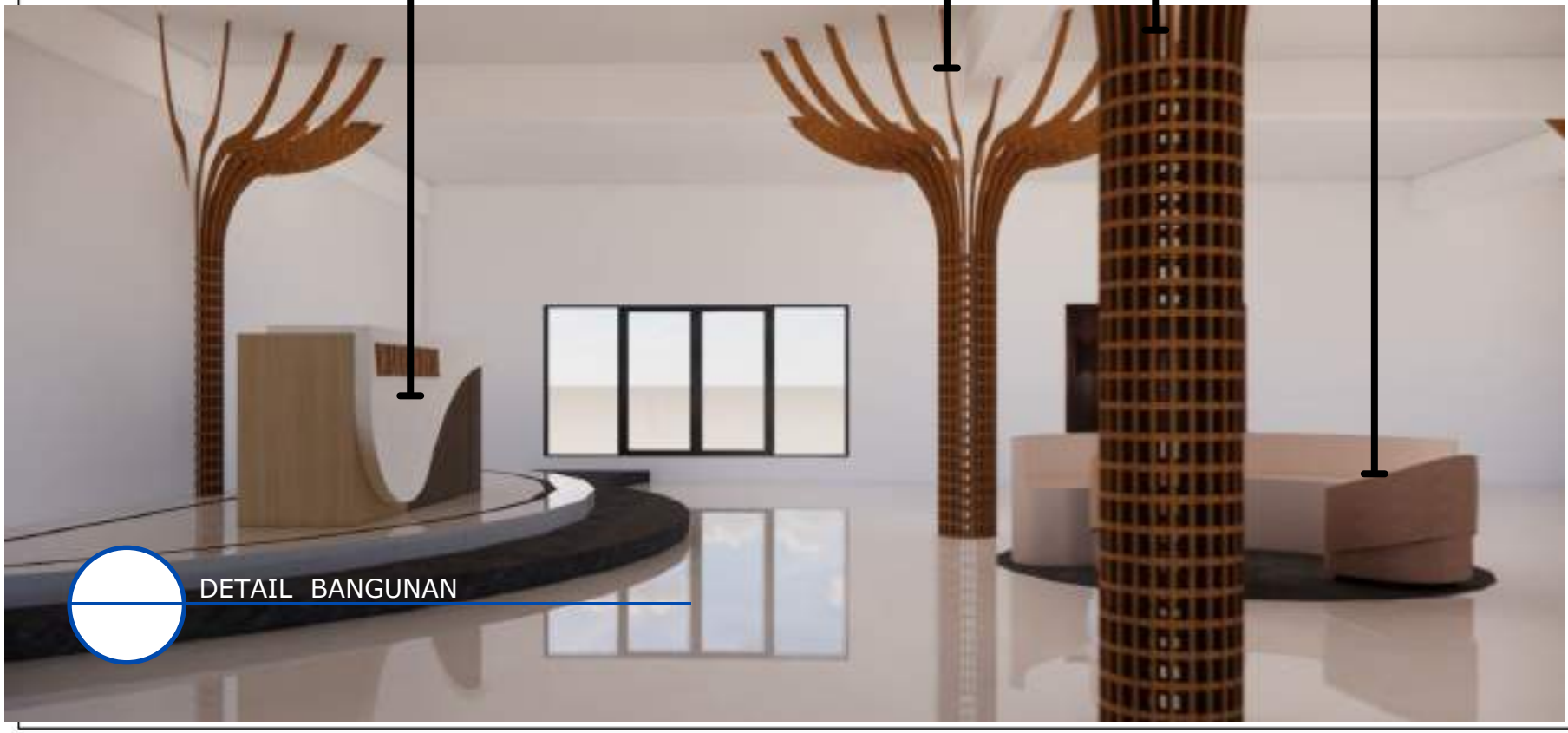

DETAIL BANGUNAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

LOKASI PERANCANGAN

JALAN VETERAN, SUKOREJO, BOJONEGORO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA / NIM

ZAHWA AULIA NURZA / 210606110011

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P.WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL BANGUNAN

SKALA

1:500

NO. GAMAR

APREB

PENDEKATAN

Intention in Architecture

arsitektur bukan hanya tentang bentuk dan fungsi, tetapi juga tentang bagaimana arsitektur menciptakan pengalaman ruang yang bermakna, seperti intention in architecture yang memiliki 4 prinsip yaitu

Physical Control

Physical control yaitu dengan menerapkan keilmuan sains bangunan dalam konteks iklim yang ada di Bojonegoro, berupa penghawaan, pencahayaan, akustik sehingga menjadikan bangunan seni tersebut nyaman jika digunakan saat beraktivitas.

Social Mileu

Social mileu yaitu dengan menghadirkan ruang publik sebagai tempat berkumpulnya orang yang dapat berinteraksi tanpa adanya pandangan tentang kedudukan dan pengaruh suatu kelompok kegiatan. Ruang publik tersebut biasa disebut dengan nama ruang komunal, ruang komunal yang akan dihadirkan pada pusat kesenian ini adalah kafetaria dan taman.

Functional Frame

kegunaan prinsip Functional frame yaitu Tidak hanya seputar penataan aktivitis, namun juga memenuhi standart-standart kuantitas dan kualitas ruang seperti pembagian bagian privat, semi privat, semi publik, dan publik.

Cultural Symbolization

Cultural Smbolization yaitu dengan menunjukan karakter dan ke khasan Bojonegoro, dengan menghadirkan unsur kayu jati. Di Bojonegoro sendiri memiliki gagasan seperti "Desa Rasa Kota Kota Rasa Desa" didalam gagasan tersebut dijelaskan bahwa salah satunya adalah di sekeliling area di Bojonegoro seperti di sepanjang jalan di pekarangan rumah identik adanya pohon mangga, belimbing, sawo dan jambu

KONSEP

WAHASWANTA

Wahaswanta diambil dari bahasa sansekerta, wahas merupakan arti dari **kebanggaan**, dan wanta merupakan arti dari **jiwa**. Wahaswanta dapat diartikan seperti ruang yang memperlihatkan kebanggaan akan jiwa budaya Bojonegoro. Sehingga diharapkan rancangan yang dirancang dapat menjadikan suatu kebanggaan masyarakat Bojonegoro yang dapat dijadikan bangunan pelestarian dan edukasi seni di Bojonegoro.

kenyamanan Memberikan kesan nyaman seperti memperhatikan kondisi alam, tata ruang, sirkulasi, material yang dapat memberikan kesan baik pada bangunan dan pengguna tersebut.

Kebaharuan

Meskipun Bangunan ini memiliki khas daerah lokal, namun, harus dipertimbangkan dengan adanya kolaborasi dengan perubahan zaman yang tidak serta merta menggunakan cara lama.

Penggunaan secondary skin menggunakan **kayu**

motif Bojonegoroan

Penggunaan atap space from

Pemisahan ruang privat, semi privat, publik

Identitas Memberikan kesan yang dapat menajdikan setiap sudut bangunan mengingatkan akan salah satu ciri khas dari Bojonegoro, sperti bentuk, tata ruang, dan material yang digunakan.

[WAHASWANTA]
/ | \
[KENYAMANAN]-[IDENTITAS]-[KEBAHARUAN]
\ | /
Ruang yang ramah Jiwa yang kuat Jiwa yang tumbuh

SITE ANALYSIS

MATAHARI	ANGIN	HUJAN	KEBISINGAN
Bangunan utama menghadap ke barat sehingga perlu adanya pengholang berupa secondary skin ataupun pohon.	Peletakan posisi bangunan utama untuk menghalangi amphiteater dari keospatan angin yang tinggi	Meletakkan drainase di beberapa titik. Penggunaan grass block sebagai drainase alami dan menambah resapan air.	peletakan posisi bangunan yang berada jauh dan jalan raya.

STRUKTUR

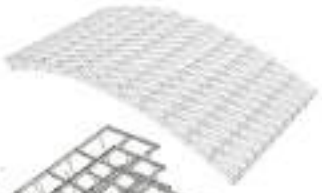

space frame shell

rigid frame
klom 30/30
balok 30/40
sloof 30/50

strauss pile

MASSING

Ide dasar diambil dari masterplan alun-alun, yang memiliki ciri pusat yang berada ditengah

pola masa bangunan berasal dari bentuk penggabungan bentuk pergi panjang dan lingkaran, jika dilat lebih detail akan terlihat seperti bunga pohon jati

Terbentuklah sirkulasi dalam untuk menghubungkan berbagai objek, yang dibentuk menyerupai daun pohon jati

Penambahan beberapa elemen softscape dan hardscape di area topok

Wahaswanta Bojonegoro adalah sebuah gedung pusat kesenian yang terletak di kabupaten Bojonegoro yang dirancang tidak hanya **memperkenalkan kesenian** yang ada di Bojonegoro saja, namun juga terdapat sarana **komunitas** dari setiap cabang kesenian, sebagai bentuk pelestarian kesenian asli Bojonegoro. Sehingga bangunan **Wahaswanta** dapat menjadi ikon pusat kesenian yang menjadi **kebanggaan** masyarakat Bojonegoro.

NAMA | **NIM** | **PEMBIMBING 1** | **PEMBIMBING 2** ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

FAKTA

- Salah Satu Penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia.
- Salah satu penghasil kayu jati terbesar dan terbaik di Indonesia.
- Terdapat Kampoeng Thengul sebagai nilai ekonomi di daerah Margomulyo.

ISU

KESENIAN

- Minimnya regenerasi kalangan muda terhadap kesenian tradisional.
- Akses dan fasilitas sanggar kesenian Bojonegoro yang kurang memadai.

LINGKUNGAN

- Kerusakan Lingkungan Akibat Eksploitasi Sumber Daya Alam (Pohon jati dan Minyak bumi)
- Kurangnya infrastruktur pendukung pariwisata Bojonegoro.

TUJUAN

- Pelestarian Kesenian
- Pelatihan Komunitas
- Identitas Bojonegoro

INTEGRASI KEISLAMAN

- "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan." (HR. Muslim, no. 91)
- عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (al-alaq: 5)
- "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"

PENDEKATAN

Intention in Architecture (Christian Noberg Schulz)

PROFILE PROJECT | PENDEKATAN DESAIN | KONSEP DASAR

Batasan Tapak

Barat (Terminal Bojonegoro)

Selatan (Sofun)

Timur (STIE Cendikia)

Utara (Sawah)

- Utara : Kabupaten Tuban
- Timur : Kabupaten Lamongan
- Selatan : Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun
- Barat : Kabupaten Blora, Jawa Tengah

- Memiliki luas wilayah 230.706 Ha. Terletak di 112°25'–112°09' Bujur Timur dan 6°59'–7°37' Lintang Selatan.

- Bojonegoro termasuk dataran rendah. Memiliki Kontur yang tidak terlalu landai.

- Suhu Rata-rata : 27°–33 °
- Kelembaban : 77 %
- Curah Hujan : 135 mm
- Kecepatan Angin : 6.7 kph

Pada wilayah tersebut merupakan zona Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

- Terhubung dengan jalan raya utama, yang memudahkan akses bagi pengguna menuju lokasi.
- Dekat dengan sarana dan prasarana seperti terminal, stasiun, pendidikan, kesehatan, dan komunal.

- Terdapat kendala kebisingan dan pengguna yang menunggu bus karena berhadapan langsung dengan terminal.

- Ancaman terhadap kendaraan umum yang berhenti didepan gedung, sehingga menghalangi pengguna untuk keluar masuk.

- Memiliki potensi untuk dijadikan pusat kegiatan dikarenakan berada di kota yang dikelilingi sarana prasarana yang memadai.

POTONGAN A-A PENGINAPAN

POTONGAN B-B PENGINAPAN

POTONGAN A-A GEDUNG KESENIAN

POTONGAN B-B GEDUNG KESENIAN

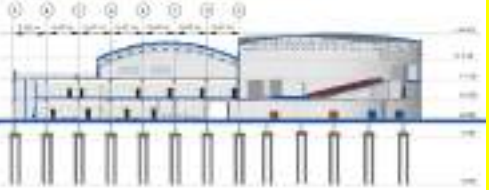

PERSPEKTIF EKSTERIOR

perspektif depan gedung kesenian

perspektif belakang gedung kesenian

perspektif depan umkm+penginapan

perspektif belakang umkm+penginapan

PERSPEKTIF INTERIOR

Ruang Latihan Tari

Ruang Pameran

Ruang Latihan Musik

Ruang Pertunjukan

Secondary skin berupa ukiran bulat sebagai ciri khas daerah (identitas, cultural symbolism)

Pada ruang dan bertingkat membantu memantulkan suara ke arah

Kamar Penginapan

Ruang rias + ganti

Amphitheater , yang di nikmati oleh semua kalangan untuk menikmati pertunjukan seni(social milieu)

Alapp Spaceframe shell (konsep berkelanjutan)

Secondary skin berupa jajaran kayu yang mencerminkan beberapa daerah bojonegoro memiliki sumber daya alam yang melimpah (cultural symbolism, konsep identitas)

Terdapat adanya zebracross sebagai tempat penyebrangan, agar pengendara lebih berhati hati dalam mengendarai kendaraan (konsep Kenyamanan

Signage berupa tulisan nama bangunan, yang biasa digunakan untuk berswa foto. (konsep identitas)

area taman yang memiliki tempat duduk sebagai bentuk silaturahmi dan komunikasi para pengunjung (konsep kenyamanan, social milieu, tungtional frame)

Membedakan berbagai jenis parkir, agar lebih rapi dan teratur(tungtional frame)

Beberapa tumbuhan penyerap polutan, bentuk kenyamanan akan adanya sinar matahari(konsep kenyamanan, privacy control)

BIOSKOP santai, yang di nikmati para anggota kesenian, yang terbatas pengunjung kecil(social milieu)

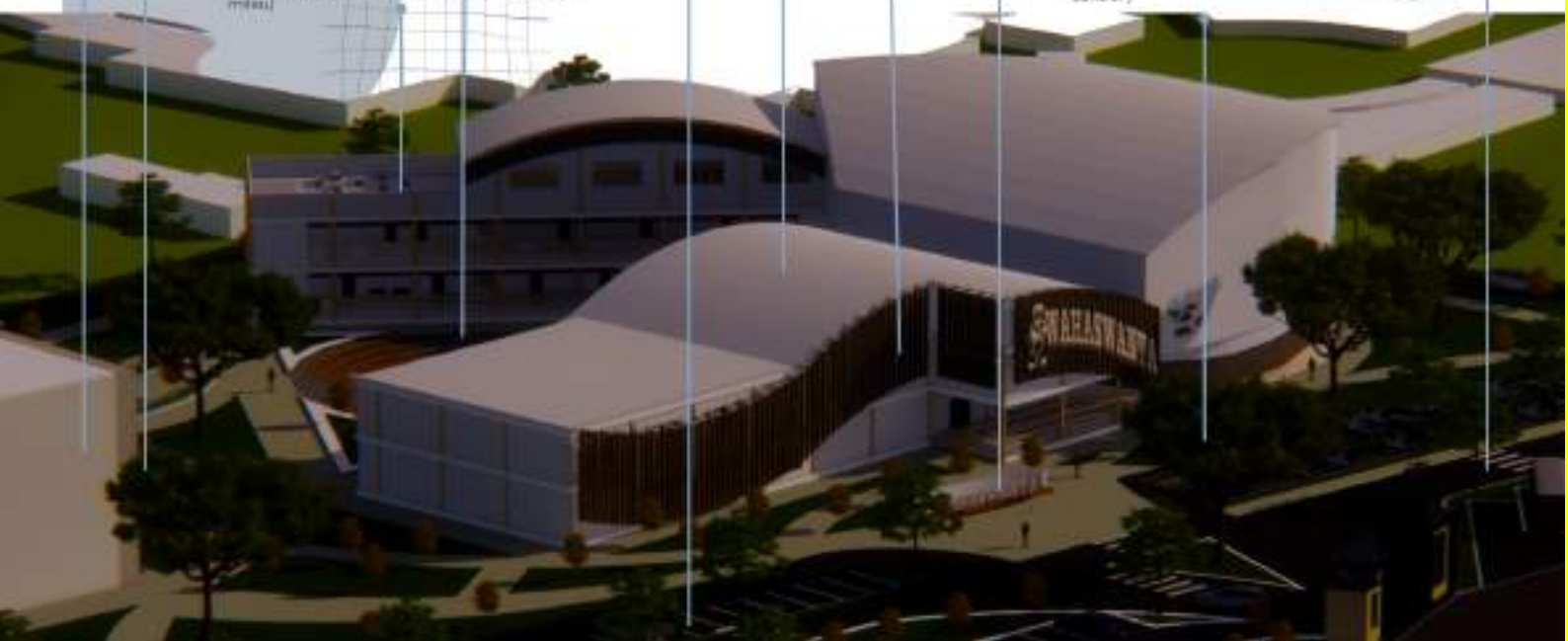

LAYOUT PLAN

LEGENDA
1.GEDUNG KESENIAN
2.UMKM DAN PENGINAPAN
3.AMPHITEATER
4.TPS
5.TAMAN

SITE PLAN

LEGENDA
A. . PINTU MASUK
B. PINTU KELUAR
C. DROP OFF
D. LOADING DOCK
E. PARKIR MOTOR
F. PARKIR MOBIL
G. PARKIR BUS
H. PARKIR KARYAWAN

DENAH GEDUNG KESENIAN LT 1

LEGENDA
A. RUANG PAMERAN
B. LOBBY
C. RUANG TUNGGU
D. KANTIN
E. RUANG CCTV+MEP
F. RUANG INFORMASI
G. GUDANG
H. RUANG KURATOR
I. RUANG DIREKTUR
J. RUANG KARYAWAN
K. TOILET

DENAH GEDUNG KESENIAN LT 2

LEGENDA
A. KURSI PENONTON
B. PANGGUNG
C. BACKSATGE
D. RUANG RIAS+RUANG GANTI
E. RUANG TUNGGU
F. MEETING ROOM
G. PERPUSTAKAAN
H. MUSHOLA
I. TENPAT WUDHU
J. TOILET
K.BALKON
L. KELAS TARI
M. KELAS TEATER
N. KELAS MUSIK
O. KELAS SENI KRIYA
P. GUDANG
Q. JANITOR

DENAH GEDUNG KESENIAN LT 3

LEGENDA
A. ROOFTOP
B. PANGGUNG
C. RUANG MULTIFUNGSI
D. RUANG AUDIO
E. RUANG LIGHTING
F. KURSI PENONTON

DENAH PENGINAPAN LT 1

LEGENDA
A. LOBBY
B. RUANG TUNGGU
C. LIFT
D. TOILET
E. RESTORAN
F. RUANG WORKSHOP
G. UMKM

DENAH PENGINAPAN LT 2

LEGENDA
A. KAMAR PENGINAPAN
B. RUANG TUNGGU
C. LIFT

TAMPAK DEPAN GEDUNG KESENIAN

TAMPAK DEPAN KAWASAN

TAMPAK BELAKANG GEDUNG KESENIAN

TAMPAK BELAKANG KAWASAN

TAMPAK SAMPING GEDUNG KESENIAN

TAMPAK SAMPING KAWASAN

TAMPAK DEPAN PENGINAPAN

TAMPAK SAMPING KAWASAN

TAMPAK BELAKANG PENGINAPAN

POTONGAN KAWASAN

TAMPAK SAMPING PENGINAPAN

POTONGAN KAWASAN

MAJALAH

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN INTENTION IN ARCHITECTURE

Nama : Zahwa Aulia Nurza
Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, M.T.
Pembimbing 2 : Achmad Gat Gautama, M.T.
Tipologi Bangunan : Pusat Kesenian
Lokasi : Jalan Veteran, Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur
Luas Tapak : 13.900 m2

Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak warisan budaya, dimulai dari kesenian tari, wayang, alat musik, hingga cerita legenda yang beragam. namun, kesenian tersebut dengan seiring berjalannya waktu dan zaman, kesenian tersebut mulai menghilang keberadaannya.

Sebagai bentuk pelestarian kesenian Bojonegoro, maka terbentuklah suatu perancangan pusat kesenian bojonegoro yang terletak di Jalan Veteran, Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur. Selain itu perancangan tersebut juga memiliki sarana kegiatan latihan dan perkumpulan komunitas suatu kesenian.

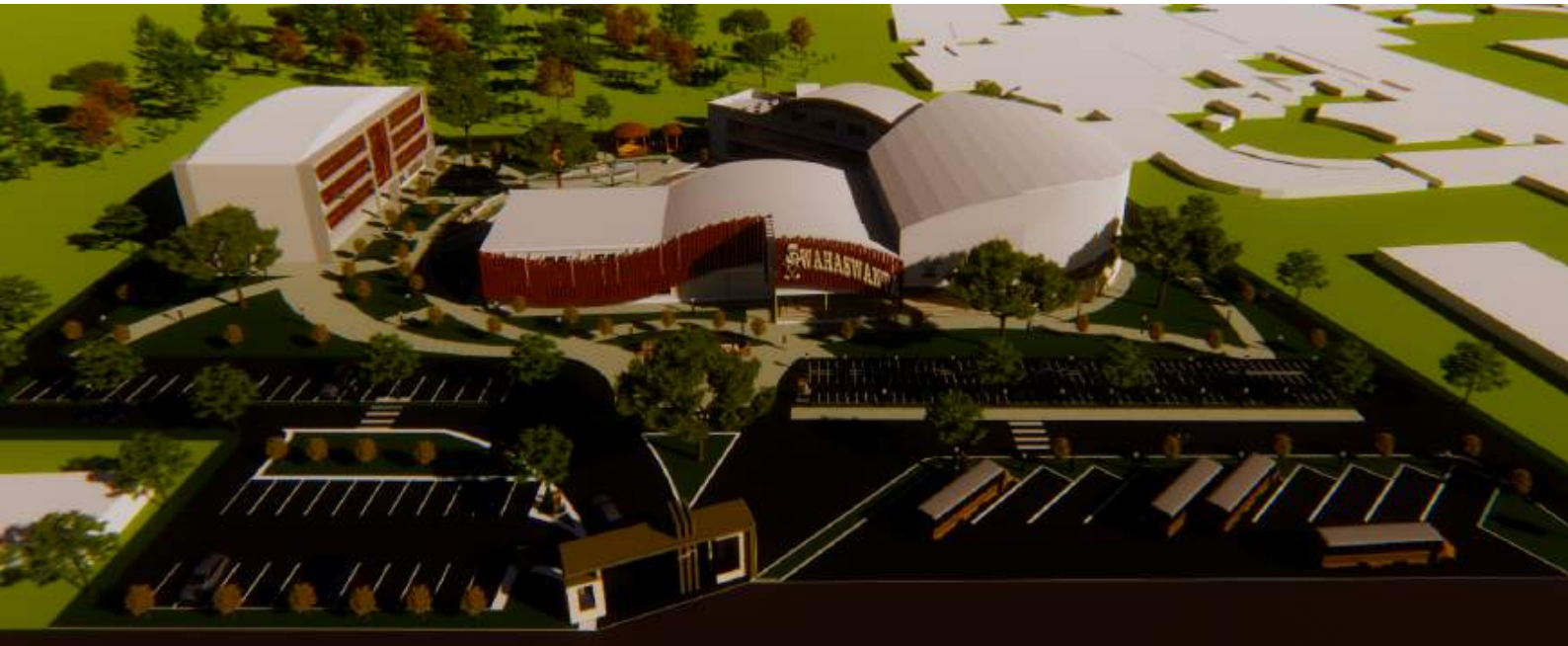

Perspektif kawasan wahaswanta art center

Perancangan ini mengambil integrasi keislaman berupa ayat dari al-alaq ayat 5 dan hadist riwayat muslim (Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan (HR Muslim) karena dengan adanya tujuan pelestarian dan tipologi bangunan ini merupkan kesenian sehingga perlu adanya penggabungan antara ilmu dan keindahan.

Perancangan ini menggunakan pendekatan intention in architecture dari nobergh schultz yang merupakan sebuah makna, tujuan, kegunaan. Intention in Architecture ini memiliki unsur pembentukkan tempat yang terbagi menjadi empat aspek, yaitu *Physical Control , Functional frame , Social Mileu , dan Cultural symbolization*

Nama perancangan pusat kesenian ini diambil dari kata **Wahaswanta** diambil dari bahasa sansekerta, **wahas** merupakan arti dari kebanggaan, dan wanta merupakan arti dari jiwa. **Wahaswanta** dapat diartikan seperti ruang yang memperlihatkan kebanggaan akan jiwa budaya Bojonegoro. Sehingga diharapkan rancangan yang dirancang dapat menjadikan suatu kebanggaan masyarakat Bojonegoro yang dapat dijadikan bangunan pelestarian dan edukasi seni di Bojonegoro.

Penerapan prinsip yang diambil dari konsep wahaswanta yaitu kenyamanan, identitas, dan makna, Karena adanya penggabungan dari pendekatan intention in architecture.

Perspektif kawasan wahaswanta art center

Perspektif bangunan penginapan wahaswanta

pada rancangan ini memiliki tiga penerapan dari konsep wahaswanta yaitu kenyamanan, identitas, makna. pada interior dibawah pameran terdapat penerapan identitas seperti terdapat motif batik sebagai pelestarian. Kenyamanan seperti jalan yang menerus paada sirkulasi pameran tersebut sehingga tidak tersest atau kembali ke pameran awal. makna penggunaan warna coklat agar tua agar terlihat elegan dan mewah, meskipun merupakan ruang untuk benda tradisional, juga tidak dipandang rendah

Pada interior yang lain lebih mengarah ke arah warna hangat yang menjadikan bentuk kenyamanan bagi pengjung wahaswanta art center. penyesuaian bentuk ukuran dan standart ruang juga merupakan bentuk prinsip dari pendekatan intention in architecture yang berupa fungtional frame. pada kolom bangunan tersebut juga ingin merepresentasikan batang pohon jati sehingga dapat bertahan dengan lamaseiring berjalannya zaman. perabot pada bagian interior juga merupakan material lokal yaitu pohon jati.

Pameran

Perpustakaan

Pertunjukan

Pada bagian lanskap terdapat area amphiteater beton dan pada dudukannya merupakan beton kayu. Pepohonan pada tapak terdapat pohon tabebuya, pohon jati, pohon cendana dan tanaman bougenvil sebagai tanaman hias. Pepohonan ini merupakan identitas dari Bojonegoro. Juga terdapat infrastruktur seperti kursi taman, tempat tampah, lampu taman. Pada lampu taman tersebut terdapat motif dari kesenian daerah Bojonegoro berupa objek dari batik wayang tenghul, sehingga terdapat unsur keseniannya.
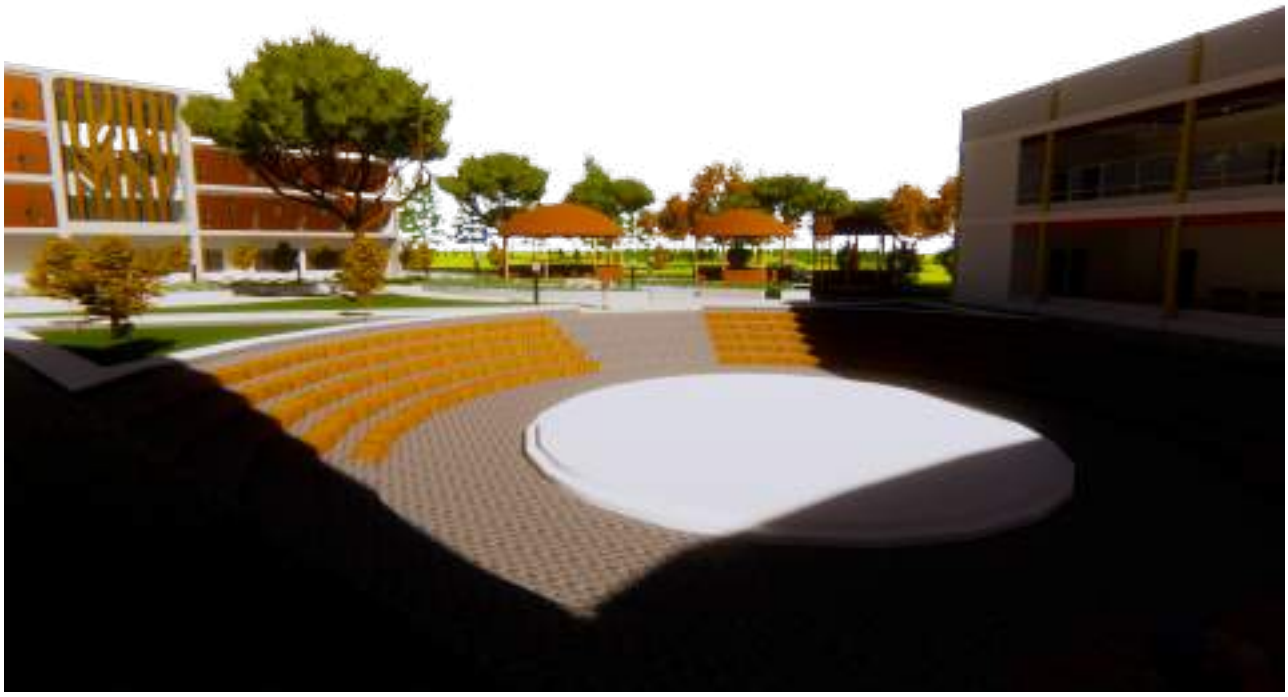
Pada lanskap tersebut juga terdapat representasi dari pendopo yang berbentuk lingkaran yang memiliki fungsi yang sama sebagai ruang publik, latihan, dan berteduh. Pendopo ini memiliki warna senada yaitu coklat dan atap lengkung juga sehingga bangunan satu sama lain saling berirama. Terdapat tulisan wahaswanta sebagai tanda identitas dari bangunan pusat kesenian ini, pada tulisan wahaswanta ini juga juga terdapat suatu identitas yaitu objek/ patung dari batik wayang tenghul